

SKRIPSI

**GAMBARAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA MAHASISWA YANG
MENGIKUTI UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM)
DI UNIVERSITAS BOSOWA**



Diajukan Oleh :

AGMIN SARDA PARESSA

4514091034

**PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN

**GAMBARAN Kecerdasan Emosional pada Mahasiswa yang Mengikuti
Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Bosowa**

Disusun dan diajukan oleh

AGMIN SARDA PARESSA

4514091034

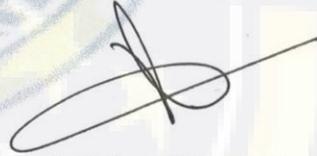
Telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji Ujian Hasil Penelitian pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar pada hari tanggal 30 bulan Agustus tahun 2019

Pembimbing I



Andi Budhy Rakhmat, M.Psi., Psikolog
NIDN : 0904128402

Pembimbing II



Sri Hayati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN : 0930058302

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Bosowa Makassar**



Musawwir, S.Psi., M.Pd
NIDN : 0927128501

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI HASIL PENELITIAN

Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji Ujian Hasil Penelitian Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar untuk dilaksanakan seminar ujian Hasil Penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program strata satu (S1) Psikologi terhadap atas nama

Nama : Agmin Sarda Paressa
NIM : 4514091034
Program Studi : Fakultas Psikologi
Judul : Gambaran Kecerdasan Emosional Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Bosowa

Tim Penguji

1. Andi Budhy Rakhmat, M.Psi., Psikolog
2. Sri Hayati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
3. Minarni, S.Psi., MA
4. Titin Florentina P, M.Psi., Psikolog

Tanda tangan

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Bosowa Makassar**

Musawwir, S.Psi., M.Pd
NIDN : 0927128501

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penulisan skripsi yang berjudul "Gambaran Kecerdasan Emosional Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Bosowa" ini murni hasil karya sendiri berdasarkan hasil penelitian, tidak ada didalamnya yang merupakan unsur plagiat dan hasil karya orang lain maupun peniruan hasil orang lain. Jika esok hari ditemukan suatu perbuatan yang tidak terpuji karena melanggar etika dari keilmuan ataupun ada pihak yang mengklaim sebagian hingga keseluruhan pada keaslian karya saya sendiri, maka saya siap menanggung resikonya.

Makassar, September 2019



Agmin Sarda Paresa

4514091034

HALAMAN PERSEMBAHAN

SAYA PERSEMBAHKAN KARYA INI UNTUK:

Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, kesehatan serta kesempatan yang telah diberikan sehingga saya bisa mempersembahkan karya ini untuk orang-orang yang tersayang.

Untuk mama (almh) yang selalu kurindukan.

Untuk orang tua yang selalu memberikan dorongan dan motivasi.

Untuk Saudara-saudaraku yang selalu mendukung.

Dosen-dosen Tercinta.

PMKO Universitas Bosowa

KSR PMI Unit 105 Universitas Bosowa

MOTTO

*“Tidak Ada Parameter Berpikir,
Kecuali Tetap Belajar dan Berproses”*

-Risal Dorra-

*“Hidup ini seperti sepeda,
agar tetap seimbang
kau harus terus bergerak”*

-Albert Einstein-

*“Bermimpilah seakan kau
Akan hidup selamanya,
Hiduplah seakan kau
Akan mati selamanya”*

-James Dean-

ABSTRAK

GAMBARAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA MAHASISWA YANG MENGIKUTI UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) DI UNIVERSITAS BOSOWA

**AGMIN SARDA PARESSA
4514091034**

**Fakultas Psikologi Universitas Bosowa
Email : agminsarda25@gmail.com**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran kecerdasan emosional pada mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Bosowa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk survei. Responden penelitian ini terdiri dari 408 mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Bosowa. Dengan karakteristi sampel yaitu merupakan mahasiswa Universitas Bosowa dan mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) selama 1 tahun. Penelitian ini menggunakan skala milik Mayer-Salovey-Caruso Emotional Intelligence Test (MSCEIT) dalam penelitian Schutte, Malouff, & Bhullar (2009) yang telah diadaptasi kedalam Bahasa Indonesia. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas kecerdasan emosional mahasiswa yang mengikuti unit kegiatan mahasiswa (UKM) di Universitas Bosowa berada dalam kategori tinggi yaitu 13 responden (2%) memiliki kecerdasan emosional sangat tinggi, 146 responden (35%) memiliki kecerdasan emosional tinggi, 138 responden (35%) memiliki kecerdasan emosional sedang, 67 responden (17%) memiliki kecerdasan emosional yang rendah, dan 44 responden (10%) memiliki kecerdasan emosional sangat rendah. Skor mean pada dimensi kecerdasan emosional pada penelitian ini, menunjukkan bahwa pemahaman emosi lebih tinggi dibanding dimensi lainnya dengan nilai sebesar 37,52.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Mahasiswa, UKM

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, pencipta bumi dan langit beserta seluruh isinya yang telah memberi nikmat iman, kesehatan dan intelektual di jagat semesta ini dan wujud penghambaan kepadaNya. Serta berkat hidayahnyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini dengan judul “Gambaran Kecerdasan Emosional Pada Mahasiswa yang Mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Bosowa”. Penulis menyadari bahwa penulisan hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi bahasa maupun dari segi sistematika penulisan yang termuatdidalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa penulis harapkan guna penyempurnaan hasil penelitian ini kelak.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada Almh. Ibunda yang telah melahirkan penulis kedunia ini dan Ayah kandung penulis yang telah memberikan dukungan dan senantiasa mengingatkan penulis untuk tetap tekun mengerjakan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua sambung penulis yang telah merawat penulis dari kecil hingga sampai sekarang ini, yang selalu mendukung, mendoakan dan memahami penulis.
3. Kepada saudara-saudara penulis, Marlin Paresa, Jenny Sarda, Serpin Sarda, Serly Sarda, Mustari, Alm. Anto', Juwandy, Yan, Dayan dan Yani yang selalu memberikan dukungan dan seluruh keluarga yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu-satu.

4. Bapak Andi Budhy Rakhmat, M.Psi., Psikolog selaku pembimbing I dan Ibu Sri Hayati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II yang ditengah-tengah kesibukannya selalu memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penulisan hasil penelitian ini.
5. Ibu Minarni, S.Psi., MA dan Ibu Titin Florentina P, M.Psi., Psikolog selaku penguji yang memberikan arahan dan juga masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Musawwir, S.Psi., M.Pd selaku Ketua Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowaserta semua dosen dan staf akademik Fakultas Psikologi yang selalu membantu dalam memberikan fasilitas, ilmu, serta pendidikan pada peneliti hingga dapat menunjang dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Responden yang telah meluangkan waktu dan bersedia ikut serta dalam penelitian ini.
8. Resty Fani yang telah banyak mengarahkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Sahabat-sahabat yang sudah seperti saudara penulis, Stefany, Evi, Vita, Ilimi, Mira, Uni, Riri yang telah bersama-sama dengan penulis dari awal perkuliahan. Yang telah memberikan dukungan, masukan, serta selalu menjadi tempat curhat penulis. Semoga persahabatan kita abadi.
10. Teman – teman seperjuangan Psikologi angkatan 2014 yang ada di Fakultas Psikologi yang telah berbagi suka maupun duka.
11. PMKO, organisasi yang telah memberikan penulis banyak pengalaman dan telah menjadi tempat penulis untuk belajar pertama kali mengenai organisasi. Serta teman-teman seperjuanganku Rika, Milke, Vivi, Vian,

Jhon, Niksel serta teman-teman PMKO lainnya yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

12. KSR PMI Unit 105 Universitas Bosowa, organisasi yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman mengenai pentingnya menjadi relawan kemanusiaan. Serta kepada teman-teman seperjuangan Vita, Hasan, Sarah, Rian, Mayang, Advy, Restu, Dewi, dan D-28. Dan juga kepada Kak Yaya, Kak Widya, Kak Sri serta senior-senior lainnya yang telah banyak memberikan arahan dan masukan.

13. Agustinus Risal Dorra, SE yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.

14. Serta masih banyak lagi pihak-pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi yang yang tidak bisa penulis sebutkan satupersatu.

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak terutama diri sendiri, dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati, penulis hanya bisa memanjatkan doa kepada Tuhan Yang Maha Esa agar mendapat balasan sesuai dengan amal mereka.

Makassar, September 2019

Penulis

Agmin Sarda Paressa

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GRAFIK..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 12 |
| C. Tujuan Penelitian | 13 |
| D. Manfaat Penelitian | 13 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Kecerdasan Emosional | 14 |
| 1. Pengertian Emosi..... | 14 |
| 2. Pengertian Kecerdasan Emosional | 15 |
| 3. Dimensi/Aspek Kecerdasan Emosional | 16 |

| | |
|--|----|
| 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional..... | 19 |
| B. Pengertian Umum Mahasiswa | 19 |
| C. Organisasi dan UKM di Universitas Bosowa..... | 20 |
| 1. Pengertian Organisasi | 20 |
| 2. Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Bosowa | 22 |
| D. Gambaran Kecerdasan Emosional Mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) | 24 |
| E. Kerangka Berfikir | 26 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Jenis Penelitian | 27 |
| B. Variabel Penelitian | 27 |
| C. Defenisi Variabel | 27 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian | 28 |
| E. Instrumen Penelitian | 29 |
| F. Teknik Uji Instrumen..... | 30 |
| 1. Validitas..... | 30 |
| 2. Reliabilitas..... | 33 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 34 |
| H. Prosedur Penelitian..... | 35 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Hasil Analisis Deskriptif | 37 |
| B. Deskriptif Variabel Berdasarkan Demografi Responden | 47 |
| 1. Demografi Responden..... | 39 |
| 2. Deskripsi Kecerdasan Emosional Berdasarkan Demografi Responden..... | 44 |

| | |
|--|----|
| 3. Deskriptif Nilai Mean Kecerdasan Emosional berdasarkan Demografi Responden..... | 56 |
|--|----|

| | |
|---------------------------|----|
| C. Hasil Uji Asumsi | 60 |
|---------------------------|----|

| | |
|---------------------|----|
| D. Pembahasan | 61 |
|---------------------|----|

| | |
|---|----|
| 1. Gambaran Umum Kecerdasan Emosional pada Mahasiswa yang Mengikuti UKM berdasarkan Karakteristik Responden | 61 |
|---|----|

| | |
|--|----|
| 2. Gambaran Umum Kecerdasan Emosional pada Mahasiswa yang Mengikuti UKM..... | 68 |
|--|----|

| | |
|-----------------------------|----|
| E. Limitasi Penelitian..... | 72 |
|-----------------------------|----|

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 73 |
|---------------------|----|

| | |
|----------------|----|
| B. Saran | 74 |
|----------------|----|

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

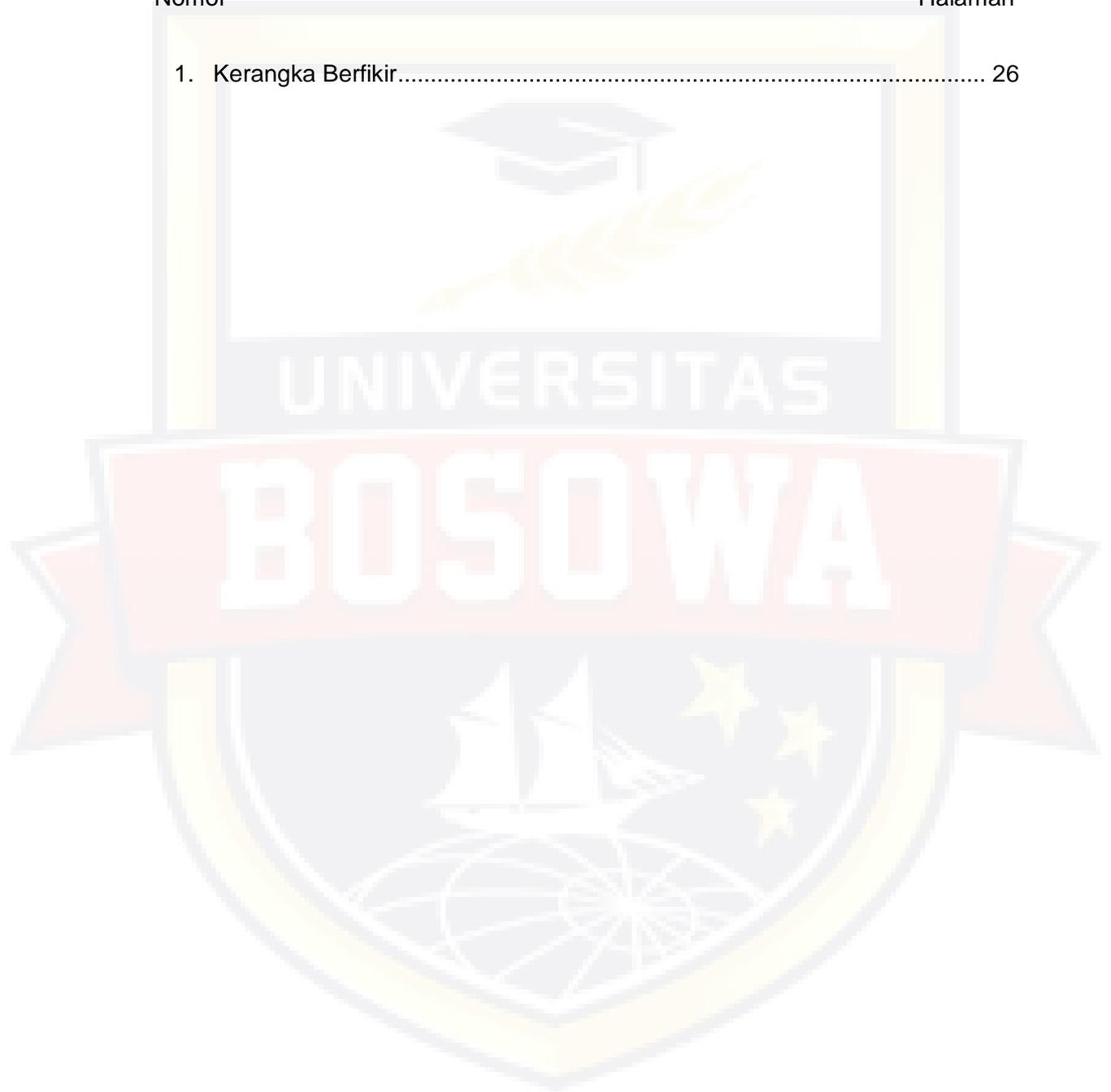
| No | Teks | Halaman |
|-----------|--|---------|
| Tabel 3.1 | Blue Print Skala Kecerdasan Emosional..... | 30 |
| Tabel 3.2 | Blue Print setelah CFA Kecerdasan Emosional..... | 33 |
| Tabel 3.3 | Tingkat Reliabilitas..... | 34 |
| Tabel 3.4 | Reliabilitas Instrumen | 34 |
| Tabel 4.1 | Kategorisasi Skor | 37 |
| Tabel 4.2 | Hasil Analisis Data Kecerdasan Emosional | 37 |
| Tabel 4.3 | Kategorisasi Skor Kecerdasan Emosional | 38 |
| Tabel 4.4 | Ringkasan Hasil Uji Normalitas | 60 |
| Tabel 4.5 | Mean Tiap Dimensi | 72 |

DAFTAR GRAFIK

| No | Teks | Halaman |
|-------------|--|---------|
| Grafik 4.1 | Kategorisasi Skor Kecerdasan Emosional | 38 |
| Grafik 4.2 | Demografi Jenis Kelamin | 39 |
| Grafik 4.3 | Demografi Usia | 40 |
| Grafik 4.4 | Demografi Fakultas | 40 |
| Grafik 4.5 | Demografi Semester | 41 |
| Grafik 4.6 | Demografi Suku | 42 |
| Grafik 4.7 | Demografi UKM..... | 43 |
| Grafik 4.8 | Deskriptif Kecerdasan Emosional demografi berdasarkan jenis kelamin..... | 44 |
| Grafik 4.9 | Deskriptif kecerdasan emosional demografi berdasarkan usia | 45 |
| Grafik 4.10 | Deskriptif kecerdasan emosional demografi berdasarkan fakultas | 46 |
| Grafik 4.11 | Deskriptif kecerdasan emosional demografi berdasarkan semester..... | 49 |
| Grafik 4.12 | Deskriptif kecerdasan emosional demografi berdasarkan suku | 50 |
| Grafik 4.13 | Deskriptif kecerdasan emosional demografi berdasarkan UKM..... | 52 |
| Grafik 4.14 | Nilai mean kecerdasan emosional berdasarkan jenis kelamin | 56 |
| Grafik 4.15 | Nilai mean kecerdasan emosional berdasarkan usia..... | 56 |
| Grafik 4.16 | Nilai mean kecerdasan emosional berdasarkan fakultas..... | 57 |
| Grafik 4.17 | Nilai mean kecerdasan emosional berdasarkan semester | 58 |
| Grafik 4.18 | Nilai mean kecerdasan emosional berdasarkan suku..... | 59 |
| Grafik 4.19 | Nilai mean kecerdasan emosional berdasarkan UKM | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Halaman |
|---------------------------|---------|
| 1. Kerangka Berfikir..... | 26 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--------------------------------------|-----|
| 1. Hasil Uji Validitas Tampang..... | 80 |
| 2. Hasil Uji Validitas Logis | 83 |
| 3. Hasil Uji Validitas Konstrak..... | 85 |
| 4. Hasil Uji Realiabilitas | 90 |
| 5. Hasil Uji Normalitas..... | 93 |
| 6. Hasil Analisis Deskriptif | 93 |
| 7. Mean Tiap Dimensi..... | 93 |
| 8. Skala Kecerdasan Emosional..... | 94 |
| 9. Identitas Responden..... | 98 |
| 10. Hasil Skoring..... | 109 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era transformasi digital yang mengakibatkan perubahan struktur pasar kerja akan mengancam low-skilled tenaga kerja dan mendorong munculnya jenis pekerjaan baru, sekaligus menghilangkan sebagian pekerjaan yang ada. Perubahan tersebut otomatis mengakibatkan tuntutan pasar kerja yang membutuhkan lulusan perguruan tinggi siap bekerja atau mampu menciptakan pekerjaan pada era disrupsi. Kementerian Riset, teknologi, Dan pendidikan Tinggi Republik Indonesia menekankan bahwa Pergeseran pembentukan keterampilan individu akan terjadi. Pada tahun 2020 keterampilan individu mahasiswa yang penting untuk dimiliki antara lain kemampuan menyelesaikan persoalan kompleks, kemampuan berpikir kritis, kreatif, people management, mampu berkoordinasi, dan memiliki kecerdasan emosional. Perguruan tinggi dituntut untuk melakukan perubahan untuk mencetak jenis individu tersebut (siaran pers Menristedikti No:52/SP/HM/BKPP/III/2019).

Dengan demikian, sarjana-sarjana yang memiliki kompetensi seperti di atas diprediksikan akan lebih unggul dalam persaingan bursa kerja di Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, Tampubolon (2001) berpendapat bahwa penemuan kecerdasan emosional (*Emotional Intelligence*) menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas SDM demi menghadapi tantangan globalisasi pada persaingan bursa kerja, karena menurutnya individu yang adaptif pada akhirnya akan lebih mampu bersaing ketimbang individu yang hanya pintar saja.

Istilah “kecerdasan emosional” pertama kali di lontarkan pada tahun 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire Amerika untuk menerangkan kualitas-kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan. Kualitas-kualitas itu antara lain adalah: empati (kepedulian), mengungkapkan dan memahami perasaan, mengendalikan amarah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, bisa memecahkan masalah antar pribadi, ketekunan, kesetiakawanan, keramahan, dan sikap hormat (Yuniani, A., & Pamudji, S. 2010).

Perlu perhatian yang khusus terhadap perkembangan kecerdasan emosi, karena kecerdasan emosi jauh lebih efektif menyokong kesuksesan dalam hidup manusia. Kecerdasan emosi sangat menekankan aspek emosional dalam diri manusia. Aspek ini memungkinkan orang menghidupkan segala talenta yang dimiliki serta mengembangkan afeksi secara wajar. Tujuan pengembangan kecerdasan emosi adalah memiliki kompetensi emosional. Kompetensi emosional meliputi kompetensi individual dan sosial. Kompetensi sosial yaitu kemampuan berelasi, berempati terhadap yang lain. Peranan kecerdasan emosi yang disoroti tidak berarti menggantikan peran kecerdasan intelegensi. Kecerdasan emosi dan kecerdasan intelegensi dibutuhkan hanya proporsinya berbeda.

Stein dan Book (2002) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektual. Salovey dan Mayer (2003) mendefinisikan kecerdasan emosi sebagai kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan diri sendiri

dan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan (Yuniani, A., & Pamudji, S. 2010).

Goleman mengemukakan karakteristik individu yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi dan rendah. Kecerdasan emosi tinggi yaitu mampu mengendalikan perasaan marah, tidak agresif dan memiliki kesabaran, memikirkan akibat sebelum bertindak, berusaha dan mempunyai daya tahan untuk mencapai tujuan hidupnya, menyadari perasaan diri sendiri dan orang lain, dapat berempati pada orang lain, dapat mengendalikan mood atau perasaan negatif, memiliki konsep diri yang positif, mudah menjalin persahabatan dengan orang lain, mahir dalam berkomunikasi, dan dapat menyelesaikan konflik sosial dengan cara damai. Kecerdasan emosi rendah yaitu bertindak mengikuti perasaan tanpa memikirkan akibatnya, pemarah, bertindak agresif dan tidak sabar, memiliki tujuan hidup dan cita-cita yang tidak jelas, mudah putus asa, kurang peka terhadap perasaan diri sendiri dan orang lain, tidak dapat mengendalikan perasaan dan mood yang negatif, mudah terpengaruh oleh perasaan negatif, memiliki konsep diri yang negatif, tidak mampu menjalin persahabatan yang baik dengan orang lain, tidak mampu berkomunikasi dengan baik, dan menyelesaikan konflik sosial dengan kekerasan (Farkhaeni, A. 2011).

Mahasiswa sebagai "*agent of change*" diharuskan memiliki bermacam-macam kemampuan yang dikelompokkan menjadi kemampuan kognitif (intelektual), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Dalam mengembangkan kemampuan tersebut mahasiswa diberi kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti kegiatan keorganisasian di kampus. Mahasiswa tidak hanya diunggulkan oleh akademik, akan tetapi juga *soft skill* termasuk dalam hal bersosialisasi dan berkomunikasi serta kontribusi nyata harus ada dalam diri

mahasiswa. Maka dalam peranannya, mahasiswa dihadapkan pada dua peran, yang pertama mahasiswa bertanggungjawab sebagai pelajar yang sedang belajar dibangku perkuliahan sedangkan disisi lain juga mahasiswa yang mempunyai minat dan bakat mereka melalui berbagai aktivitas diluar perkuliahan. Dalam aplikasinya pemenuhan proses pembelajaran dan pemenuhan minat bakat mahasiswa sudah disediakan oleh pihak perguruan tinggi.

Peran sebagai agen perubahan bagi mahasiswa terus bergulir hingga sekarang. Banyak cara yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menegaskan perannya sebagai agen perubah. Salah satunya adalah dengan mengaktualisasikan diri dalam organisasi kemahasiswaan kampus. Organisasi kemahasiswaan kampus merupakan salah satu pilar non akademik yang berkembang dan berdinamika di lingkungan kampus. Mahasiswa difasilitasi pemenuhan minat bakat oleh organisasi mahasiswa. Mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan, adalah hal yang seharusnya tidak terpisahkan. Organisasi adalah ruang sosial untuk mempraktekkan pengetahuan teoritik di bangku kuliah, dan mensinergiskannya secara akademis. Saat ini penting untuk menimbangkan tradisi aktif organisasi, dan cerdas di bangku kuliah. Hal tersebut adalah proses pembelajaran berharga bagi mahasiswa sebelum keluar dari kampus, sebagai sarjana yang berkualitas. Perlu pula disadari posisi mahasiswa dan peranannya sebagai pelanjut generasi serta kedudukan strategis mahasiswa sebagai aktor intelektual.

Kaum terpelajar yang memiliki nilai tersendiri dalam ranah sosial kebangsaan. Mungkin tidak berlebihan kalau dikatakan bahwa organisasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam menempa kematangan individu

seseorang, untuk siap menghadapi kondisi sosialnya kelak. Pengembangan diri tidak akan didapat apabila suatu ilmu hanya diserap sebatas teori saja, tentunya teori tersebut harus diaplikasikan dan dilakukan. Oleh karena itu organisasi-organisasi yang ada baik di dalam maupun di luar kampus dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan diri dan mencari jati diri. Organisasi biasanya akan banyak kerjasama-kerjasama lintas kampus bahkan daerah, salah satu contohnya adalah studi banding dengan universitas lain. Umumnya mahasiswa aktivis organisasi menganggap kegiatan organisasi menyenangkan karena dengan berada di lingkungan organisasi mereka merasa hidupnya lebih bermakna dan berarti bagi orang lain. Organisasi memegang peranan dalam proses interaksi dengan orang lain. Di dalam suatu proses interaksi antara manusia, dibutuhkan berbagai macam keterampilan kontrol emosi yang baik agar proses interaksi dapat berjalan dengan baik.

Dalam keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 155/U/1998 tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi merupakan kegiatan kemahasiswaan yang meliputi penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, upaya perbaikan kesejahteraan mahasiswa dan bakti sosial bagi masyarakat. Organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi mengajarkan mahasiswa bagaimana berinteraksi dengan orang lain, bekerjasama dalam organisasi, mempunyai teman yang banyak serta mampu mengembangkan bakat yang dimilikinya. Dunia organisasi mengajarkan mahasiswa untuk mampu bersosialisasi, saling membantu, dan bertukar pendapat. Keuntungan lainnya mahasiswa siap diterjunkan ditengah masyarakat dan langsung dengan cepat mengaplikasikan ilmunya (Cahyaningtyas, 2009).

Ada begitu banyak aktivitas organisasi yang memberikan efek positif terhadap peningkatan kecerdasan emosi pengurusnya. Aktifitas internal organisasi seperti rapat koordinasi juga dapat mengembangkan kemampuan berempati pengurus organisasi kemahasiswaan. Dinamika yang terjadi dalam rapat menuntut pengurus untuk dapat mendengarkan orang lain, memahami kebutuhan orang lain, dan keterampilan. Saat ini sudah banyak organisasi yang melakukan serangkaian kegiatan atau program guna meningkatkan kinerja pengurusnya.

Kecerdasan emosi sangat berpengaruh positif dalam segala aspek bagi mahasiswa, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Irfham & Helmi (2002) yang berjudul Hubungan kecerdasan emosi dengan kewirausahaan pada mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa kecerdasan emosi memiliki hubungan positif dengan kewirausahaan. Kecerdasan emosi berpengaruh terhadap kewirausahaan mahasiswa dengan sumbangan efektif sebesar 39,9%. Selain itu, kecerdasan emosi memiliki hubungan negatif dengan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Astiko (2013) yang berjudul Hubungan kecerdasan emosi dan self efficacy dengan tingkat stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, dari penelitian tersebut diketahui bahwa Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, serta menghasilkan nilai koefisien regresi pada kecerdasan emosi sebesar - 0,024 dengan hubungan yang bersifat negatif.

Kecerdasan emosi, persahabatan dan keterampilan organisasi juga memiliki hubungan yang signifikan, hal tersebut dapat diketahui dari penelitian

yang dilakukan oleh Dariyo, A. (2015) yang berjudul Keterampilan organisasi, kecerdasan emosi dan persahabatan. Dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara keterampilan organisasi dengan persahabatan, ada hubungan ketrampilan organisasi dengan kecerdasan emosi, dan ada hubungan signifikan antara kecerdasan emosi dengan persahabatan, Selain itu, juga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan ketrampilan organisasi terhadap persahabatan, ada pengaruh ketrampilan organisasi terhadap kecerdasan emosi, serta ada pengaruh ketrampilan organisasi dan kecerdasan emosi terhadap persahabatan.

Sarjana yang pada masa kuliahnya mengikuti organisasi dengan yang tidak mengikuti organisasi sangat jelas memiliki perbedaan, hal tersebut telah dibuktikan dengan beberapa penelitian, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Vindy, V., & Nugraha, M. D. Y. H (2017) yang berjudul Hubungan perbedaan kecerdasan emosional pada mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi di Universitas Bunda Mulia, dengan hasil penelitian, terdapat perbedaan yang signifikan dari kecerdasan emosional pada mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi di Universitas Bunda Mulia. Kecerdasan emosional mahasiswa yang mengikuti organisasi mempunyai tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan kecerdasan emosional mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Selain itu, Penelitian yang berjudul "Perbedaan kecerdasan emosional berdasarkan status keikutsertaan dalam organisasi ekstrakurikuler pada mahasiswa D IV kebidanan tahun akademik 2009/2010" oleh Cahyaningtias (2009), juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kecerdasan emosional berdasarkan status keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi.

Kemudian penelitian yang berjudul “Perbedaan kecerdasan emosional pada mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan” oleh Fujiantari, D., & Rachmatan R. (2016), penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kecerdasan emosional yang signifikan antara mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan di Unsyiah. Perbedaan tersebut dapat dilihat juga berdasarkan kategorisasi kecerdasan emosional pada mahasiswa, dimana mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi pada kelompok mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan adalah sebesar 89%, sedangkan pada kelompok mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan jumlah mahasiswa yang masuk dalam kategori kecerdasan emosional tinggi sebesar 28%. Oleh karena itu, penyediaan sarana organisasi kemahasiswaan oleh pihak Universitas dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan kecerdasan emosional pada mahasiswa.

Dari beberapa penelitian diatas, telah jelas bahwa organisasi memegang peranan penting dalam pembentukan atau pengembangan kecerdasan emosional mahasiswa. Hal tersebut semakin diperkuat oleh Cahyaningtias (2009) yang mengemukakan bahwa organisasi kemahasiswaan memiliki manfaat seperti dapat mengakomodasi keragaman kecerdasan dan potensi mahasiswa, lebih mendekatkan pendidikan pada dunia nyata, serta melaksanakan pendidikan secara lebih menarik dan menyenangkan. Keragaman kecerdasan yang dimaksud bukan hanya kecerdasan intelegensi (IQ), tetapi lebih mengarah pada kecerdasan emosional (EQ) mahasiswa. Oleh karena itu, dengan mengikuti kegiatan organisasi bermanfaat untuk meningkatkan kecerdasan emosional mahasiswa.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan 11 ketua umum UKM di Universitas Bosowa serta beberapa ketua bidang dari setiap unit kegiatan mahasiswa (UKM) di Universitas Bosowa. Dari wawancara terhadap beberapa mahasiswa dari masing-masing UKM tersebut, idealnya mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi seharusnya memiliki kecerdasan emosional yang baik atau tinggi.

Data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara pada mahasiswa yang mengikuti UKM mengungkapkan bahwa :

“Tanda-tanda yang muncul pada diri saya saat saya atau orang lain marah, saya tidak tau tanda apa yang muncul saat saya marah yang tau adalah orang-orang yang melihat saya begitupun dengan orang lain saya tidak memperhatikan” (B, 20 tahun, 26 Desember 2018).

“Tanda yang muncul saat saya marah, biasanya saya lebih memilih untuk diam. Dan tanda yang muncul saat orang lain marah, dari yang saya liat wajah orang tersebut terlihat memerah” (AR, 21 Tahun 26 Desember 2018).

“Saat saya marah, tanda yang muncul saya sih tidak tau mungkin orang lain yang bisa menilai saya. Kalau orang lain yang marah tanda yang muncul yang saya liat pada wajahnya terlihat memerah dan terlihat lebih tegang” (L, 21 Tahun, 27 Desember 2018).

Mengenai aspek mengamati emosi, seseorang mempunyai kemampuan untuk mendeteksi dan mengartikan emosi baik melalui raut wajah maupun intonasi suara. Namun dari hasil wawancara, sebagian besar subjek tidak tau tanda-tanda yang muncul saat subjek dan orang lain saat marah, dan sebagian kecil subjek lagi mengatakan bahwa saat marah mereka hanya diam dan tanda-tanda yang muncul pada orang lain selain diam, wajah memerah dan tegang.

“Saat saya marah atau sedih, yang saya lakukan agar marah atau sedih saya bisa berdampak positif bagi diri saya sendiri dan orang lain ialah saya lebih memilih untuk diam” (FS, 20 Tahun, 26 Desember 2018).

“Saat saya sedang marah atau sedih saya sangat sulit menyembuyikannya dari orang lain, terkadang saya juga memarahi orang lain atau tidak mood untuk berbicara dengan orang lain” (OY, 20 Tahun, 26 Desember 2018).

Dalam memanfaatkan emosi, seseorang seharusnya dapat memanfaatkan emosi agar dapat berdampak positif bagi diri sendiri dan orang lain. Namun dari hasil wawancara, sebagian besar subjek mengatakan bahwa saat sedang marah atau sedih, mereka cenderung tidak bisa menyembuyikannya dari orang lain, bahkan beberapa subjek mengatakan bahwa mereka terkadang melampiaskan amarahnya terhadap orang lain. Dan sebagian kecil lagi subjek mengatakan bahwa subjek memilih untuk diam.

“Jika hal yang saya inginkan tidak terjadi atau terjadi namun tidak sesuai dengan keinginan saya, saya akan menyalahkan diri saya bahwa saya tidak mampu mewujudkan hal yang saya inginkan” (AT, 22 Tahun, 26 Desember 2018).

“Jika hal yang saya inginkan tidak terjadi maka saya pastinya merasa kecewa dan menyesal dengan hal yang terjadi tersebut” (LNS, 21 Tahun, 27 Desember 2018).

Kemudian pemahaman emosi, yang seharusnya seseorang memiliki kemampuan memahami emosi atau mempunyai kesadaran terhadap dirinya sendiri. Namun dari wawancara terhadap subjek penelitian, jika hal yang mereka inginkan tidak tercapai maka mereka akan merasa kecewa, menyalahkan diri sendiri dan menyesal. Sebagian kecil subjek mengatakan mereka pasrah akan hal itu.

“Saya akan merasa mudah emosi jika orang lain tidak menghargai saya, dan reaksi yang muncul jika hal tersebut terjadi saya akan merasa mudah marah dan memaki orang tersebut” (AS, 23 Tahun, 26 Desember 2018).

“Saya akan merasa mudah emosi, jika hal yang terjadi tidak terjadi sesuai dengan harapan saya, dan jika hal tersebut terjadi saya merasa kecewa dan menyalahkan diri saya atau saya akan menyalahkan orang lain” (SP, 22 Tahun, 27 Desember 2018).

“Saya akan merasa mudah emosi jika, orang lain mengkhianati saya atau berbohong kepada saya, dan jika hal tersebut terjadi saya pastinya merasa kecewa dan saya akan memaki orang tersebut dan tidak akan menemuinya lagi” (LC, 21 Tahun, 26 Desember 2018).

Dan mengenai mengelola emosi, seseorang seharusnya dapat mengatur emosi serta memanfaatkan emosi diri sendiri dan orang lain. Namun dari wawancara yang telah dilakukan, subjek penelitian mengatakan bahwa mereka sulit mengelola atau mengontrol emosi saat hal yang terjadi tidak sesuai dengan keinginan mereka atau orang lain melakukan hal yang tidak sesuai dengan keinginan mereka, selain itu jika orang lain tidak menghargainya atau berbohong kepadanya. Dan dalam menghadapi hal tersebut reaksi subjek penelitian yang muncul adalah kecewa, marah, diam, dan menyalahkan diri sendiri.

Dari wawancara tersebut peneliti menemukan hal-hal yang mengindikasikan bahwa masih banyak mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi yang mungkin memiliki kecerdasan emosional yang rendah. Dengan fenomena-fenomena demikian di atas maka tentu hal tersebut menjadi pertanyaan besar, mahasiswa yang aktif dalam organisasi yang seharusnya mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi namun lebih mengindikasikan terhadap ciri-ciri kecerdasan emosional yang rendah.

Di Universitas Bosowa terdapat beberapa organisasi baik BEM, maupun Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Perlu diketahui bersama mengenai perbedaan BEM dan UKM. BEM atau Badan Eksekutif Mahasiswa yaitu lembaga kemahasiswaan yang menjalankan organisasi serupa pemerintahan (lembaga eksekutif) pada setiap fakultas. Sedangkan UKM atau Unit Kegiatan Mahasiswa yaitu wadah aktivitas kemahasiswaan untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu bagi para aktivis yang ada di dalamnya. UKM terbuka untuk semua mahasiswa pada Universitas yang memiliki minat atau bakat yang sesuai dengan UKM tersebut. Terdapat beberapa UKM yang ada di Universitas Bosowa diantaranya yaitu, Persekutuan Mahasiswa Kristen Oikumene (PMKO), Korps Sukarela (KSR), *Search and Rescue* (SAR), Lembaga Kesenian Mahasiswa (LKM), Resimen Mahasiswa (MENWA), Lembaga Ilmiah dan Kreativitas Mahasiswa (LITIMASI), Taekwondo, Mahasiswa Anti Narkoba Universitas Bosowa (MANUVER), *Bosowa Information Technology* (BIT), Bridge, dan Olahraga.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "**Gambaran Kecerdasan Emosional Pada Mahasiswa yang Mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Bosowa**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dikemukakan diatas, maka permasalahan dari penelitian ini yaitu "Bagaimana gambaran kecerdasan emosional pada mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Bosowa?"

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran kecerdasan emosional pada mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Bosowa.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan kajian psikologi klinis serta psikologi industri dan organisasi mengenai kecerdasan emosional pada aktivis organisasi kemahasiswaan.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai gambaran kecerdasan emosional pada mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Bosowa.

b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) untuk menyusun program-program kerja yang dapat memberikan manfaat ke pada anggotanya khususnya dalam hal kecerdasan emosional.

c. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak birokrasi, baik tingkat jurusan, fakultas maupun universitas dalam menentukan kebijakan mengenai aktivitas berorganisasi mahasiswa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kecerdasan Emosional

1. Pengertian Emosi

Akar kata emosi adalah *movere*, kata kerja bahasa latin yang berarti “menggerakkan, bergerak”, ditambah awalan “e” untuk memberi arti “bergerak menjauh”, menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi. Emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak. Kecerdasan emosional merupakan hal yang mencakup pengendalian diri, semangat dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri (Goleman, 2002).

Goleman mengemukakan bahwa emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak. Biasanya emosi merupakan reaksi terhadap rangsangan dari luar dan dalam diri individu. Sebagai contoh emosi gembira mendorong perubahan suasana hati seseorang, sehingga secara fisiologi terlihat tertawa, emosi sedih mendorong seseorang berperilaku menangis. Mayer mengemukakan bahwa orang cenderung menganut gaya-gaya khas dalam menangani dan mengatasi emosi mereka, yaitu: sadar diri, tenggelam dalam permasalahan, dan pasrah. Dengan melihat keadaan itu maka penting bagi setiap individu memiliki kecerdasan emosional agar menjadikan hidup lebih bermakna dan tidak menjadikan hidup lebih bermakna dan tidak menjadikan hidup yang di jalani menjadi sia-sia (Goleman, 2002).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa emosi adalah suatu perasaan (afek) yang mendorong individu untuk merespon atau bertindak laku terhadap stimulus, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya.

2. Pengertian Kecerdasan Emosional

Istilah “kecerdasan emosional” pertama kali di lontarkan pada tahun 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire Amerika untuk menerangkan kualitas-kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan. Kualitas-kualitas itu antara lain adalah: empati (kepedulian), mengungkapkan dan memahami perasaan, mengendalikan amarah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, bisa memecahkan masalah antar pribadi, ketekunan, kesetiakawanan, keramahan, dan sikap hormat (Yuniani & Pamudji, 2010).

Emotional Intelligence adalah cara mengenali, memahami dan memilih bagaimana kita berpikir dan bertindak (Freedman dalam Kanhai, A. 2014). Sedangkan menurut Mayer dan Salovey dalam Chamundeswari, S (2013) mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memahami emosi, mengakses dan menghasilkan emosi sehingga dapat membantu pikiran, memahami emosi, pengetahuan emosional dan reflektif mengatur emosi. Kecerdasan emosional mencerminkan bukan sifat tunggal atau kemampuan, melainkan gabungan dari kemampuan penalaran emosional yang berbeda seperti mengamati, memahami dan mengatur emosi.

Goleman (2002), mengemukakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan

intelegensi (*to manage our emotioal life with intelligence*), menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada defenisi menurut Salovey, P., & Mayer, J. D. (1990) yang mendefinisikan arti formal dari kecerdasan emosional adalah Kemampuan untuk memonitor atau mengontrol perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, untuk membedakan diantara mereka, dan menggunakan informasi ini untuk menjadi suatu dasar pemikiran dan tindakan dari seseorang. Kemudian definisi ini disempurnakan dan dipecah menjadi empat bagian kemampuan yang berbeda namun tetap berkaitan, yaitu: mengamati, menggunakan, memahami, dan mengelola emosi (Mayer & Salovey, 1997).

3. Dimensi / Aspek Kecerdasan Emosional

Menurut Meyer dan Salovey kecerdasan emosi mencakup empat dimensi yaitu, (a) kemampuan kesadaran emosional untuk memahami emosi-emosi dengan benar, (b) kemampuan dalam menggunakan emosi-emosi: memudahkan atau mempercepat berpikir dengan tepat menghubungkan emosi ke sensasi dasar yang lain dan menggunakan emosi untuk mengubah pandangan, (c) kemampuan mengerti dan mengetahui makna dari emosi: kemampuan untuk menguraikan emosi-emosi menjadi beberapa bagian, kemampuan untuk mengerti kemungkinan perubahan dari satu perasaan ke perasaan lain, dan kemampuan mengerti perasaan-perasaan yang sulit, (d) kemampuan mengelola emosi: kemampuan mengelola emosi sendiri dan orang lain. Namun Goleman mengadaptasi

aspek-aspek kecerdasan emosi yang telah diungkap oleh Salovey dan Mayer pada tahun 1991 dalam lima aspek yaitu, kesadaran diri, pengaturan diri, Motivasi, Empati dan keterampilan sosial (Pratiwi, 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aspek-aspek kecerdasan emosional menurut Salovey dan Mayer (1997), adapun aspek-aspek kecerdasan emosional yaitu:

a. Mengamati Emosi (*Perceiving Emotions*)

Perceiving emotions atau mengamati emosi, adalah kemampuan untuk mendeteksi dan mengartikan emosi di wajah, gambar, suara, dan artefak budaya. Ini juga mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi emosi sendiri. Kemampuan untuk merasa, menilai dan mengekspresikan emosi secara tepat. Begitu juga kemampuan untuk mengenali atau mengidentifikasi mengenai emosi-emosi yang dirasakannya atau emosi-emosi yang dirasakannya atau emosi-emosi yang ada pada orang lain dan lingkungan sekitarnya. Mengamati emosi merupakan aspek yang paling dasar kecerdasan emosional, karena membuat semua proses lainnya dari informasi emosional menjadi mungkin.

b. Menggunakan Emosi (*Using Emotions*)

Using emotions atau menggunakan emosi, adalah kemampuan untuk memanfaatkan emosi untuk memfasilitasi berbagai kegiatan kognitif, seperti berpikir dan memecahkan suatu masalah. Kemampuan untuk mendatangkan, membangkitkan, dan menggunakan emosi untuk memfasilitasi proses berpikir. Dimensi ini merupakan pemahaman mengenai emosi-emosi yang terjadi dalam proses berpikir. Dengan kemampuan ini, seseorang akan mampu menyusun emosi-emosinya

untuk digunakan dalam mencapai suatu tujuan, seperti melakukan seleksi perhatian, memotivasi diri dan lain sebagainya.

c. **Pemahaman Emosi (*Understanding Emotions*)**

Understanding emotions atau pemahaman emosi, adalah kemampuan untuk memahami bahasa emosi dan untuk menghargai hubungan yang rumit antara emosi. Pemahaman emosi yaitu kemampuan individu untuk memahami emosi-emosi yang kompleks seperti perasaan bersama dari kesetiaan dan penghianatan. *Understanding* adalah kemampuan untuk membedakan emosi-emosi yang muncul dari persepsi, pentingnya mengatasi respon emosi negatif, termasuk kemampuan untuk memahami ekspresi emosional dan tingkah laku lainnya.

d. **Mengelola Emosi (*Managing Emotions*)**

Managing emotions atau mengelola emosi, terdiri dari kemampuan untuk mengatur emosi dalam diri kita sendiri dan orang lain, kemampuan individu untuk menghubungkan atau tidak menghubungkan emosi-emosi, tergantung kegunaannya pada situasi yang dihadapi. Semua orang pasti sudah akrab dengan waktu dalam hidup mereka yang kapan akan mereka miliki sementara, dan kadang-kadang memalukan, kehilangan mengendalikan emosi mereka. Oleh karena itu, orang yang cerdas emosi dapat memanfaatkan emosi, bahkan yang negatif, dan mengatur mereka untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (2002), ada 2 faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi, faktor tersebut terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Berikut ini penjelasan masing-masing faktor:

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam individu yang dipengaruhi oleh keadaan otak emosional seseorang, otak emosional dipengaruhi oleh keadaan amigdala, neokorteks, sistem limbik, lobus prefrontal dan hal-hal lain yang berada pada otak emosional.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal dimaksudkan sebagai faktor yang datang dari luar individu dan mempengaruhi individu untuk atau mengubah sikap. Pengaruh luar yang bersifat individu dapat secara perorangan, secara kelompok, antara individu mempengaruhi kelompok atau sebaliknya, juga dapat bersifat tidak langsung yaitu melalui perantara misalnya media massa baik cetak maupun elektronik serta informasi yang canggih lewat jasa satelit.

B. Pengertian Umum Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang sedang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa identik dengan kekritisian dalam berpikir dan setiap melakukan suatu tindakan. Bukan hanya sekedar akademik yang diunggulkan oleh seorang mahasiswa, akan tetapi *soft skill* termasuk dalam hal bersosialisasi dan berkomunikasi serta kontribusi nyata harus ada dalam diri mahasiswa. Maka dalam peranannya, mahasiswa dihadapkan pada dua peran, yang pertama mahasiswa bertanggungjawab sebagai pelajar yang sedang belajar dibangku perkuliahan sedangkan disisi lain juga mahasiswa yang mempunyai minat dan bakat mereka melalui berbagai aktivitas diluar perkuliahan.

Mahasiswa yang mengikuti unit kegiatan mahasiswa adalah seseorang yang memasuki sebuah organisasi di perguruan tinggi dan tercatat secara administrasi di organisasi tersebut dan mempunyai gelar sebagai kader atau anggota dari organisasi tersebut serta aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi tersebut. Sedangkan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi adalah seseorang yang tidak mengikuti sebuah organisasi di perguruan tinggi serta tidak tercatat secara administrasi di organisasi tersebut dan tidak mempunyai gelar sebagai anggota atau kader dalam organisasi.

C. Organisasi dan Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Bosowa

1. Pengertian Organisasi

Dalam kehidupan sehari-hari, kita mengenal berbagai jenis organisasi yang memengaruhi semua tingkatan kehidupan. Fakta menunjukkan bahwa kebanyakan di antara kita menjalani sebagian besar dari kehidupan dalam organisasi-organisasi (atau sedikitnya, dipengaruhi oleh berbagai macam organisasi). Pada umumnya dapat dikatakan bahwa organisasi-organisasi dibentuk oleh manusia. Tujuannya untuk melaksanakan atau mencapai hal-hal tertentu, yang tidak mungkin dilaksanakan secara individual (J, Winardi, 2014).

Organisasi merupakan entitas-entitas yang memungkinkan masyarakat mencapai hasil-hasil tertentu, yang tidak mungkin dilaksanakan oleh individu-individu yang bertindak secara sendiri (J, Winardi 2014). Organisasi-organisasi dicirikan oleh perilaku yang diarahkan kearah pencapaian tujuan. Mereka mengupayakan pencapaian tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran, yang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan lebih efisien. Hal itu melalui

tindakan-tindakan individu-individu serta kelompok-kelompok secara terpadu. Akan tetapi menurut L. F. Urwick (2006), bahwa organisasi-organisasi lebih dari hanya alat untuk menciptakan barang-barang dan menyelenggarakan jasa-jasa. Organisasi menciptakan kerangka atau setting, yaitu banyak di antara kita yang melaksanakan proses kehidupan. Sehubungan dengan itu dapat dikatakan bahwa organisasi-organisasi menimbulkan pengaruh besar atas perilaku kita (J, Winardi, 2014).

Organisasi merupakan elemen yang amat diperlukan di dalam kehidupan manusia (apalagi dalam kehidupan modern). Organisasi membantu kita melaksanakan hal-hal atau kegiatan-kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dengan baik sebagai individu. Di samping itu, dapat dikatakan lagi bahwa organisasi-organisasi membantu masyarakat; membantu kelangsungan pengetahuan dan ilmu pengetahuan. Ia pun merupakan sumber penting aneka macam karier di dalam masyarakat. Organisasi-organisasi merupakan bagian dari lingkungan tempat kita bekerja, tempat bermain. Pendek kata, organisasi adalah tempat melakukan apa saja. Organisasi-organisasi memengaruhi kehidupan. Sebaliknya, kita dapat pula memengaruhi organisasi. Organisasi dapat memengaruhi aneka macam kebutuhan manusia. Kebutuhan itu misalnya kebutuhan emosional, spritual, intelektual, ekonomi, politik, psikologis, sosiologis, kultural, dan sebagainya (J, Winardi, 2014). Menurut J, Winardi, terdapat beberapa ciri dari sebuah organisasi, yakni :

- a. Sebuah organisasi senantiasa mencakup sejumlah orang.
- b. Orang-orang tersebut terlibat satu sama lain dengan satu atau lain cara, dengan maksud mereka semua berinteraksi.

- c. Interaksi tersebut selalu dapat diatur atau diterangkan dengan jenis struktur tertentu.
- d. Masing-masing orang di dalam suatu organisasi memiliki sasaran-sasaran pribadi, beberapa diantaranya merupakan alasan bagi tindakan-tindakan yang dilakukannya. Ia mengekspektasi bahwa keterlibatannya di dalam organisasi tersebut akan membantunya mencapai sasaran-sasarannya.

2. Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Bosowa

Di Universitas Bosowa terdapat beberapa organisasi baik BEM, maupun Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Perlu diketahui bersama mengenai perbedaan BEM dan UKM. BEM atau Badan Eksekutif Mahasiswa yaitu lembaga kemahasiswaan yang menjalankan organisasi serupa pemerintahan (lembaga eksekutif) pada setiap fakultas. Sedangkan UKM atau Unit Kegiatan Mahasiswa yaitu wadah aktivitas kemahasiswaan untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu bagi para aktivis yang ada di dalamnya. UKM terbuka untuk semua mahasiswa pada Universitas yang memiliki minat atau bakat yang sesuai dengan UKM tersebut. Terdapat beberapa UKM yang ada di Universitas Bosowa diantaranya yaitu:

- a. Persekutuan Mahasiswa Kristen Oikumene (PMKO), adapun program kerja dari PMKO yaitu ibadah raya padang, perayaan hari besar gerejawi (natal dan paskah), seminar/diskusi publik, kajian rutin, bakti sosial, dan ibadah bersama setiap hari jumat di kampus.
- b. Korps Sukarela (KSR), adapun program kerja dari KSR yaitu bakti sosial, milad, diklat lanjutan, donor darah, diskusi publik, latihan berkala.

- c. Search and Rescue (SAR), adapun program kerja yang dilaksanakan oleh SAR yaitu diklat dasar, diklat lanjutan, latihan berkala dan latihan gabungan SAR sepotensi Makassar.
- d. Lembaga Kesenian Mahasiswa (LKM), adapun program kerja yang dilaksanakan oleh LKM yaitu, FTM, Milad, Lesehan tari, Lesehan Musik, Lesehan rupa dan cinematografi, Lesehan sastra, Olah tubuh, Lomba antar SMA dan Seminar nasional.
- e. Resimen Mahasiswa (MENWA), adapun program kerja yang dilaksanakan oleh MENWA adalah perekrutan anggota baru dan napaktilas (mencari jejak petualang).
- f. Lembaga Ilmiah dan Kretivitas Mahasiswa (LITIMASI), adapun program kerja yang dilaksanakan oleh LITIMASI adalah workshop, kajian rutin 2 kali seminggu, milad, lomba penulisan, studi banding dengan ukm di luar Universitas Bosowa dan perekrutan anggota baru.
- g. Taekwondo, adapun program kerja yang dilaksanakan oleh Taekwondo adalah perekrutan anggota baru, kejuaraan Unibos Cup Se-Indonesia Timur, ujian kenaikan tingkat, latihan gabungan, temu alumni.
- h. Mahasiswa Anti Narkoba Universitas Bosowa (MANUVER), adapun program kerja yang dilaksanakan oleh MANUVER adalah seminar nasional tentang penyalahgunaan narkoba, memperingati hari Hiv/Aids, memperingati hari anti narkoba, kelas inspirasi dan parenting course, tes urin mahasiswa kedokteran, dan seleksi anggota baru.
- i. *Bosowa Information Technology* (BIT), adapun program kerja yang dilaksanakan oleh BIT adalah perekrutan anggota baru, kajian rutin, IT festival, seminar dan lomba.

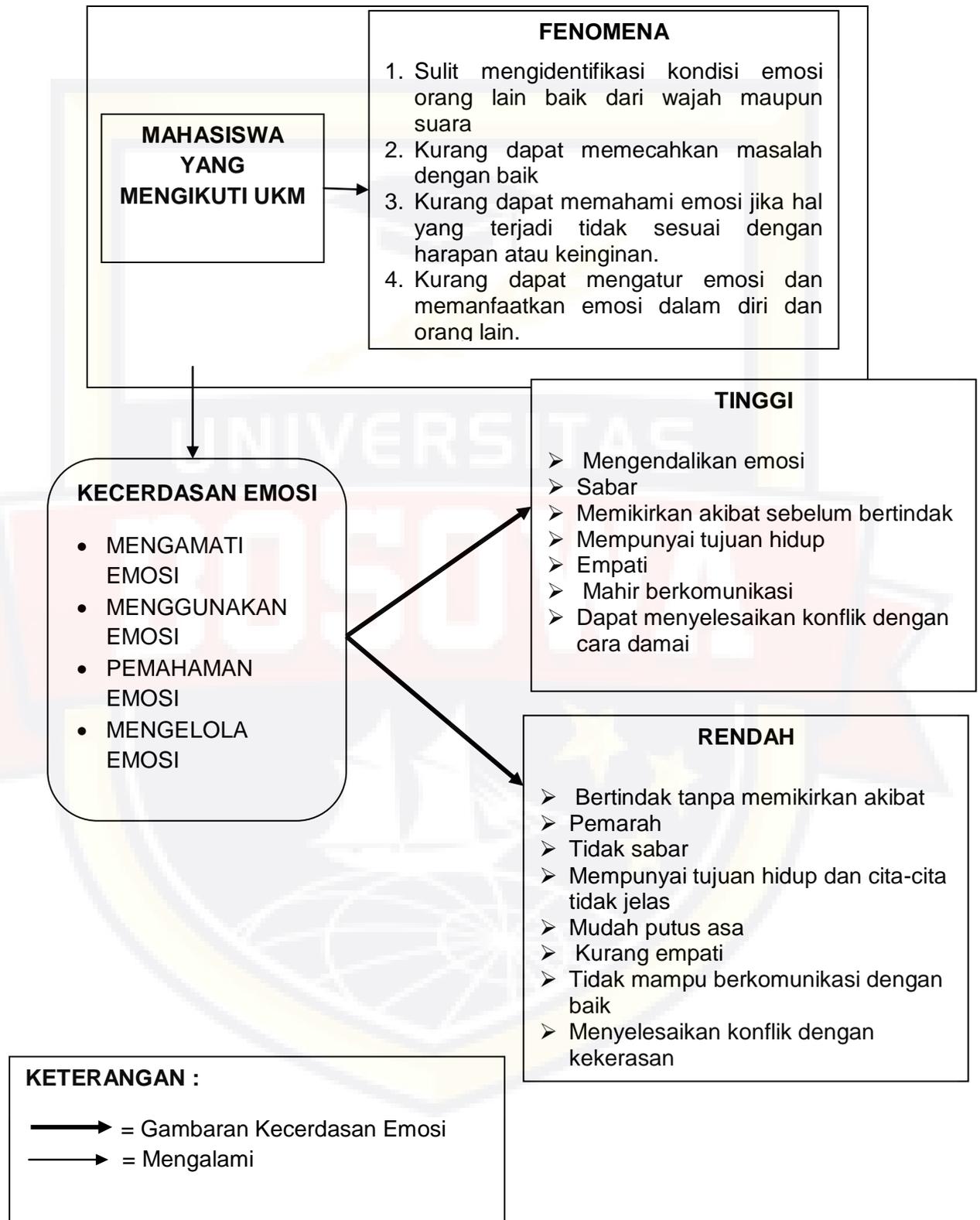
- j. *Bridge*, adapun program kerja yang dilaksanakan oleh *Bridge* adalah *english meeting, debate competition speech competition, test Toefl/ielts,* dan *english camp*.
- k. Olahraga, adapun program kerja yang dilaksanakan oleh Olahraga adalah menyelenggarakan event tingkat Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat cabang olahraga bola voli, bulu tangkis, basket, takraw, sepak bola, tenis meja dan futsal. Selain itu juga bakti sosial ke panti asuhan dan seleksi calon anggota baru.

D. Gambaran Kecerdasan Emosional Mahasiswa Yang Mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Mohzan, M. A. M., Hassan, N., & Halil, N. A. (2013) mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah bentuk kecerdasan yang melibatkan kemampuan untuk memantau emosi sendiri, perasaan dan emosi orang lain, untuk membedakan antara individu yang menggunakan kecerdasan emosional untuk membimbing pikiran dan tindakan seseorang. Di tingkat perguruan tinggi, kecerdasan emosional dipandang sebagai keterampilan berharga yang membantu mahasiswa mengelola dan mengatasi tuntutan sifat akademis. Sejumlah penelitian telah membuktikan hubungan positif antara mahasiswa kecerdasan emosional dan prestasi belajar yang lebih tinggi dengan alasan seperti mahasiswa yang cerdas secara emosional memiliki keterampilan interpersonal dan intrapersonal yang lebih baik, lebih mudah beradaptasi, dan lebih baik dalam mengelola stres. Sarjana yang pada masa kuliahnya mengikuti organisasi dengan yang tidak mengikuti organisasi sangat jelas memiliki perbedaan, hal tersebut telah dibuktikan dengan beberapa penelitian,

diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Vindy, V., & Nugraha, M. D. Y. H. (2017) yang berjudul Hubungan perbedaan kecerdasan emosional pada mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi di Universitas Bunda Mulia, dengan hasil penelitian, terdapat perbedaan yang signifikan dari kecerdasan emosional pada mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi di Universitas Bunda Mulia. Kecerdasan emosional mahasiswa yang mengikuti organisasi mempunyai tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan kecerdasan emosional mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Selain itu, Penelitian yang berjudul "Perbedaan kecerdasan emosional berdasarkan status keikutsertaan dalam organisasi ekstrakurikuler pada mahasiswa D IV kebidanan tahun akademik 2009/2010" oleh Cahyaningtyas (2009), juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kecerdasan emosional berdasarkan status keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi. Kemudian penelitian yang berjudul "Perbedaan kecerdasan emosional pada mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan" oleh Fujiantari, D., & Rachmatan R. (2016), penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kecerdasan emosional yang signifikan antara mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan di Unsyiah.

E. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif menggunakan data penelitian berupa angka-angka. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, (Sugiyono, 2011). Data dari penelitian ini terdiri dari angka-angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Creswell, 2016).

Jenis penelitian ini dalam bentuk penelitian survei. Penelitian survei merupakan salah satu metode terbaik yang tersedia bagi para peneliti sosial yang tertarik untuk mengumpulkan data guna menjelaskan suatu populasi yang terlalu besar untuk diamati secara langsung. Survei merupakan metode yang sangat baik untuk mengukur sikap dan orientasi suatu masyarakat melalui berbagai kegiatan jajak pendapat (*public opinion poll*) (Morissan, 2015).

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen atau variabel bebas (x) yaitu kecerdasan emosional.

C. Defenisi Variabel

a. Defenisi Konseptual

Menurut Salovey, P., & Mayer, J. D. (1990) kecerdasan emosional adalah Kemampuan untuk memonitor atau mengontrol perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, untuk membedakan diantara mereka, dan menggunakan

informasi ini untuk menjadi suatu dasar pemikiran dan tindakan dari seseorang.

b. Defenisi Operasional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengatur kehidupan emosinya, agar dapat mengungkapkannya secara selaras dengan mengamati emosi, menggunakan emosi, pemahaman emosi, dan mengelola emosi.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Bosowa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa. Sumber informasi dari 11 Unit Kegiatan Mahasiswa mengenai jumlah keseluruhan mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa yaitu 408 mahasiswa untuk dijadikan populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini yang diperoleh berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini antara lain :

1. Mahasiswa Universitas Bosowa
2. Mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa minimum 1 tahun

Tidak ada lagi teknik pengambilan sampel yang digunakan karena populasi dalam penelitian ini sudah sekaligus menjadi sampel. Hanya saja terdapat beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti untuk mendapatkan sampel tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data bertujuan untuk mengungkap fakta empirik mengenai variabel yang diteliti (Azwar, 2012). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala psikologi atau skala likert yaitu skala kecerdasan emosional yang berjumlah 33 nomor. Untuk mengungkap gambaran kecerdasan emosional mahasiswa yang mengikuti unit kegiatan mahasiswa di Universitas Bosowa, penulis mentranslasi alat ukur milik Mayer-Salovey-Caruso Emotional Intelligence Test (MSCEIT) dalam penelitian Schutte, Malouff, & Bhullar (2009), ada beberapa aspek dalam kecerdasan emosional yaitu mengamati emosi, menggunakan emosi, memahami emosi, mengelola emosi. Seluruh skala dari kecerdasan emosional diwujudkan dalam pernyataan yang mendukung (favorable) dan pernyataan yang tidak mendukung (unfavorable).

Subjek diminta menanggapi pernyataan dengan memilih satu dari pilihan yang tersedia yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Pemberian skor untuk pilihan jawaban yang favorable (f) bergerak dari 5 (lima) untuk Sangat Setuju (SS) dan 1 (satu) untuk Sangat Tidak Setuju (STS). Sebaliknya untuk pilihan jawaban unfavorable (uf) 5 (lima) untuk Sangat Tidak Setuju (STS) dan 1 (satu) untuk Sangat Setuju (SS).

Blue Print Skala Kecerdasan Emosional

| No | Dimensi | Favorable | Unfavorable | Jumlah |
|--------------|-------------------|-------------------------|-------------|--------|
| 1 | Menggunakan Emosi | 6,7,8,17,20,22 | - | 6 |
| 2 | Pemahaman Emosi | 9,15,18,19,25, 27,29,32 | 5,33 | 10 |
| 3 | Mengamati Emosi | 1,4,11,13,16,24,26,30 | - | 8 |
| 4 | Mengelola Emosi | 2,3,10,12,14,21,23,31 | 28 | 9 |
| Total | | | 33 | |

Tabel 3.1 Blue Print Sakala Kecerdasan Emosional

F. Teknik Uji Instrumen

Instrumen penelitian merupakan salah satu hal penting yang perlu diperhatikan pada saat melakukan penelitian. Instrumen penelitian dikatakan memadai ketika instrumen tersebut memiliki tingkat validitas dan realibilitas yang tinggi. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji validitas dan realibilitas untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur apa yang hendak diukur dan sejauh mana instrumen penelitian memiliki konsistensi hasil ukur yang baik.

1. Validitas

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan instrumen dalam menjalankan fungsi ukurnya. Untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu proses pengujian validitas. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur. Apabila tes menghasilkan data yang tidak

relevan dengan tujuan pengukuran, maka dikatakan sebagai pengukuran yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2012). Pada penelitian ini, uji validitas menggunakan bantuan program Lisrel 8.70. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruk.

Validitas isi terdiri atas bukti-bukti empiris terkait isi tes. Fakta atau bukti empiris ini melihat representasi dari konstruk yang sesuai dengan tujuan pengukuran dan melihat apakah alat ukur tersebut relevan atau tidak. Sedangkan validitas konstruk menunjukkan sejauh mana suatu tes mengukur trait atau konstruk teoretik yang hendak diukurnya. Validitas isi terbagi atas dua yaitu *logic validity* dan *face validity*.

a. Validitas Logis

Prosedur dalam penelitian ini menggunakan validitas isi dari Lawsche (1975) yaitu CVR (*Content Validity Ratio*) (Azwar, 2012). Dalam prosedur ini terdapat SME (*Subject Matter Expert*) yang diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam tes sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoretik tes yang bersangkutan. Suatu aitem dinilai esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran dan benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Peneliti dalam hal ini menggunakan SME yang berkompeten di bidangnya, yang diantaranya adalah dosen pembimbing Bapak Andi Budhy Rakhmat. M. Psi., Psikolog serta Ibu Sri Hayati, S. Psi., M.Psi., Psikolog dan dosen lainnya yaitu Ibu Sulasmi Sudirman, S. Psi., MA.

b. Validitas Tampang

Azwar (2012) mengemukakan bahwa validitas tampang atau *face validity* bertujuan untuk menilai relevansi atau keselarasan aitem dengan

tujuan ukur suatu skala. Peneliti meminta bantuan kepada 10 mahasiswa untuk menganalisa *face validity* pada skala. Pada awalnya peneliti meminta kesediaan remaja tersebut. Setelah remaja tersebut bersedia, kemudian peneliti memberikan skala dan sebuah format penilaian untuk validitas tampak. Format penilaian ini menilai beberapa hal seperti pengantar skala, font yang digunakan, model pencetakan skala, instruksi pengisian skala, dan lain-lain. Secara keseluruhan partisipan menyatakan bahwa aitem yang disajikan jelas, mudah dipahami dan tampilan yang cukup menarik.

c. Validitas Konstrak

Azwar (2012) menyatakan bahwa validitas konstruk membuktikan apakah hasil pengukuran yang diperoleh melalui item-item tes berkorelasi tinggi dengan konstruk teoritik yang mendasari penyusunan tes tersebut. Adapun dalam mengukur validitas konstruk peneliti menggunakan program Lisrel, dimana valid atau tidaknya suatu aitemakan ditentukan dengan indeks GOF (*goodness of fit*). Syarat *goodness of fit* yaitu nilai P-value dari χ^2 > 0.05 dan RMSEA < 0.05 .

Syarat evaluasi validitas indikator yaitu memiliki factor loading positif, nilai P-value > 1.96 , dan tidak memiliki banyak korelasi dengan item lain. Untuk validitas konstruk penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan uji coba terpakai. Penelitian ini menguji validitas konstruk alat tes dengan teknik analisa CFA (*Confirmatory Factor Analysis*) dengan bantuan aplikasi Lisrel. Hasil analisa CFA pada skala Kecerdasan emosional dapat diketahui bahwa terdapat 1 aitem yang tidak valid yaitu aitem 33 pada dimensi pemahaman emosi.

Blue print setelah CFA Kecerdasan Emosional

| No | Dimensi | Favorable | Unfavorable | Jumlah |
|--------------|-------------------|------------------------|-------------|-----------|
| 1 | Menggunakan Emosi | 6,7,8,17,20,22 | - | 6 |
| 2 | Pemahaman Emosi | 9,15,18,19,25,27,29,32 | 5 | 9 |
| 3 | Mengamati Emosi | 1,4,11,13,16,24,26,30 | - | 8 |
| 4 | Mengelola Emosi | 2,3,10,12,14,21,23,31 | 28 | 9 |
| Total | | | | 32 |

Tabel 3.2Blue print setelah CFA Kecerdasan Emosional

2. Reliabilitas

Reliabilitas dapat ditafsirkan sebagai seberapa tinggi korelasi antara skor tampak pada dua tes yang paralel. Suatu tes memiliki reliabilitas yang tinggi apabila skor tampak tes itu berkorelasi tinggi dengan skor murninya sendiri. Tinggi suatu koefisien reliabilitas tidak dapat dijawab dengan memberikan satu angka pasti. Karena koefisien reliabilitas yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan terhadap data empiris dari sekelompok subjek pada dasarnya hanya merupakan estimasi saja dari reliabilitas yang sesungguhnya dan hanya berlaku bagi skor kelompok subjek yang dijadikan dasar perhitungan itu saja. Kemudian karena beraneka ragam jenis dan fungsi tes menuntut tingkat reliabilitas minimal yang tidak sama sehingga penafsiran atas koefisien reliabilitas suatu hasil ukur tidak dapat dilepaskan sama sekali dari fungsi dan tujuan pengukurannya (Azwar 2012). Reliabilitas yang digunakan dalam skala ini dilihat dari koefisien alpha (*Cronbach alpha*) yang dianalisis menggunakan SPSS 23.

Penentuan untuk melihat tingkat reliabilitas yaitu dengan melihat seberapa besar nilai alpha dari hasil analisis yang menggunakan SPSS 23, tingkatan tersebut yaitu sebagai berikut :

Tingkat Reliabilitas

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0.00 - 0.20 | Sangat Rendah |
| 0.21 - 0.40 | Rendah |
| 0.41 - 0.60 | Sedang |
| 0.61 - 0.80 | Tinggi |
| 0.81 – 1.00 | Sangat Tinggi |

Tabel 3.3 Tingkat Realibilitas

Reliabilitas Instrumen

| Skala Variabel | Cronbach's Alpha | N of Items |
|----------------------|------------------|------------|
| Kecerdasan Emosional | .865 | 33 |

Tabel 3.4 Reliabilitas Instrumen

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji statistik deskriptif. Uji statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan deskripsi mengenai data penelitian yang bertujuan untuk menganalisis data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Analisis deskriptif terdiri dari rata-rata, standar deviasi, skor terendah, skor tertinggi, distribusi frekuensi dan persentase (Azwar, 2012).

Analisis deskriptif terdiri dari rata-rata atau mean, standar deviasi, skor terendah, skor tertinggi, interval, distribusi frekuensi dan presentase. Dianalisis

oleh peneliti, peneliti juga menganalisis demografi, seperti jenis kelamin dan usia. Menurut Azwar (2012), kemudian hasil dari analisis deskriptif tersebut akan diubah menjadi beberapa kategori seperti sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Syarat dalam kategori tersebut, yaitu sebagai berikut:

| | |
|--------------------------------------|--------------------------|
| $\mu \leq -1,5 \sigma$ | = Kategori sangat rendah |
| $-1,5 \sigma < \mu \leq -0,5 \sigma$ | = Kategori rendah |
| $-0,5 \sigma < \mu \leq +0,5 \sigma$ | = Kategori sedang |
| $+0,5 \sigma < \mu \leq +1,5 \sigma$ | = Kategori tinggi |
| $+1,5 \sigma < \mu$ | = Kategori sangat tinggi |

Keterangan * μ = Mean

* σ = Standar Deviasi

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mencoba merencanakan langkah-langkah tersebut:

1. Tahap persiapan penelitian

Tahap persiapan penelitian dimulai dengan mengkaji permasalahan, menentukan variabel penelitian, kemudian melakukan studi literatur mengenai teori-teori yang akan digunakan untuk mendukung penelitian.

Selanjutnya peneliti mengambil data awal pada mahasiswa yang mengikuti unit kegiatan mahasiswa (UKM) di Universitas Bosowa, setelah menetapkan tempat dan partisipan penelitian, peneliti menentukan instrumen penelitian yang akan digunakan. Instrumen penelitian yaitu skala kecerdasan emosional. Setelah itu peneliti mentranslasi alat ukur milik Mayer-Salovey Caruso, selanjutnya peneliti memperlihatkan skala tersebut kepada pembimbing.

Kemudian peneliti melakukan uji coba skala kecerdasan emosional kepada mahasiswa yang mengikuti ukm di Universitas Bosowa untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Peneliti menggunakan uji coba terpakai sehingga pengambilan data dilakukan secara bersamaan. Pengujian validitas dilakukan menggunakan program Lisrel 87.0 dan pengujian reliabilitasnya menggunakan program SPSS 23.0 *For windows*.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di kota Makassar pada tanggal 25 April 2019. Penelitian dilakukan dengan memberikan skala kecerdasan emosional kepada mahasiswa yang mengikuti unit kegiatan mahasiswa (UKM) di Universitas Bosowa. Peneliti meminta responden mengisi skala dengan benar dan jujur.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data penelitian. Hasil olahan data analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 23.00 for windows. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional, peneliti menggunakan lima kategorisasi yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan norma kategorisasi yang dikemukakan oleh Azwar (2012) yaitu:

| Batas Kategori | Ket. |
|--|---------------|
| $X > \bar{X} + 1,5 SD$ | Sangat Tinggi |
| $\bar{X} + 0,5 \sigma < X \leq \bar{X} + 1,5SD$ | Tinggi |
| $\bar{X} - 0,5 \sigma < X \leq \bar{X} + 0,5 SD$ | Sedang |
| $\bar{X} - 1,5 \sigma < X \leq \bar{X} - 0,5 SD$ | Rendah |
| $X < \bar{X} - 1,5 SD$ | Sangat Rendah |

Tabel 4.1 Kategorisasi skor

Skor Variabel Kecerdasan Emosional

Adapun hasil analisis deskriptif diperoleh yaitu sebagai berikut:

| Variabel | N | Mean | Skor | | SD |
|----------------------|-----|-------|-------|-------|------|
| | | | Min | Max | |
| Kecerdasan Emosional | 408 | 53,11 | 32,47 | 68,72 | 6,87 |

Tabel 4.2 Hasil Analisis Data Kecerdasan Emosional

Pada analisis deskriptif untuk variabel Kecerdasan Emosional diperoleh skor minimal sebesar 32,47 dan skor maksimal sebesar 68,72. Standar deviasi

sebesar 6,87 diperoleh dengan mean sebesar 53,11. Adapun distribusi frekuensi skor Kecerdasan Emosional berdasarkan kategori yaitu sebagai berikut:

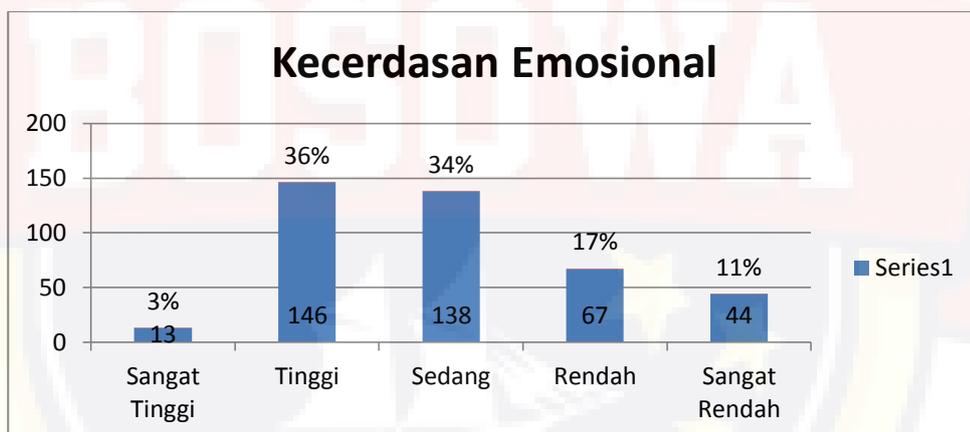
| Batas Kategori | Rentang Skor | Ket. | N | % |
|--|------------------------|---------------|-----|----|
| $X > \bar{X} + 1,5 SD$ | $X > 63,41$ | Sangat Tinggi | 13 | 3 |
| $\bar{X} + 0,5 \sigma < X \leq \bar{X} + 1,5SD$ | $56,54 < X \leq 63,41$ | Tinggi | 146 | 36 |
| $\bar{X} - 0,5 \sigma < X \leq \bar{X} + 0,5 SD$ | $49,68 < X \leq 56,54$ | Sedang | 138 | 34 |
| $\bar{X} - 1,5 \sigma < X \leq \bar{X} - 0,5 SD$ | $42,81 < X \leq 49,68$ | Rendah | 67 | 17 |
| $X < \bar{X} - 1,5 SD$ | $X < 42,81$ | Sangat Rendah | 44 | 11 |

Tabel 4.3Kategorisasi Skor Kecerdasan Emosional

Keterangan:

\bar{X} = Mean

SD = Standar Deviasi



Grafik 4.1Kategorisasi Skor Kecerdasan Emosional

Berdasarkan kategori skor tersebut, maka diperoleh 13 responden (2%) memiliki kecerdasan emosional sangat tinggi, 146 responden (36%) memiliki kecerdasan emosional tinggi, 138 responden (34%) memiliki kecerdasan emosional sedang, 67 responden (17%) memiliki kecerdasan emosional yang rendah, dan 44 responden (10%) memiliki kecerdasan emosional sangat rendah.

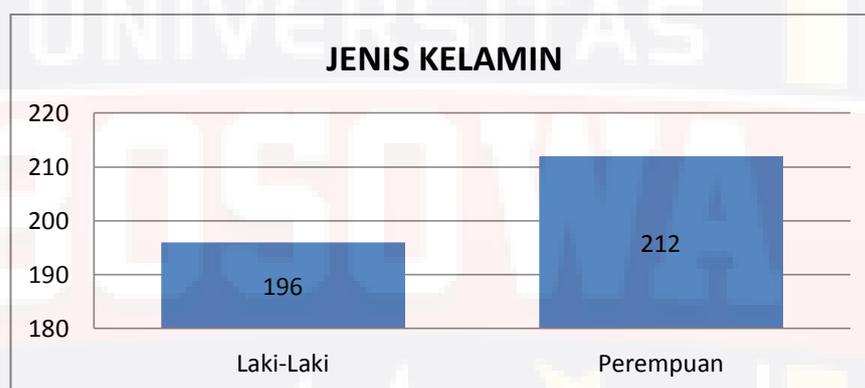
B. Deskriptif Variabel berdasarkan Demografi Responden

1. Demografi Responden

a. Jenis Kelamin

Subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Bosowa Makassar. Jumlah keseluruhan sampel pada penelitian ini yaitu 408 Mahasiswa. Berikut akan dipaparkan gambaran umum responden.

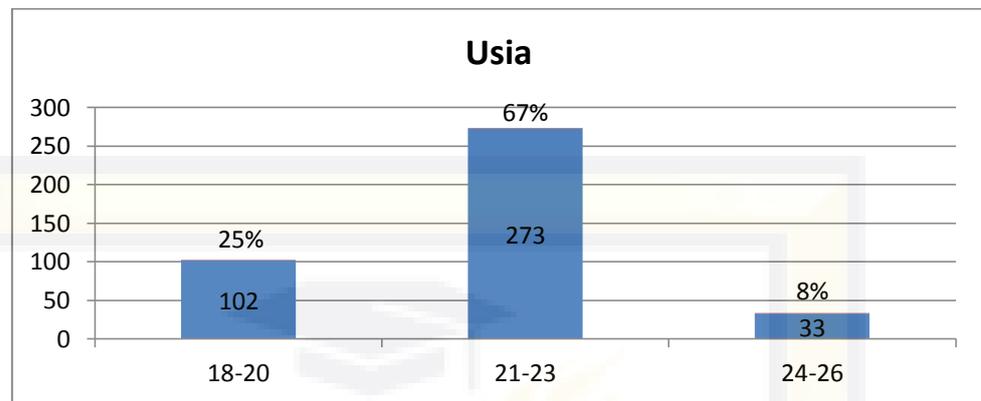
Keseluruhan responden memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 212 orang (52%) dan laki-laki sebanyak 196 orang (48%).



Grafik 4.2. Demografi Jenis Kelamin

b. Usia

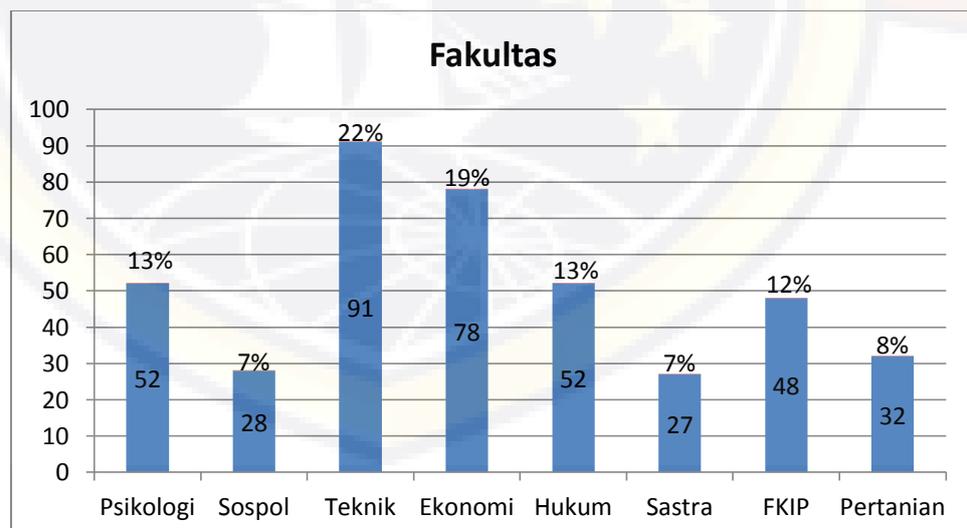
Responden pada sampel ini memiliki beragam usia. Dimulai dari usia 18-20 tahun yang dimana memiliki responden sebanyak 102 orang (25%). Pada usia 21-23 tahun, memiliki responden sebanyak 273 orang (67%). Dan pada usia 24-26 tahun, memiliki responden sebanyak 33 orang (8%).



Grafik 4.3 Demografi Usia

c. Fakultas

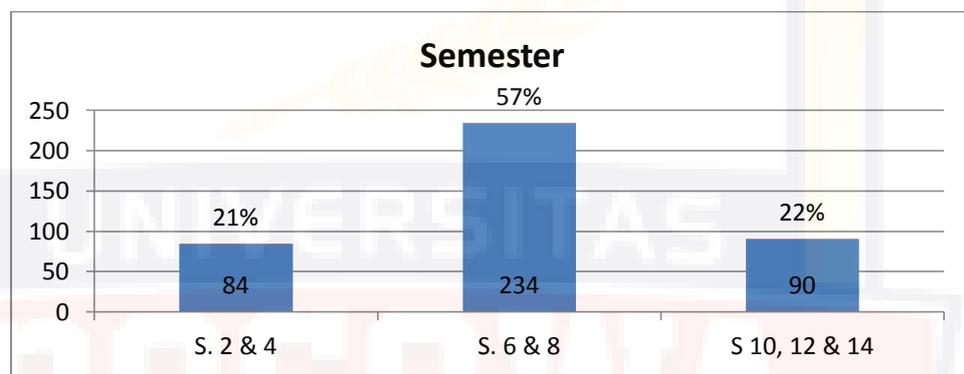
Responden pada penelitian ini berasal dari berbagai macam Fakultas. Fakultas Psikologi sebanyak 52 responden (13%), Sospol sebanyak 28 responden (7%), Teknik sebanyak 91 responden (22%), Fakultas Ekonomi sebanyak 78 responden (19%), Fakultas FKIP sebanyak 48 responden (12%), Fakultas Hukum sebanyak 52 responden (13%), Fakultas Sastra sebanyak 27 responden (7%), dan pada fakultas Pertanian sebanyak 32 responden (8%)



Grafik 4.4 Demografi Fakultas

d. Semester

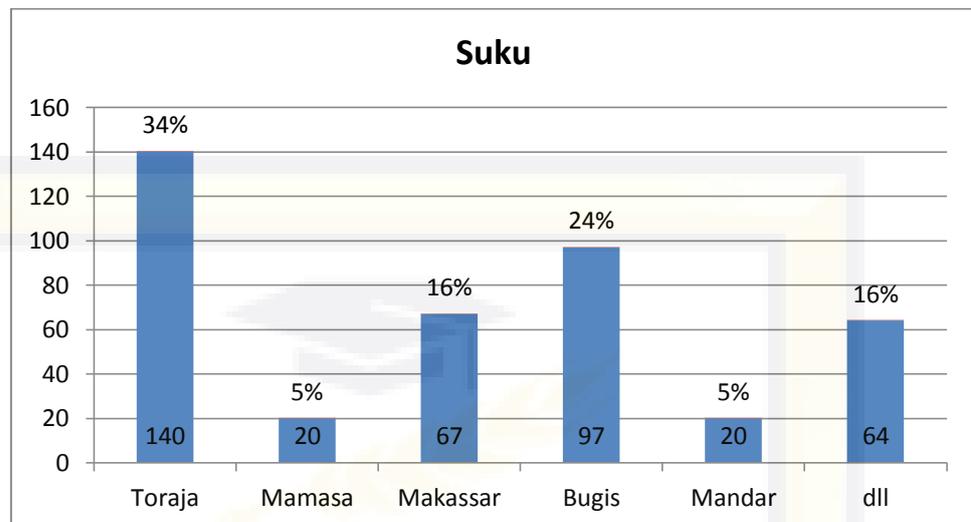
Responden dalam penelitian, beberapa diantaranya berasal dari semester berbeda-beda. Diantaranya, Semester 2 & 4 sebanyak 84 responden (21%), Semester 6 & 8 sebanyak 234 responden (57%), dan Semester 10, 12 & 14 sebanyak 90 responden (22%).



Grafik 4.5 Demografi Semester

e. Suku

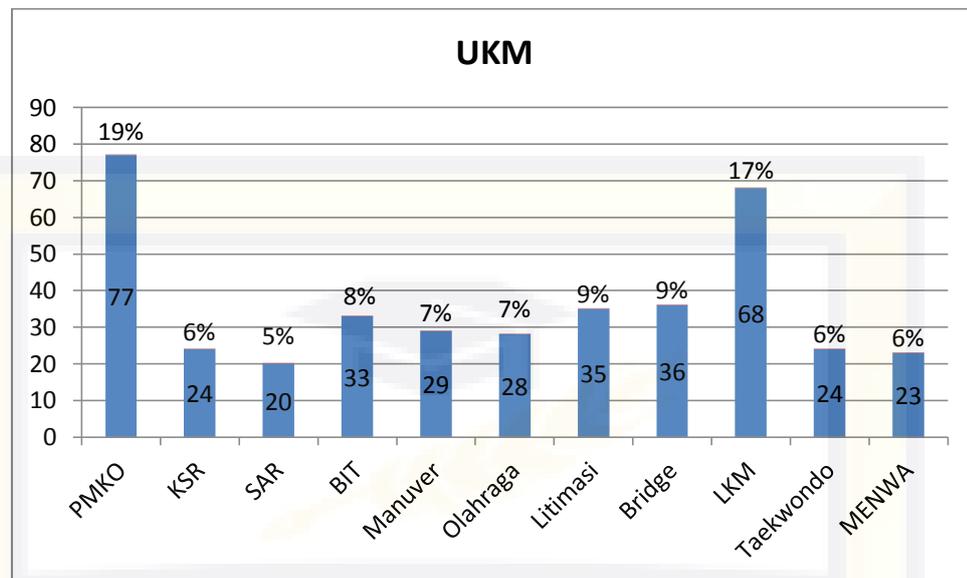
Responden penelitian ini berasal dari suku yang berbeda-beda dengan total 19 suku, diantaranya yaitu mayoritas suku Toraja sebanyak 140 responden (34%), kemudian suku Mamasa sebanyak 20 responden (5%), diikuti oleh suku Makassar sebanyak 67 responden (16%), selanjutnya suku Bugis sebanyak 97 responden (24%), lalu suku Mandar sebanyak 20 responden (5%), dan suku lainnya 64 responden (16%).



Grafik 4.6 Demografi suku

f. UKM

Responden dalam penelitian ini berasal dari berbagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Bosowa Makassar, diantaranya UKM PMKO sebanyak 77responden (19%), kemudian UKMKSR sebanyak 24responden (6%), UKMSARsebanyak 20responden (5%), selanjutnya UKMBITsebanyak 33responden (8%), lalu UKMManuversebanyak 29responden (7%), selanjutnya oleh UKMOlahraga sebanyak 28 responden (7%), selanjutnya UKMLitimasisebanyak 35 responden (9%), UKM *Bridge* sebanyak 36 responden (9%), UKM LKM sebanyak 68 responden (17%), UKM Taekwondo sebanyak 24 responden (6%) dan UKM MENWA sebanyak 23 responden (6%).

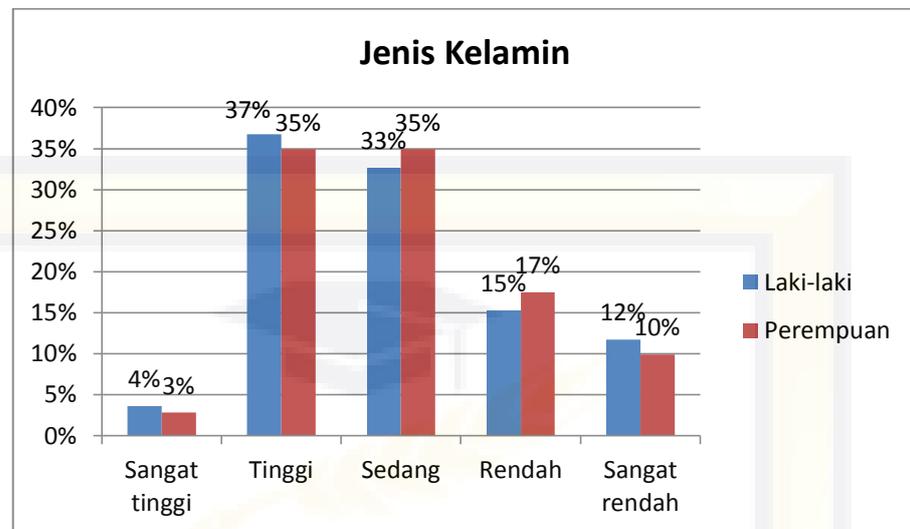


Grafik 4.7 Demografi UKM

2. Deskriptif kecerdasan emosional berdasarkan demografi responden

a. Deskriptif Kecerdasan Emosional Berdasarkan Jenis kelamin

Berdasarkan deskriptif kecerdasan emosional pada Mahasiswa yang mengikuti UKM di Universitas Bosowa Makassar berdasarkan pada jenis kelamin. Diperoleh hasil bahwa jenis kelamin pada laki-laki memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dibandingkan pada perempuan. Hal tersebut dapat dilihat pada grafis mahasiswa jenis kelamin perempuan pada kategori sangat tinggi (3%), sedangkan jenis kelamin laki-laki pada kategori sangat tinggi (4%). Begitupun pada pada kategori tinggi jenis kelamin perempuan (35%), sedangkan jenis kelamin laki-laki (37%) pada kategori tinggi.



Grafik 4.8 Deskriptif kecerdasan emosional demografi berdasarkan jenis kelamin

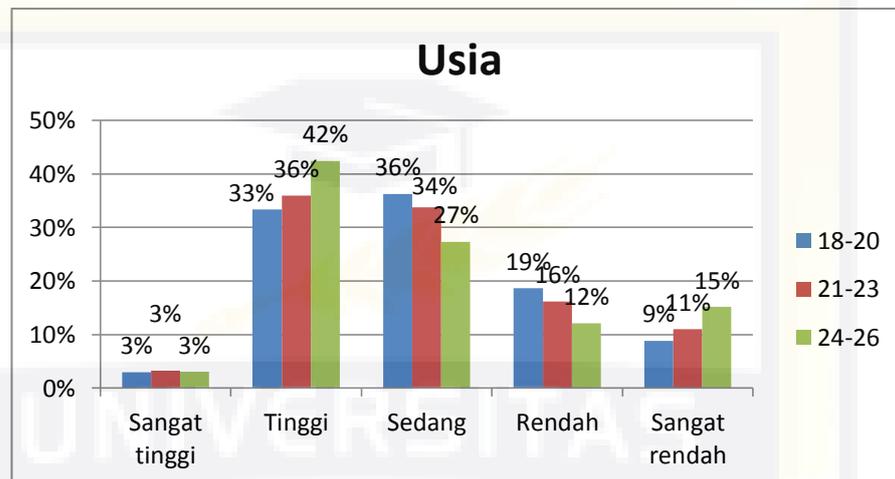
Secara rinci dapat dilihat pada tabel di atas dari 196 mahasiswa UKM berjenis kelamin laki-laki terdapat 7 mahasiswa (4%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 72 mahasiswa (37%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 4 mahasiswa (33%) berada dalam kategori sedang, terdapat 30 mahasiswa (15%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 23 mahasiswa (12%) berada dalam kategori sangat rendah.

Dari 212 mahasiswa UKM berjenis kelamin perempuan terdapat 6 mahasiswa (3%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 74 mahasiswa (35%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 74 mahasiswa (35%) berada dalam kategori sedang, terdapat 37 mahasiswa (17%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 21 mahasiswa (10%) berada dalam kategori sangat rendah.

b. Deskriptif kecerdasan emosional berdasarkan usia

Berdasarkan deskriptif kecerdasan emosional pada mahasiswa yang mengikuti UKM di Universitas Bosowa berdasarkan pada usia. Diperoleh hasil bahwa mahasiswa pada usia 18-20, 21-23, 24-26 memiliki

kecerdasan emosional yang sama pada ketegori sangat tinggi yaitu 3%. Namun pada kategori tinggi, usia 24-26 memperlihatkan kecerdasan emosional yang paling tinggi dibanding usia lainnya yaitu yaitu 42%



Grafik 4.9.Deskriptif kecerdasan emosional demografi berdasarkan usia

Secara rinci dapat dilihat pada tabel di atas dari 102 mahasiswa yang mengikuti UKM di Universitas Bosowa dengan usia 18-20 tahun terdapat 3 mahasiswa (3%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 34 mahasiswa (33%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 37 mahasiswa (36%) berada dalam kategori sedang, terdapat 19 mahasiswa (19%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 9 mahasiswa (9%) berada dalam kategori sangat rendah.

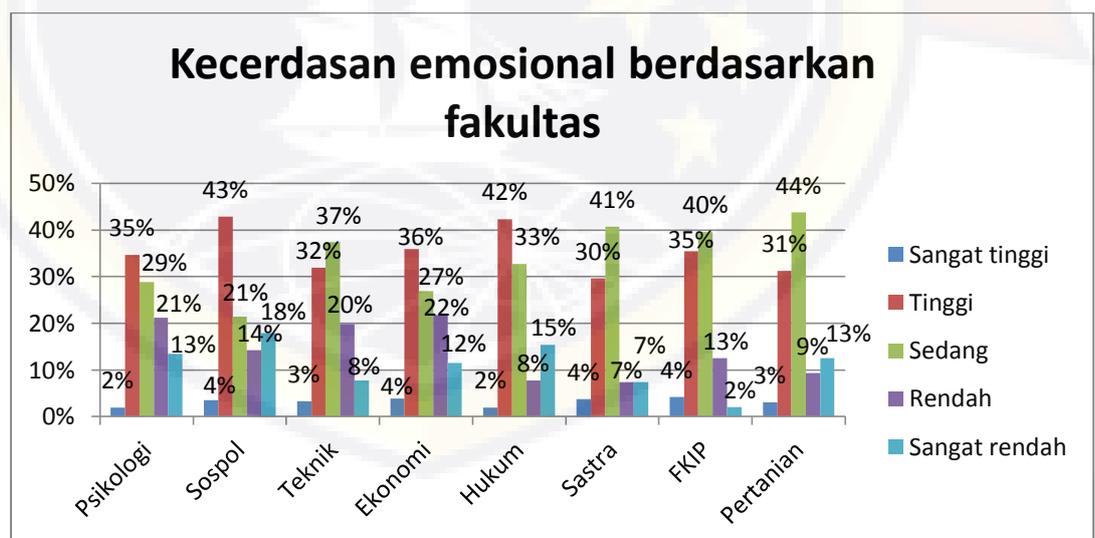
Dari 273 mahasiswa yang mengikuti UKM di Universitas Bosowa dengan usia 21-23 tahun terdapat 9 mahasiswa (3%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 98 mahasiswa (36%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 92 mahasiswa (34%) berada dalam kategori sedang, terdapat 44 mahasiswa (16%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 30 mahasiswa (11%) berada dalam kategori sangat rendah.

Sedangkan dari 33 mahasiswa yang mengikuti UKM di Universitas Bosowa dengan usia 24-26 tahun terdapat 1 mahasiswa (3%) berada

dalam kategori sangat tinggi, terdapat 14 mahasiswa (42%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 9 mahasiswa (27%) berada dalam kategori sedang, terdapat 4 mahasiswa (12%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 5 mahasiswa (15%) berada dalam kategori sangat rendah.

c. Deskriptif kecerdasan emosional berdasarkan Fakultas

Berdasarkan deskriptif kecerdasan emosional pada mahasiswa yang mengikuti UKM di Universitas Bosowa Makassar berdasarkan pada Fakultas. Diperoleh hasil bahwa Fakultas Sospol, Ekonomi, Sastra dan FKIP memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dibandingkan dengan Fakultas Psikologi, Teknik, Hukum dan Fakultas Pertanian. Hal tersebut dapat dilihat pada grafis mahasiswa Fakultas Sospol, Ekonomi, Sastra dan FKIP tidak ada perbedaan pada kategori sangat tinggi (4%), pada Fakultas Teknik dan Pertanian (3%) pada kategori sangat tinggi, sedangkan pada Fakultas Psikologi dan Hukum tidak ada perbedaan yaitu (2%) pada kategori tinggi dan 3 Fakultas lainnya pada kategori sangat tinggi yaitu (3%).



Grafik 4.10. Deskriptif kecerdasan emosional demografi berdasarkan fakultas

Secara rinci dapat dilihat pada tabel di atas dari 52 mahasiswa Psikologi terdapat 1 mahasiswa (2%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 18 mahasiswa (35%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 15 mahasiswa (29%) berada dalam kategori sedang, terdapat 11 mahasiswa (21%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 7 mahasiswa (13%) berada dalam kategori sangat rendah.

Dari 91 mahasiswa Fakultas Teknik terdapat 3 mahasiswa (3%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 29 mahasiswa (32%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 34 mahasiswa (37%) berada dalam kategori sedang, terdapat 18 mahasiswa (20%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 7 mahasiswa (8%) berada dalam kategori sangat rendah.

Serta dari 78 mahasiswa Ekonomi terdapat 3 mahasiswa (4%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 28 mahasiswa (36%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 21 mahasiswa (27%) berada dalam kategori sedang, terdapat 17 mahasiswa (22%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 9 mahasiswa (12%) berada dalam kategori sangat rendah.

Pada 48 mahasiswa FKIP terdapat 2 mahasiswa (4%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 28 mahasiswa (58%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 21 mahasiswa (44%) berada dalam kategori sedang, terdapat 17 mahasiswa (35%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 9 mahasiswa (19%) berada dalam kategori sangat rendah.

Dari 52 mahasiswa Hukum terdapat 1 mahasiswa (2%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 22 mahasiswa (42%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 17 mahasiswa (33%) berada dalam kategori

sedang, terdapat 4 mahasiswa (8%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 8 mahasiswa (15%) berada dalam kategori sangat rendah.

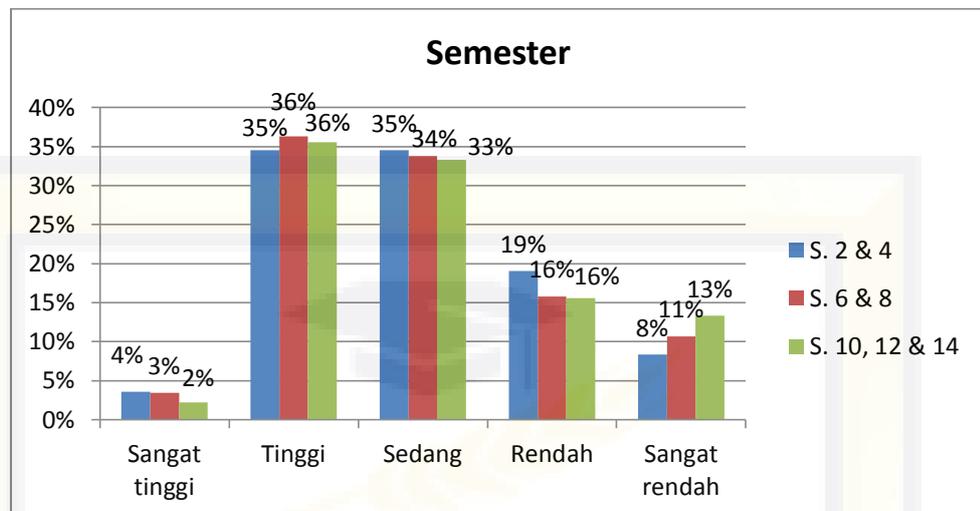
Serta 28 mahasiswa Sospol terdapat 1 mahasiswa (4%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 12 mahasiswa (43%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 6 mahasiswa (21%) berada dalam kategori sedang, terdapat 4 mahasiswa (14%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 5 mahasiswa (18%) berada dalam kategori sangat rendah.

Dan 27 mahasiswa Sastra terdapat 1 mahasiswa (4%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 8 mahasiswa (30%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 11 mahasiswa (41%) berada dalam kategori sedang, terdapat 2 mahasiswa (7%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 2 mahasiswa (7%) berada dalam kategori sangat rendah.

Sedangkan secara rinci dapat dilihat pada tabel di atas dari 32 mahasiswa Fakultas Pertanian terdapat 1 mahasiswa (3%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 10 mahasiswa (31%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 14 mahasiswa (44%) berada dalam kategori sedang, terdapat 3 mahasiswa (9%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 4 mahasiswa (13%) berada dalam kategori sangat rendah.

d. Deskriptif Kecerdasan Emosional Berdasarkan Semester

Berdasarkan deskriptif kecerdasan emosional pada mahasiswa yang mengikuti UKM di Universitas Bosowa berdasarkan pada Semester. Diperoleh hasil bahwa semester 2 & 4 memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dibandingkan dengan semester 6 & 8, serta semester 10, 12 & 14. Hal tersebut dapat dilihat pada grafis bahwa mahasiswa semester 2 & 4 memiliki 3 mahasiswa (4%) yang berada dalam kategori sangat tinggi.



Grafik 4.11. Deskriptif kecerdasan emosional demografi responden semester

Secara rinci dapat dilihat pada tabel di atas dari 84 mahasiswa yang mengikuti UKM di Universitas Bosowa pada semester 2 & 4 terdapat 3 mahasiswa (4%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 29 mahasiswa (35%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 29 mahasiswa (35%) berada dalam kategori sedang, terdapat 16 mahasiswa (19%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 7 mahasiswa (8%) berada dalam kategori sangat rendah.

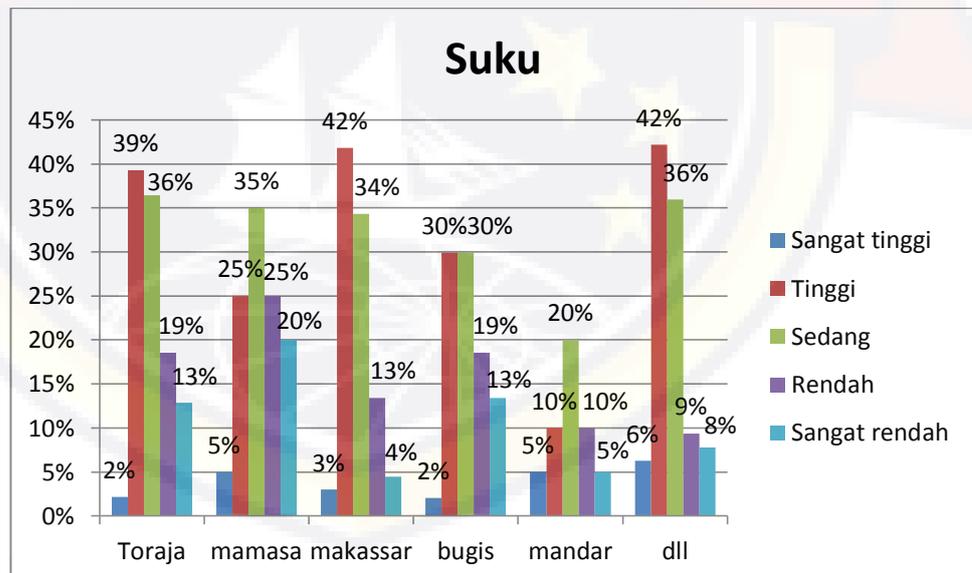
Dari 234 mahasiswa semester 6 & 8 yang mengikuti UKM di Universitas Bosowa terdapat 8 mahasiswa (3%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 85 mahasiswa (36%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 79 mahasiswa (34%) berada dalam kategori sedang, terdapat 37 mahasiswa (16%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 25 mahasiswa (11%) berada dalam kategori sangat rendah.

Sedangkan dari 90 mahasiswa semester 10,12 & 14 yang mengikuti UKM di Universitas Bosowa terdapat 2 mahasiswa (2%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 32 mahasiswa (36%) berada dalam

kategori tinggi, terdapat 30 mahasiswa (33%) berada dalam kategori sedang, terdapat 14 mahasiswa (16%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 12 mahasiswa (13%) berada dalam kategori sangat rendah.

e. Deskriptif kecerdasan emosional berdasarkan suku

Berdasarkan deskriptif kecerdasan emosional pada mahasiswa yang mengikuti UKM di Universitas Bosowa Makassar berdasarkan pada Suku. Diperoleh hasil bahwa Suku lainnya (Luwu, Ambon, Jawa, Bone, Mamuju, Morowali, Enrekang, Buton, Bulukumba, Ternate, Maluku, Lampung, Gorontalo, Wakatobi) memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dibandingkan dengan suku Toraja, Mamasa, Makassar, Bugis, Mandar. Hal tersebut dapat dilihat pada grafis mahasiswa suku lainnya (Luwu, Ambon, Jawa, Bone, Mamuju, Morowali, Enrekang, Buton, Bulukumba, Ternate, Maluku, Lampung, Gorontalo, Wakatobi) terdapat 4 mahasiswa (6%) berada pada kategori sangat tinggi.



Grafik 4.12. Deskriptif kecerdasan emosional demografi berdasarkan Suku

Secara rinci dapat dilihat pada tabel di atas dari 140 mahasiswa suku Toraja terdapat 3 mahasiswa (2%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 55 mahasiswa (39%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 51 mahasiswa (36%) berada dalam kategori sedang, terdapat 26 mahasiswa (19%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 18 mahasiswa (13%) berada dalam kategori sangat rendah.

Dari 20 mahasiswa suku Mamasa terdapat 1 mahasiswa (5%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 5 mahasiswa (25%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 7 mahasiswa (35%) berada dalam kategori sedang, terdapat 5 mahasiswa (25%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 4 mahasiswa (20%) berada dalam kategori sangat rendah.

Serta dari 67 mahasiswa suku Makassar terdapat 2 mahasiswa (3%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 28 mahasiswa (42%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 23 mahasiswa (34%) berada dalam kategori sedang, terdapat 9 mahasiswa (13%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 3 mahasiswa (4%) berada dalam kategori sangat rendah.

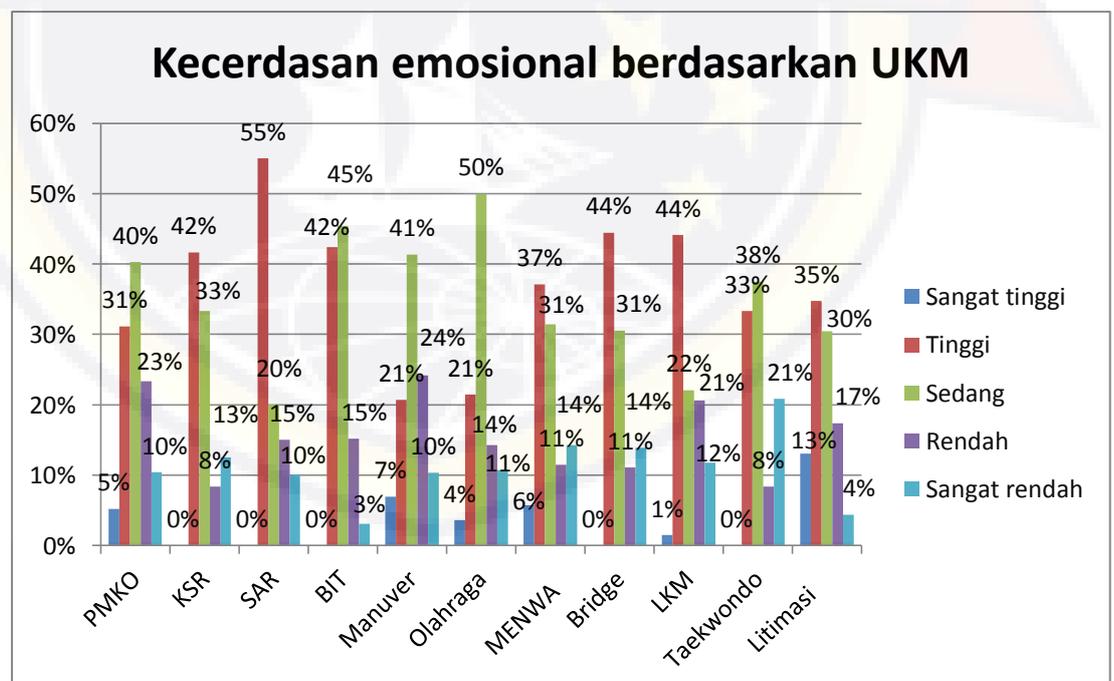
Pada 97 mahasiswa suku Bugis terdapat 2 mahasiswa (2%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 29 mahasiswa (30%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 29 mahasiswa (30%) berada dalam kategori sedang, terdapat 18 mahasiswa (19%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 13 mahasiswa (13%) berada dalam kategori sangat rendah.

Dan 20 mahasiswa suku Mandar terdapat 1 mahasiswa (5%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 2 mahasiswa (10%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 4 mahasiswa (20%) berada dalam kategori sedang, terdapat 2 mahasiswa (10%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 1 mahasiswa (5%) berada dalam kategori sangat rendah.

Sedangkan secara rinci dapat dilihat pada tabel di atas dari 64 mahasiswa suku lainnya (Luwu, Ambon, Jawa, Bone, Mamuju, Morowali, Enrekang, Buton, Bulukumba, Ternate, Maluku, Lampung, Gorontalo, Wakatobi) terdapat 4 mahasiswa (6%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 27 mahasiswa (42%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 23 mahasiswa (36%) berada dalam kategori sedang, terdapat 6 mahasiswa (9%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 5 mahasiswa (8%) berada dalam kategori sangat rendah.

f. Deskriptif kecerdasan emosional berdasarkan UKM

Berdasarkan deskriptif kecerdasan emosional pada mahasiswa yang mengikuti UKM di Universitas Bosowa berdasarkan UKM. Diperoleh hasil bahwa mahasiswa pada UKM Litimasi memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dibandingkan dengan 10 UKM lainnya. Hal tersebut dapat dilihat pada grafis mahasiswa yang mengikuti UKM Litimasi memiliki 3 mahasiswa (13%) yang berada dalam kategori sangat tinggi.



Grafik 4.13. Deskriptif kecerdasan emosional demografi berdasarkan UKM

Secara rinci dapat dilihat pada tabel di atas dari 77 mahasiswa yang mengikuti UKM di Universitas Bosowa pada UKM PMKO terdapat 4 mahasiswa (5%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 24 mahasiswa (31%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 31 mahasiswa (40%) berada dalam kategori sedang, terdapat 18 mahasiswa (23%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 8 mahasiswa (10%) berada dalam kategori sangat rendah.

Dari 33 mahasiswa yang mengikuti UKM BIT di Universitas Bosowa terdapat 0 mahasiswa (0%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 14 mahasiswa (42%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 15 mahasiswa (45%) berada dalam kategori sedang, terdapat 5 mahasiswa (15%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 1 mahasiswa (3%) berada dalam kategori sangat rendah.

Dan 98 mahasiswa yang mengikuti UKM LKM di Universitas Bosowa terdapat 1 mahasiswa (1%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 30 mahasiswa (31%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 15 mahasiswa (15%) berada dalam kategori sedang, terdapat 14 mahasiswa (14%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 8 mahasiswa (8%) berada dalam kategori sangat rendah.

Selanjutnya dari 37 mahasiswa yang mengikuti UKM MENWA di Universitas Bosowa terdapat 2 mahasiswa (5%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 13 mahasiswa (35%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 11 mahasiswa (30%) berada dalam kategori sedang, terdapat 4 mahasiswa (11%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 5 mahasiswa (14%) berada dalam kategori sangat rendah.

Dari 45 mahasiswa yang mengikuti UKM *Bridge* di Universitas Bosowa terdapat 0 mahasiswa (0%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 16 mahasiswa (36%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 11 mahasiswa (24%) berada dalam kategori sedang, terdapat 4 mahasiswa (9%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 5 mahasiswa (11%) berada dalam kategori sangat rendah.

Serta dari 29 mahasiswa yang mengikuti UKM *Manuver* di Universitas Bosowa terdapat 2 mahasiswa (7%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 6 mahasiswa (21%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 12 mahasiswa (41%) berada dalam kategori sedang, terdapat 7 mahasiswa (24%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 3 mahasiswa (10%) berada dalam kategori sangat rendah.

Dan dari 28 mahasiswa yang mengikuti UKM *Olahraga* di Universitas Bosowa terdapat 1 mahasiswa (4%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 6 mahasiswa (21%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 14 mahasiswa (50%) berada dalam kategori sedang, terdapat 4 mahasiswa (14%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 3 mahasiswa (11%) berada dalam kategori sangat rendah.

Selanjutnya dari 24 mahasiswa yang mengikuti UKM *KSR* di Universitas Bosowa terdapat 0 mahasiswa (0%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 10 mahasiswa (42%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 8 mahasiswa (33%) berada dalam kategori sedang, terdapat 2 mahasiswa (8%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 3 mahasiswa (13%) berada dalam kategori sangat rendah.

Dari 20 mahasiswa yang mengikuti UKM SAR di Universitas Bosowa terdapat 0 mahasiswa (0%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 11 mahasiswa (55%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 4 mahasiswa (20%) berada dalam kategori sedang, terdapat 3 mahasiswa (15%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 2 mahasiswa (10%) berada dalam kategori sangat rendah.

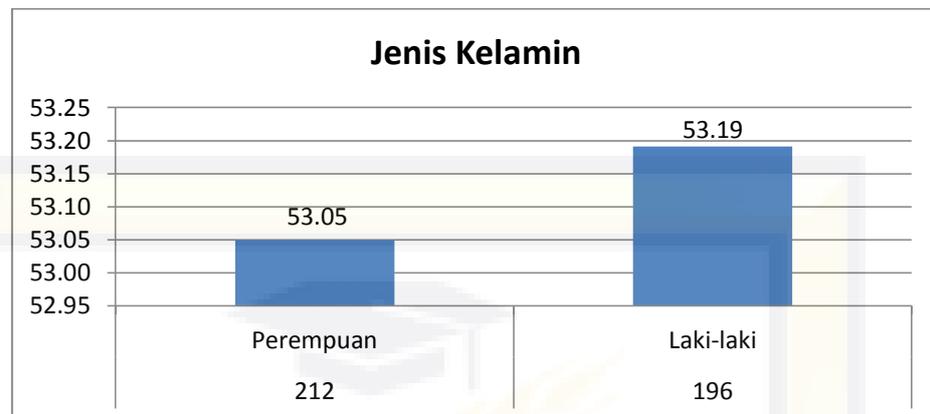
Dan dari 24 mahasiswa yang mengikuti UKM Taekwondo di Universitas Bosowa terdapat 0 mahasiswa (0%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 8 mahasiswa (33%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 9 mahasiswa (38%) berada dalam kategori sedang, terdapat 2 mahasiswa (8%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 5 mahasiswa (21%) berada dalam kategori sangat rendah.

Sedangkan dari 23 mahasiswa yang mengikuti UKM Litimasi di Universitas Bosowa terdapat 3 mahasiswa (13%) berada dalam kategori sangat tinggi, terdapat 8 mahasiswa (35%) berada dalam kategori tinggi, terdapat 7 mahasiswa (30%) berada dalam kategori sedang, terdapat 4 mahasiswa (17%) berada dalam kategori rendah, dan terdapat 1 mahasiswa (4%) berada dalam kategori sangat rendah.

3. Deskriptif Nilai Mean Kecerdasan Emosional berdasarkan Demografi Responden

a. Jenis Kelamin

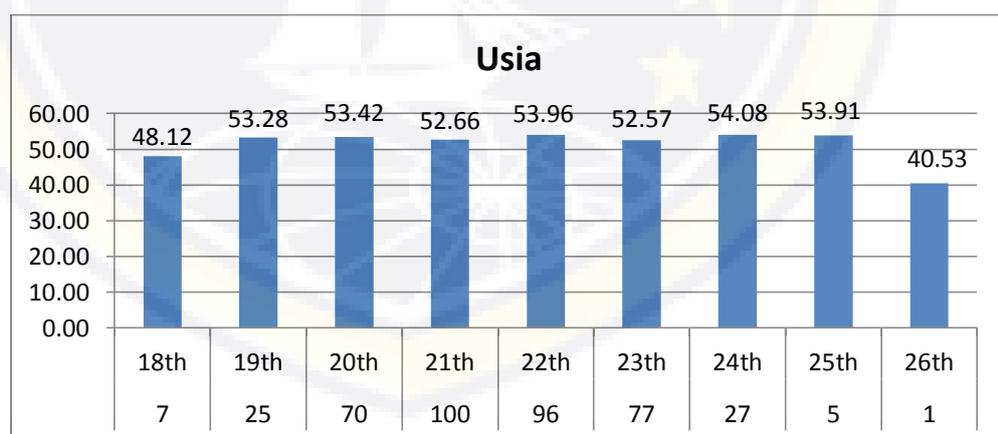
Deskriptif nilai mean kecerdasan emosional berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa yang mengikuti UKM di Universitas Bosowa diperoleh hasil bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 53.19% dan perempuan sebanyak 53.05%.



Grafik 4.14 Nilai mean kecerdasan emosional berdasarkan jenis kelamin

b. Usia

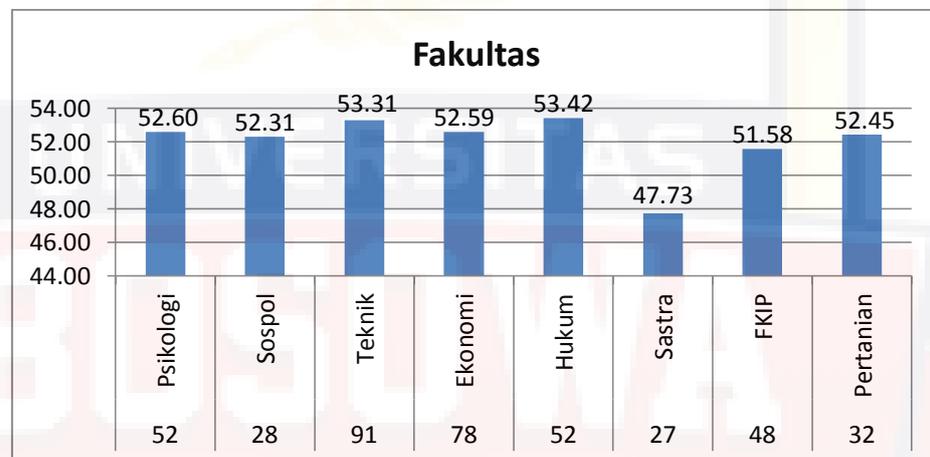
Deskriptif nilai mean kecerdasan emosional berdasarkan usia pada mahasiswa yang mengikuti UKM di Universitas Bosowa diperoleh hasil bahwa usia 18 tahun sebanyak 48.12%, usia 19 tahun sebanyak 53.28%, usia 20 tahun sebanyak 53.42%, usia 21 tahun sebanyak 52.66%, usia 22 tahun sebanyak 53.96%, usia 23 tahun sebanyak 52.57%, usia 24 tahun sebanyak 54.08%, usia 25 tahun sebanyak 53.91% dan usia 26 tahun sebanyak 40.53%.



Grafik 4.15 Nilai mean kecerdasan emosional berdasarkan usia

c. Fakultas

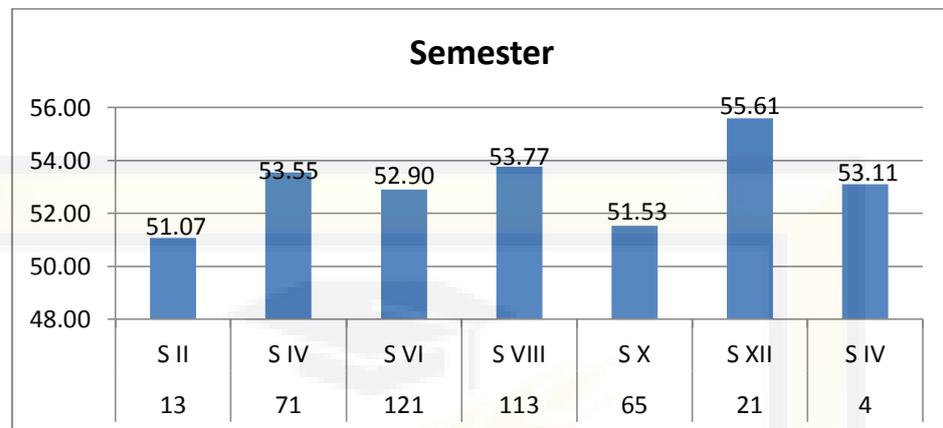
Deskriptif nilai mean kecerdasan emosional berdasarkan fakultas pada mahasiswa yang mengikuti UKM di Universitas Bosowa diperoleh hasil bahwa fakultas Psikologi sebanyak 52.60%, Sospol sebanyak 52.31%, Teknik sebanyak 53.31%, Ekonomi sebanyak 52.59%, Hukum sebanyak 53.42%, Sastra sebanyak 47.73%, FKIP sebanyak 51.58%, dan Pertanian sebanyak 52.45%.



Grafik 4.16 Nilai mean kecerdasan emosional berdasarkan fakultas

d. Semester

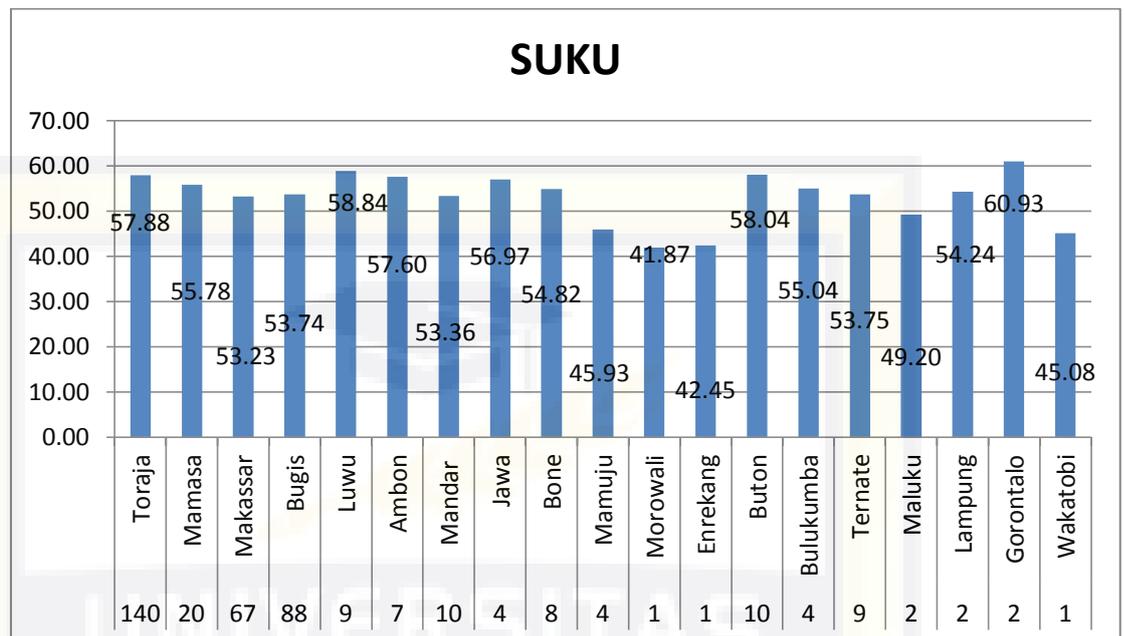
Deskriptif nilai mean kecerdasan emosional berdasarkan semester pada mahasiswa yang mengikuti UKM di Universitas Bosowa diperoleh hasil bahwa semester 2 sebanyak 51.07%, semester 4 sebanyak 53.55%, semester 6 sebanyak 52.90%, semester 8 sebanyak 53.77%, semester 10 sebanyak 51.53%, semester 12 sebanyak 55.61%, dan semester 14 sebanyak 53.11%.



Grafik 4.17 Nilai mean kecerdasan emosional berdasarkan semester

e. Suku

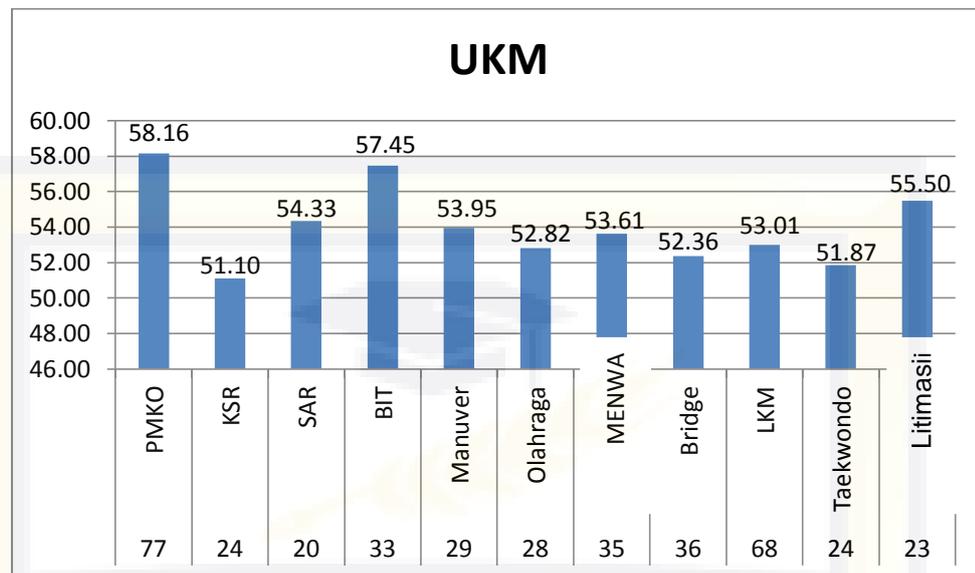
Deskriptif nilai mean kecerdasan emosional berdasarkan suku pada mahasiswa yang mengikuti UKM di Universitas Bosowa diperoleh hasil bahwa suku Toraja sebanyak 57.88%, suku Mamasa sebanyak 55.78%, suku Makassar sebanyak 53.23%, suku Bugis sebanyak 53.74%, suku Luwu sebanyak 58.84%, suku Ambon sebanyak 57.60%, suku Mandar sebanyak 53,36%, suku Jawa sebanyak 56.97%, suku Bone sebanyak 54.82%, suku Mamuju sebanyak 45.93%, suku Morowali sebanyak 41.87%, suku Enrekang sebanyak 42.45%, suku Buton sebanyak 58.04%, suku Bulukumba sebanyak 55.04%, suku Ternate sebanyak 53.75%, suku Maluku sebanyak 49.20%, suku Lampung sebanyak 54.24%, suku Gorontalo sebanyak 60.93%, dan suku Wakatobi sebanyak 45.08%.



Grafik 4.18 Nilai mean kecerdasan emosional berdasarkan semester

f. UKM

Deskriptif nilai mean kecerdasan emosional berdasarkan UKM pada mahasiswa yang mengikuti UKM di Universitas Bosowa diperoleh hasil bahwa UKM PMKO sebanyak 58.16%, KSR sebanyak 51.10%, SAR sebanyak 54.33%, BIT sebanyak 57.45%, Manuver sebanyak 53.95%, Olahraga sebanyak 58.82%, MENWA sebanyak 53.61%, Bridge sebanyak 52.36%, LKM sebanyak 53.01%, Taekwondo sebanyak 51.87%, dan Litimasi sebanyak 55.50%.



Grafik 4.19 Nilai mean kecerdasan emosional berdasarkan UKM

C. Hasil Uji Asumsi

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS 23.00. Syarat pada uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2011).

Berdasarkan output SPSS, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,092, nilai ini lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah diuji berdistribusi normal.

| Variabel | K-S Z* | Sig.** | Keterangan |
|----------------------|--------|--------|----------------------|
| Kecerdasan emosional | 0,105 | 0,092 | Terdistribusi Normal |

Catatan: *K-S Z=nilai signifikansi uji normalitas Kolmogorof-Smirnov Z.

**Sig.=nilai signifikansi uji normalitas, $p > 0,05$

Tabel 4.4. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

D. Pembahasan

1. Gambaran Umum Kecerdasan Emosional pada Mahasiswa yang mengikuti UKM berdasarkan Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Berdasarkan deskriptif nilai mean kecerdasan emosional berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa yang mengikuti UKM di Universitas Bosowa diperoleh hasil bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 53.19% dan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 53.05%. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan antara jenis kelamin laki-laki dengan perempuan namun perbedaan tersebut tidak signifikan.

Goleman (1997) menjelaskan tentang kecerdasan emosional pada laki-laki dan perempuan, dimana laki-laki yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi menunjukkan bahwa secara sosial bagus, mudah bergaul dan jenaka serta tidak mudah takut maupun merasa gelisah. Laki-laki yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi memiliki kemampuan besar untuk melibatkan diri dengan orang-orang atau permasalahan, untuk memikul tanggung jawab, mempunyai pandangan moral, simpatik dalam menjalin hubungan dengan orang lain dan merasa nyaman dengan dunia pergaulan di lingkungannya.

Sedangkan perempuan yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi cenderung bersikap tegas dan mengungkapkan perasaan mereka secara langsung, dan memandang dirinya secara positif serta memberi makna kehidupan bagi mereka. Sebagaimana kaum pria, mereka mudah bergaul dan ramah serta mengungkapkan perasaan mereka dengan takaran yang wajar. Perempuan juga yang memiliki kecerdasan emosional

yang tinggi mampu menyesuaikan diri dengan beban stress yang diterima, terbuka dengan hal-hal baru maupun orang baru, nyaman dengan dirinya sendiri, dan terbuka terhadap pengalaman-pengalaman kaum pria (Goleman, 1997)

Dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa laki-laki lebih tinggi kecerdasan emosionalnya dibanding perempuan. Hal ini dibenarkan dengan teori bahwa perempuan berpikir menggunakan perasaan namun laki-laki berpikir dengan logika membuat stigma penilaian. Sebagaimana menurut Santrock (2003) mengemukakan bahwa perempuan sering distereotipekan kurang berkompeten dari pada laki-laki. Selain itu, kebanyakan perempuan lebih disosialisasikan dengan peran mengurus keluarga dibandingkan dengan peran yang berhubungan dengan prestasi atau karir. Karena kurangnya rasa percaya diri, tidak adanya motivasi yang kuat untuk menjadi pemimpin menyebabkan perempuan lebih sedikit menjadi pemimpin pada setiap bidang kehidupan orang dewasa (Hurlock, 1980).

b. Usia

Deskriptif nilai mean kecerdasan emosional berdasarkan usia pada mahasiswa yang mengikuti UKM di Universitas Bosowa diperoleh hasil bahwa usia 18 tahun sebanyak 48.12%, usia 19 tahun sebanyak 53.28%, usia 20 tahun sebanyak 53.42%, usia 21 tahun sebanyak 52.66%, usia 22 tahun sebanyak 53.96%, usia 23 tahun sebanyak 52.57%, usia 24 tahun sebanyak 54.08%, usia 25 tahun sebanyak 53.91% dan usia 26 tahun sebanyak 40.53%. Sehingga dapat disimpulkan pada usia 24 tahun

kecerdasan emosional mahasiswa yang mengikuti UKM di Universitas Bosowa lebih tinggi dibandingkan dengan usia lainnya.

Secara teori menyatakan bahwa umur dewasa akan menyebabkan seseorang memiliki kemampuan untuk mengenali emosinya dengan lebih baik sehingga kecerdasan emosinya berarti baik juga. Seseorang dengan emosi yang cerdas tidak berada pada kondisi ataupun situasi yang menghadan dan tahu cara menenangkan diri bawah kekuasaan emosi (Goleman, 2002). Dengan begitu, mahasiswa yang lebih tua dengan kecerdasan emosi yang tinggi, mereka akan cepat mengembalikan semangat ketika terpuruk, mampu mengelola suasana hati bukan berarti menekan perasaan, dan tidak mudah marah. Menurut Aristoteles marah itu mudah, tetapi untuk marah kepada yang tepat, tingkat yang tepat, waktu, tujuan, dan cara yang tepat, hanya bisa dilakukan oleh orang-orang yang cerdas secara emosi (dalam Muliati, 2017).

Banyak ahli perkembangan menyatakan bahwa kisaran umur tersebut merupakan fase dewasa awal atau *late adulthood* (20-23 tahun). Fase dewasa asal ini merupakan perubahan pada mahasiswa yang diharuskan membawa perubahan dalam hidupnya baik dalam pembentukan kemandirian pribadi maupun perkembangan karir yang menjadi lebih penting dibandingkan pada waktu remaja (Santrock, 2013). Besarnya nilai kecerdasan emosional pada usia yang lebih tinggi dikarenakan mahasiswa lebih matang secara emosi maupun pembelajaran pada pengalaman hidup yang didapatkan. Mahasiswa dewasa awal merupakan fase yang memiliki minat dan keinginan untuk lebih berarti dan berguna bagi lingkungan masyarakat sehingga pada fase tersebut sering

kali memiliki peranan sebagai pemimpin, pengatur atau sebagai anggota dalam sebuah organisasi (Mappiere, 1983).

c. Fakultas

Deskriptif nilai mean kecerdasan emosional berdasarkan fakultas pada mahasiswa yang mengikuti UKM di Universitas Bosowa diperoleh hasil bahwa fakultas Psikologi sebanyak 52.60%, Sospoll sebanyak 52.31%, Teknik sebanyak 53.31%, Ekonomi sebanyak 52.59%, Hukum sebanyak 53.42%, Sastra sebanyak 47.73%, FKIP sebanyak 51.58%, dan Pertanian sebanyak 52.45%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fakultas Hukum memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dibanding dengan fakultas lainnya.

Responden dalam penelitian yang berjumlah 408 mahasiswa yang diikuti oleh 8 fakultas. Dengan jumlah sampel yang tidak merata pada tiap fakultas, diperoleh hasil paling banyak pada Fakultas Teknik 91 orang, Fakultas Ekonomi 78 orang, Fakultas Hukum 52 orang, Fakultas Psikologi 52 orang, Fakultas FKIP 48 orang, Fakultas Pertanian 32 orang, Fakultas Sospol 28 orang, Fakultas Sastra 27 orang. Pada bagian fakultas ini, peneliti menggunakannya semata untuk demografi, dan tidak ada teori yang menjelaskan.

d. Semester

Deskriptif nilai mean kecerdasan emosional berdasarkan semester pada mahasiswa yang mengikuti UKM di Universitas Bosowa diperoleh hasil bahwa semester 2 sebanyak 51.07%, semester 4 sebanyak 53.55%, semester 6 sebanyak 52.90%, semester 8 sebanyak 53.77%, semester 10 sebanyak 51.53%, semester 12 sebanyak 55.61%, dan semester 14

sebanyak 53.11%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada semester 12 memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dibandingkan dengan semester lainnya.

Tingginya nilai kecerdasan emosi pada semester 12 dikarenakan kecerdasan emosi berkembang sejalan usia dan pengalaman yang ia dapatkan semasa hidupnya dari masa kanak-kanak hingga dewasa. Dan yang lebih penting, kecerdasan emosional dapat dipelajari. Kecerdasan emosional tidak tetap secara genetis, melainkan dapat meningkat sepanjang kita masih hidup. Hal ini berarti semakin bertambah umur seseorang, maka semakin banyak pula pengalaman hidupnya, yang pada gilirannya akan menambah tingkat kecerdasan emosionalnya. Berbagai pengalaman hidup tersebut akan membuat seseorang semakin mengenal dirinya, semakin terampil mengendalikan diri, memotivasi diri, bias memahami orang lain dan memiliki ketrampilan social untuk berhubungan baik dengan orang lain. Kesempatan belajar di suatu lembaga pendidikan tinggi memungkinkan mahasiswa mengembangkan diri sesuai dengan kekhususan pendidikan tinggi yang diikutinya (Mayer dalam Goleman, 2000). Sedangkan rendahnya kecerdasan emosional pada mahasiswa semester lainnya dikarenakan mahasiswa tersebut tidak dapat mengatur waktu dalam menentukan prioritas sebagai mahasiswa untuk dapat menyelesaikan studi dengan cepat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangestika (2014) bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan keterampilan manajemen waktu pada mahasiswa program studi kedokteran Universitas Sebelas Maret dan hubungan tersebut signifikan secara statistik.

e. Suku

Deskriptif nilai mean kecerdasan emosional berdasarkan suku pada mahasiswa yang mengikuti UKM di Universitas Bosowa diperoleh hasil bahwa suku Toraja sebanyak 57.88%, suku Mamasa sebanyak 55.78%, suku Makassar sebanyak 53.23%, suku Bugis sebanyak 53.74%, suku Luwu sebanyak 58.84%, suku Ambon sebanyak 57.60%, suku Mandar sebanyak 53.36%, suku Jawa sebanyak 56.97%, suku Bone sebanyak 54.82%, suku Mamuju sebanyak 45.93%, suku Morowali sebanyak 41.87%, suku Enrekang sebanyak 42.45%, suku Buton sebanyak 58.04%, suku Bulukumba sebanyak 55.04%, suku Ternate sebanyak 53.75%, suku Maluku sebanyak 49.20%, suku Lampung sebanyak 54.24%, suku Gorontalo sebanyak 60.93%, dan suku Wakatobi sebanyak 45.08%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa suku Gorontalo memiliki kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan suku-suku lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bagian suku semata untuk demografi saja, dan tidak ada teori yang menjelaskan.

f. UKM

Deskriptif nilai mean kecerdasan emosional berdasarkan UKM pada mahasiswa yang mengikuti UKM di Universitas Bosowa diperoleh hasil bahwa UKM PMKO sebanyak 58.16%, KSR sebanyak 51.10%, SAR sebanyak 54.33%, BIT sebanyak 57.45%, Manuver sebanyak 53.95%, Olahraga sebanyak 58.82%, MENWA sebanyak 53.61%, Bridge sebanyak 52.36%, LKM sebanyak 53.01%, Taekwondo sebanyak 51.87%, dan Litimasi sebanyak 55.50%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa UKM PMKO

memiliki kecerdasan emosional lebih tinggi dibandingkan dengan UKM-UKM lainnya. Selain PMKO, terdapat UKM BIT dan Litimasi yang juga memiliki kecerdasan emosional yang cukup tinggi dibandingkan dengan UKM lainnya.

Adapun program kerja dari UKM Persekutuan Mahasiswa Kristen Oikumene (PMKO), yaitu ibadah raya padang, perayaan hari besar gerejawi (natal dan paskah), seminar/diskusi publik, kajian rutin, bakti sosial, dan ibadah bersama setiap hari jumat di kampus. Dan program kerja dari UKM *Bosowa Information Technology* (BIT), adalah perekrutan anggota baru, kajian rutin, IT festival, seminar dan lomba. Sedangkan program kerja dari UKM Lembaga Ilmiah dan Kretivitas Mahasiswa (LITIMASI), adalah workshop, kajian rutin 2 kali seminggu, milad, lomba penulisan, studi banding dengan ukm di luar Universitas Bosowa dan perekrutan anggota baru. Sehingga dari pemaparan diatas mengenai program kerja dari UKM yang memiliki kecerdasan emosional yang cukup tinggi dari UKM lainnya yaitu dapat disimpulkan bahwa dari ketiga UKM tersebut melakukan kajian rutin / diskusi rutin dan juga seminar/workshop yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional dari anggota UKM.

Responden dalam penelitian yang berjumlah 408 mahasiswa yang diikuti oleh 11 UKM yang ada di Universitas Bosowa. Dengan jumlah sampel yang tidak merata pada tiap UKM, diperoleh hasil paling banyak pada UKM PMKO 77 orang, UKM LKM 68 orang, UKM Bridge 36orang, UKM Litimasi 35 orang, UKM BIT 33 orang, UKM Manuver 29 orang, UKM Olahraga 28 orang, UKM Taekwondo 24 orang, UKM KSR 24 orang, UKM MENWA 23 orang, UKM SAR 20 orang.

Namun, dengan adanya organisasi yang diikuti oleh mahasiswa akan mengembangkan kecerdasan emosional lebih stabil. Dikarenakan kecerdasan emosional dapat terus berkembang jika selalu dipelajari dan dilatih sedangkan kecerdasan intelektual adalah suatu kemampuan yang dibawa sejak lahir dan cenderung stabil.

Goleman (2002) mengatakan bahwa keberhasilan manusia ditentukan oleh peran IQ sebesar 20%, sedangkan 80% lainnya ditentukan oleh serumpun faktor yang tidak lain adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional dapat berdampak pada beberapa aspek kehidupan manusia, diantaranya adalah performa dalam tim. Performa dalam tim dapat didapatkan melalui ikutnya mahasiswa dalam organisasi UKM yang ada di Universitas.

Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan mahasiswa tersebut, yaitu kemampuan untuk mengelola perasaannya kemampuan untuk memotivasi dirinya sendiri, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Kemampuan-kemampuan ini mendukung seorang mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya (Afuwah, Heriningsuh & Suryaningsum, 2009).

2. Gambaran Umum Kecerdasan emosional pada Mahasiswa yang mengikuti UKM

Berdasarkan kategori skor kecerdasan emosional, maka diperoleh 13 responden (2%) memiliki kecerdasan emosional sangat tinggi, 146 responden (36%) memiliki kecerdasan emosional tinggi, 138 responden (34%) memiliki

kecerdasan emosional sedang, 67 responden (17%) memiliki kecerdasan emosional yang rendah, dan 44 responden (10%) memiliki kecerdasan emosional sangat rendah.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden mahasiswa yang mengikuti UKM berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki kecerdasan emosi yang baik, subjek mampu mengontrol diri, mampu mengelola emosi yang dimilikinya, baik itu emosi positif maupun emosi negatif. Dengan tidak mengekspresikan emosi yang meledak-ledak dimuka umum dan mampu bertindak secara wajar sehingga dapat diterima oleh masyarakat di Lingkungan sekitarnya. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Hurlock (1980) bahwa individu yang memiliki kecerdasan emosi yang matang akan memiliki kontrol diri yang baik, mampu mengekspresikan emosinya dengan tepat atau sesuai dengan keadaan yang dihadapinya, sehingga lebih mampu beradaptasi karena dapat menerima beragam orang dan situasi dan memberikan reaksi yang tepat sesuai dengan tuntutan yang dihadapi.

Wulandari (2010) menjelaskan dalam penelitiannya mengenai seseorang dengan kecerdasan emosional yang tinggi, mereka berkemampuan besar untuk melibatkan diri dengan orang-orang atau permasalahan, untuk memikul tanggung jawab dan mempunyai pandangan moral, mereka simpatik dan hangat dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Tingginya kecerdasan emosional mahasiswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosional oleh beberapa faktor yaitu faktor internal (faktor pembawaan yang bersifat genetik) dan faktor eksternal (faktor yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan

seseorang secara akumulatif sejak kecil seperti pendidikan, pengalaman, dan kegiatan-kegiatan yang membuat dirinya terlibat dengan berbagai tanggung jawab seperti UKM).

Mahasiswa yang melibatkan dirinya dengan mengikuti organisasi seperti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) secara berarti mahasiswa tersebut memotivasi dirinya untuk mempunyai keterampilan di bidang yang ia sukai. Mahasiswa yang memiliki keterampilan dalam memotivasi diri ini cenderung sangat produktif dan efektif dalam segala hal yang mereka hadapi. Dengan adanya motivasi dalam dirinya berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hari, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, seperti gairah, antusiasisme, optimis dan keyakinan diri (Goleman, 2002).

Hal diatas sesuai dengan penjelasan Sanli, Bray & Lee (dalam Cahyorinartri, 2018) bahwa alasan individu dengan tipe motivasi untuk berperilaku adalah untuk menghindari ketidakpersetujuan dari lingkungan. Saat mengikuti organisasi, mahasiswa-mahasiswa ini mengaku tidak begitu mengetahui kegiatan yang dilakukan pada organisasi tersebut, namun karena teman-temannya mengikuti organisasi maka mereka juga mengikutinya agar tidak merasa berbeda dengan yang lain. Mahasiswa yang mengikuti organisasi menganggap bahwa hal tersebut bernilai positif dalam dirinya karena dapat melatih diri agar dapat menjadi orang yang lebih bertanggung jawab. Fasilitas yang ditawarkan oleh masing-masing organisasi juga turut menjadi alasan mahasiswa untuk aktif di organisasi tersebut (Cahyorinartri, 2018).

Begitupun mahasiswa yang aktif dalam organisasi UKM dituntut memiliki kecerdasan emosi. Idealnya mahasiswa yang mengikuti UKM ia memiliki kecerdasan emosi yang lebih baik dari pada mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Tanpa kecerdasan emosi, organisasi akan mengalami stagnasi karena individu yang ada dalam organisasi tidak mampu mengendalikan diri, bersosialisasi, berempati, dan menyampaikan pendapat dengan baik. Padahal tujuan adanya sebuah organisasi kampus adalah untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa, mengharumkan nama kampus dengan prestasi-prestasi yang didapatkan (Susilowati, 2011).

Adapun mahasiswa yang berada dalam kategori kecerdasan emosional yang rendah sebanyak 111 mahasiswa (27%) dari 408 responden. Mahasiswa yang berkemampuan mengelola emosi yang rendah diduga karena gagalnya proses belajar dalam membentuk kemampuan dalam mengamati emosi, memahami emosi, menggunakan emosi dan mengelola emosi. Proses belajar mengelola emosi terletak saat dihadapkan pada keadaan yang sulit sehingga muncul coping individu untuk menghibur diri dan melepaskan kecemasan, kemurungan dan ketersinggungan (Goleman, 2002).

Adapun Aspek-aspek kecerdasan emosional dalam penelitian ini ada 4 yaitu, dimensi yang pertama yaitu *Perceiving emotions* atau mengamati emosi, adalah kemampuan untuk mendeteksi dan mengartikan emosi di wajah, gambar, suara, dan artefak budaya. Dimensi yang kedua yaitu *Using emotions* atau menggunakan emosi, adalah kemampuan untuk memanfaatkan emosi untuk memfasilitasi berbagai kegiatan kognitif, seperti berpikir dan memecahkan suatu masalah. Dimensi yang ketiga yaitu *Understanding emotions* atau pemahaman emosi, adalah kemampuan untuk

memahami bahasa emosi dan untuk menghargai hubungan yang rumit antara emosi. Pemahaman emosi yaitu kemampuan individu untuk memahami emosi-emosi yang kompleks seperti perasaan bersama dari kesetiaan dan pengkhianatan. Dan dimensi yang terakhir yaitu, *Managing emotions* atau mengelola emosi, terdiri dari kemampuan untuk mengatur emosi dalam diri kita sendiri dan orang lain, kemampuan individu untuk menghubungkan atau tidak menghubungkan emosi-emosi, tergantung kegunaannya pada situasi yang dihadapi.

Adapun skor mean pada dimensi kecerdasan emosional pada penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman emosi lebih tinggi dibanding dimensi lain dengan nilai sebesar 37,52. Hal ini memberikan gambaran bahwa mahasiswa mampu mengenali emosi diri sendiri sewaktu perasaan muncul dalam setiap kejadian. Kemampuan ini merupakan dasar dari kecerdasan emosi, para ahli psikologi menyebutkan kesadaran diri sebagai metamood, yakni kesadaran seseorang akan emosinya sendiri. Menurut Mayer (dalam Goleman, 2002) kesadaran diri merupakan sikap kewaspadaan terhadap suasana hati maupun pikiran tentang suasana hati, bila kurang waspada maka individu menjadi mudah larut dalam aliran emosi dan dikuasai oleh emosi.

Sedangkan dimensi kecerdasan emosional paling rendah pada penelitian ini yaitu menggunakan emosi. Dalam artian, mahasiswa yang mengikuti UKM kurang dalam menggunakan emosi mereka. Kurang dalam menggunakan emosi yang dimaksudkan yaitu, mahasiswa saat mengalami emosi, kurang dapat memanfaatkan emosi yang mereka rasakan untuk memfasilitasi berpikir dan memecahkan masalah, seperti saat mereka dalam keadaan marah, mereka lebih memilih untuk menyalahkan diri sendiri atau

melampiaskan amarahnya terhadap kepada orang lain. Padahal setiap individu harus memiliki motivasi dalam dirinya, yang berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hari, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, seperti gairah, antusiasisme, optimis dan keyakinan diri (Goleman, 2002).

| | N | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|----------------|
| Menggunakan Emosi | 408 | 22.7941 | 3.09581 |
| Pemahaman Emosi | 408 | 37.5245 | 4.50218 |
| Mengamati Emosi | 408 | 29.5662 | 4.84507 |
| Mengelola Emosi | 408 | 34.3922 | 5.02702 |
| Valid N (listwise) | 408 | | |

Tabel. 4.5 Mean Tiap Dimensi

E. Limitasi Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari sejumlah keterbatasan yang diamati ataupun dirasakan oleh peneliti sepanjang penelitian berlangsung oleh karena itu, keterbatasan dan kelemahan yang dirasakan oleh peneliti perlu diungkapkan demi kesempurnaan penelitian selanjutnya dalam bahasan yang sama. Pada identitas responden bagian suku, responden kurang memahami sehingga masih banyak reponden yang mengisi bagian suku dengan nama daerah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional mahasiswa yang mengikuti UKM di Universitas Bosowa diperoleh 13 responden (2%) memiliki kecerdasan emosional sangat tinggi, 146 responden (36%) memiliki kecerdasan emosional tinggi, 138 responden (34%) memiliki kecerdasan emosional sedang, 67 responden (17%) memiliki kecerdasan emosional yang rendah, dan 44 responden (10%) memiliki kecerdasan emosional sangat rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengikuti UKM di Universitas Bosowa memiliki kecerdasan emosional yang cukup tinggi.
2. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki memiliki kecerdasan emosional yang tinggi namun tidak signifikan dibandingkan dengan responden berjenis kelamin perempuan.
3. Dari hasil penelitian berdasarkan mean dapat diketahui bahwa mahasiswa pada usia 24 tahun memiliki kecerdasan emosional tinggi.
4. Dari hasil penelitian berdasarkan mean dapat diketahui bahwa Fakultas Hukum memiliki kecerdasan emosional yang lebih tinggi dibanding fakultas lainnya.
5. Dari hasil penelitian berdasarkan mean diketahui bahwa mahasiswa yang mengikuti UKM di Universitas Bosowa pada semester 12 memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dibandingkan dengan semester lainnya.

6. Dari hasil penelitian berdasarkan mean dapat diketahui bahwa Suku Gorontalo memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dibandingkan dengan suku lainnya.
7. Dari hasil penelitian berdasarkan mean diperoleh hasil bahwa mahasiswa pada UKM PMKO memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dibandingkan dengan 10 UKM lainnya.
8. Skor mean pada dimensi kecerdasan emosional pada penelitian ini, menunjukkan bahwa pemahaman emosi lebih tinggi dibanding dimensi lainnya dengan nilai sebesar 37,52.

B. Saran

1. Bagi Universitas

Untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan emosional, universitas sebaiknya mendukung organisasi, memfasilitasi dengan menyediakan wadah organisasi yang beraneka ragam, dan mewajibkan seluruh mahasiswanya mengikuti organisasi.

2. Bagi Mahasiswa

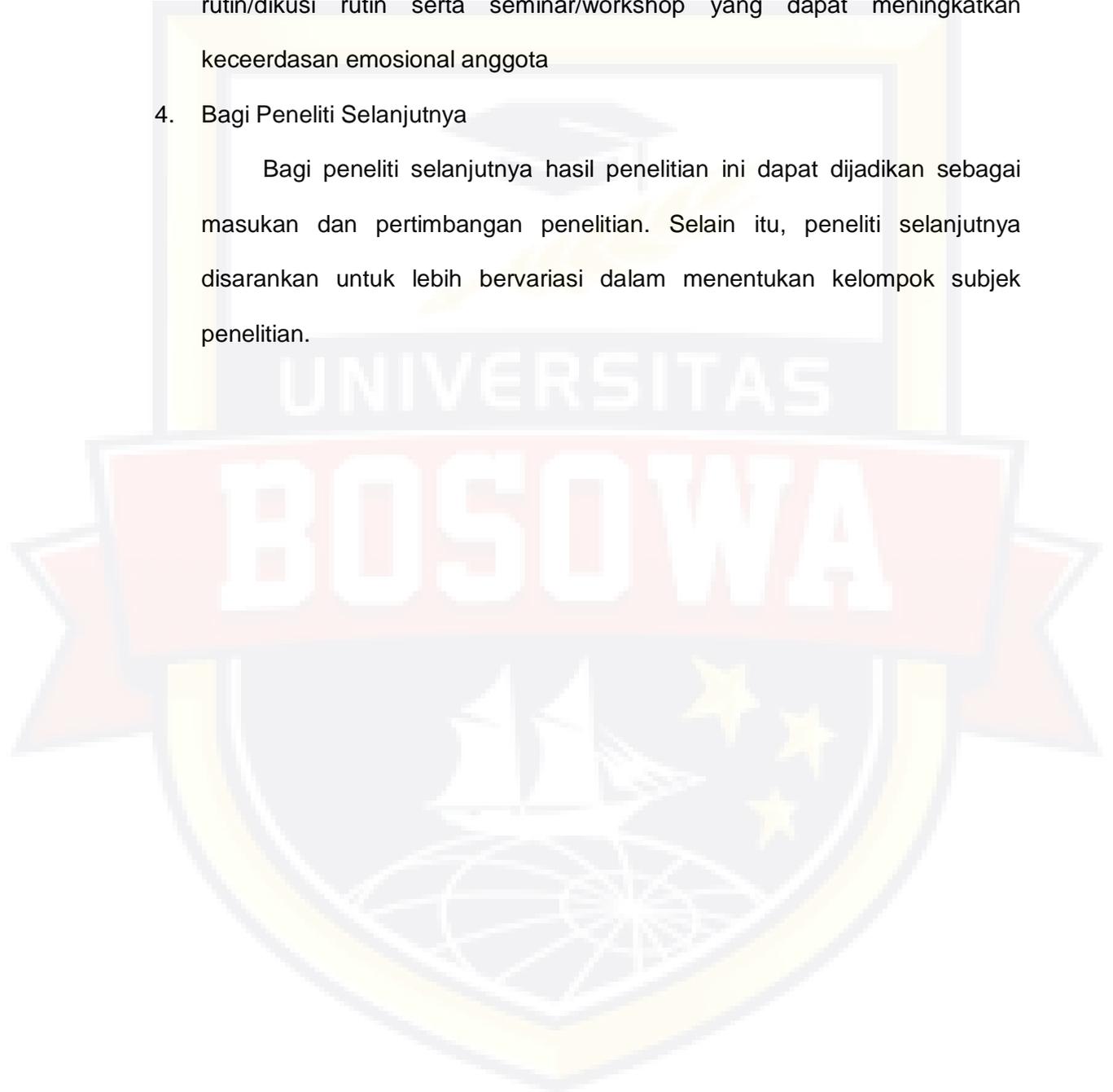
Proses yang terjadi saat berorganisasi mempunyai manfaat untuk mengembangkan serta meningkatkan kecerdasan emosional dari seseorang. Maka dari itu, mahasiswa diharapkan untuk mengikuti suatu kegiatan organisasi seperti ekstrakurikuler agar dapat meningkatkan kecerdasan emosionalnya.

3. Bagi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Untuk UKM di sarankan agar memasukkan program kerja kajian rutin/dikusi rutin serta seminar/workshop yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional anggota

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih bervariasi dalam menentukan kelompok subjek penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Afuwah, Heriningsuh & Suryaningsum (2009). Pengaruh pendidikan tinggi akuntansi terhadap kecerdasan emosional. Online. <https://juzz71.wordpress.com/2009/10/13/pengaruh-pendidikan-tinggi-akuntansi-terhadap-kecerdasan-emosional/>. Diakses pada tanggal 29 Juli 2019.
- Agung Astiko, G. e. m. a. (2013). *Hubungan kecerdasan emosi dan self efficacy dengan tingkat stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Character: Jurnal Penelitian Psikologi.*, 1(2).
- Azwar, Syaifuddin. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cahyorinartri, N. (2018). *Motivasi Mahasiswa Berorganisasi Di Kampus. Jurnal Psikologi Insight*. Vol. 2, No. 2. Hlm 27-38. Fakultas Psikologi Univ Jendral Ahmad Yani: Jogjakarta.
- Chamundeswari, S. (2013). Emotional Intelligence and Academic Achievement among Students at the Higher Secondary Level. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 2(4). <https://doi.org/10.6007/IJAREMS/v2-i4/126>
- Creswell, Jhon W. (2015). *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dariyo, A. (2015). Ketrampilan organisasi, kecerdasan emosi dan persahabatan. *Dalam Prosidings "Perkembangan Manusia dan Kesejahteraan Psikologis"*. Malang: Direktorat Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah.
- Farkhaeni, A. (2011). *Pengaruh kecerdasan emosional terhadap konsep diri pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Jakarta*.
- Fujiantari, D., & Rachmatan R. (2016). *Perbedaan Kecerdasan Emosional Pada Mahasiswa Yang Aktif Dan Tidak Aktif Dalam Organisasi Kemahasiswaan*. *Jurnal Psikohumanika*, VIII, No. 2. Hal 43-60.
- Ifham, A., & Helmi, A. F. (2002). *Hubungan kecerdasan emosi dengan kewirausahaan pada mahasiswa*. *Jurnal psikologi*, 29(2), 89-111.
- J, Winardi. (2014). *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Goleman, D. (1997). *EQ, Kecerdasan Emosional (Mengapa EQ Lebih Penting Daripada IQ)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Goleman, Daniel. (2000). *WorkingWith Emotional Intelligence*.(Terjemahan Alex Tri kantjono W.). Jakarta: PT Gramedia Puataka Utama.
- Goleman, D. (2002). *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional: Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Hurlock, Elizabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Gramedia.
- Kanhai, A. (2014). Emotional Intelligence : A Review of Researches. *European Academic Research*, 11(1), 797–834.
- Mappiare. (1983). *Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mayer, J. D., & Salovey, P. (1993). *The intelligence of emotional intelligence*. *intelligence*, 17(4), 433-442.
- Mayer, J. D., & Salovey, P. (1997). What is emotional intelligence? In P. Salovey & D. Sluyter (Eds.), *Emotional development and emotional intelligence: Educational implications* (pp. 3–31). New York, NY: Basic Books.
- Mohzan, M. A. M., Hassan, N., & Halil, N. A. (2013). The influence of emotional intelligence on academic achievement. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 90, 303-312.
- Morissan. (2015). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Mulati, S.T. (2017). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Umur Mahasiswa Semester I DIV Kebidanan Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*. Vol 2. No. 1. Hal 1-59. Politeknis Kesehatan Jurusan Kebidanan: Surakarta.
- Pangestika, L.A. (2014) . Hubungan kecerdasan emosional dengan keterampilan manajemen waktu pada mahasiswa program studi kedokteran universitas sebelas maret. Fakultas Kedokteran Univ Sebelas Maret: Surakarta.
- Pratiwi, A. B. R. (2014). *Hubungan Fungsi Keluarga Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Para Pelajar di SMP Jaya Suti Abadi Kabupaten Bekasi*.
- Read more at <https://ristekdikti.go.id/kaar/menristekdikti-tekankan-transformasi-sdm-lulusan-perguruan-tinggi/#qyYTIT2grvv6L6E1.99>.
- Salovey, P., & Mayer, J. D. (1990). Emotional intelligence. *Imagination, cognition and personality*, 9(3), 185-211.
- Santrock (2003) John W. Adolescence. *Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.

- Schutte, N. S., Malouff, J. M., & Bhullar, N. (2009). *The assessing emotions scale. In Assessing emotional intelligence*(pp. 119-134). Springer, Boston, MA.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, D. (2011). *Kecerdasan Emosi Mahasiswa ditinjau dari Keaktifan Berorganisasi*. Skripsi. Jurusan Psikologi Fak. Ilmu Pendidikan : UNNES.
- Suwignyo. (2004). *Statistika Untuk Penelitian*. CV Alfabeta: Bandung.
- Tampubolon, D.P. (2001). *Perguruan Tinggi Bermutu: Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad ke-21*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Vindy, V.,& Nugraha, M. D. Y. H. (2017). *Hubungan perbedaan kecerdasan emosional pada mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi di Universitas Bunda Mulia*. *Psibernetika*,6(1)
- Wulandari, D. (2010). *Gambaran Kecerdasan Emosional Pada Siswa SMKN 1 Jakarta*.*Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*.Vol.1, No.1. Psikologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ: Jakarta.
- Yudha Cahyaningtyas, a. n. i. n. d. h. i. t. a. (2009). *Perbedaan kecerdasan emosional berdasarkan status keikutsertaan dalam organisasi ekstrakurikuler pada mahasiswa d IV kebidanan*(Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret Surakarta).
- Yuniani, A., & PAMUDJI, S. (2010). *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*(Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).



DAFTAR

LAMPIRAN



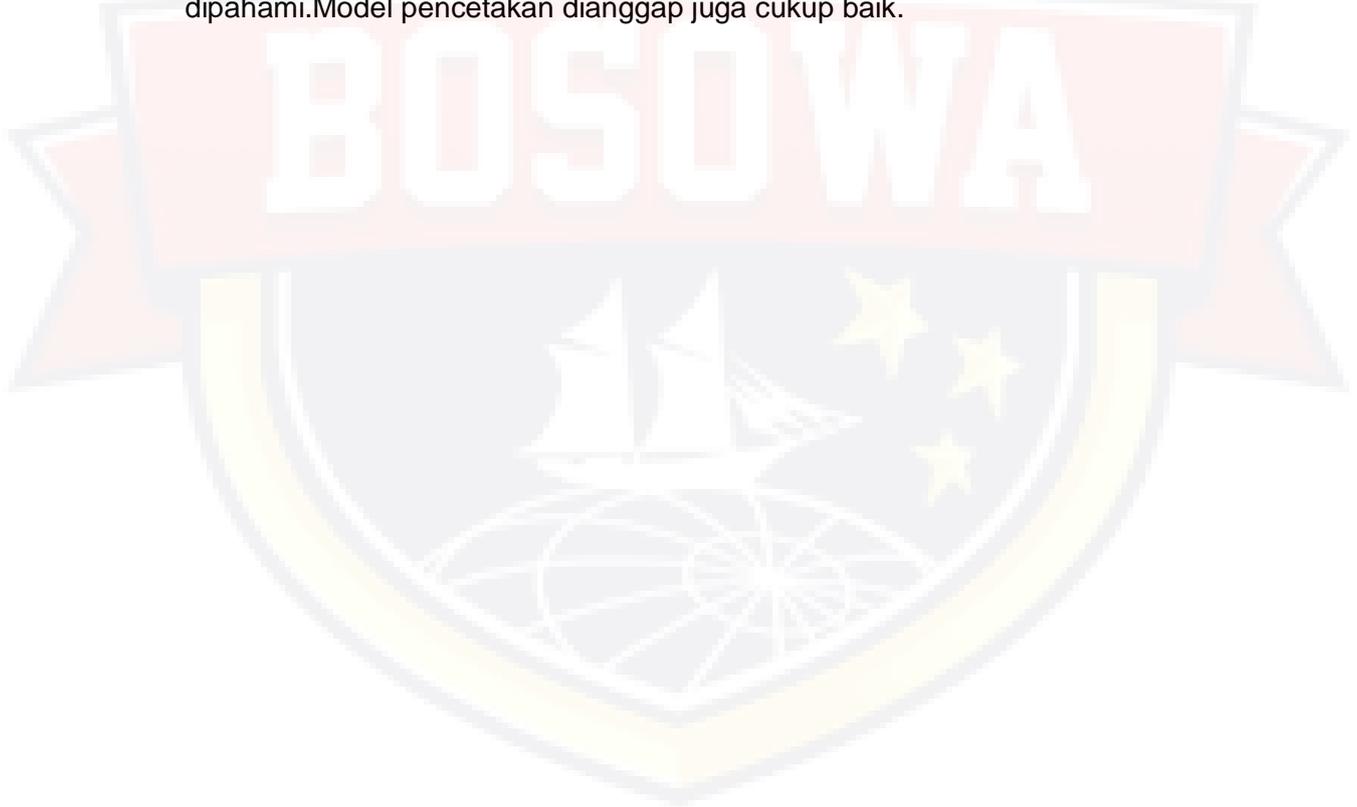
HASIL UJI
VALIDITAS TAMPANG

LAPORAN UJI FACE VALIDITY

| R* | Tampilan secara keseluruhan (umum) | Pengantar (Lembar Perkenalan) | Font yang digunakan | Model pencetakan skala | Instruksi pengisian skala | Aitem skala |
|----|------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|------------------------|-----------------------------------|----------------------------|
| 1 | Sudah baik | Cukup baik | Cukup Jelas | Cukup baik | Cukup baik | Sudah dipahami |
| 2 | Baik | Rapi | Jelas | Baik | Baik dan mudah dimengerti | Baik dan mudah dipahami |
| 3 | Sudah bagus | lumayan | bagus | Keren | Jelas | Baik dan jelas |
| 4 | Tampilan sudah baik | Baik dan Jelas | Sangat jelas | Sudah cukup baik | Instruksinya sangat jelas | Baik dan Jelas |
| 5 | Tampilannya sudah bagus | Sudah bagus | Sudah bagus | Sudah bagus | Sudah bagus | Mudah dipahami |
| 6 | Sudah bagus | Sudah bagus | Sudah bagus | Bagus | Cukup Bagus | Semuanya dapat saya pahami |
| 7 | Tampilannya sudah sangat baik | Rapi dan jelas | Sangat jelas | Baik | Dijelaskan dengan sangat jelas | Jelas dan baik |
| 8 | Tampilannya sangat bagus | Sudah jelas | Sudah bagus dan mudah dipahami | Sudah sangat dipahami | Sangat sopan dan mudah dimengerti | Paham semua |
| 9 | Baik | Jelas | Jelas | Cukup baik | Baik | Sudah jelas |
| 10 | Sudah Bagus | Sudah bagus | Sudah bagus | Sudah jelas | Sudah bagus | Sudah dimengerti semua |

Ket: *R=Responden

Partisipan pada uji keterbacaan yaitu 10 orang mahasiswa universitas Bosowa. Peneliti mulai memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada partisipan dan meminta kesediannya. Peneliti kemudian membagikan skala yang telah dibuat setelah partisipan menyatakan bahwa ia setuju. Pada kesempatan ini partisipan membagikan skala secara klasikal dengan keseluruhan partisipan. Waktu pengerjaan skala yang paling cepat yaitu 3 menit dan 5 detik, dan yang paling lambat yaitu 5 menit 25 detik. Sehingga rata-rata pengerjaan skala yaitu 4.09 detik. Setelah pengerjaan skala, peneliti kemudian membagikan lembaran penilaian uji keterbacaan. Semua partisipan menyatakan bahwa tampilan skala secara keseluruhan baik. Lembar pengantarnya juga sudah jelas baik dan mudah dipahami. Model pencetakan dianggap juga cukup baik.



BOSOWA



**HASIL UJI
VALIDITAS LOGIS**

CONTENT VALIDITY RATIO

Identitas *Subject Matter Expert* (SME):

1. Andi BudhyRahmat, M.Psi., Psikolog
2. Sri Hayati, M. Psi., Psikolog
3. Sulasmi Sudirman, S.Psi. MA

| ITEM | SME | | | PENILAIAN CVR | KET |
|------|-----|---|---|------------------|---|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| 1 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 2 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 3 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 4 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 5 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 6 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 7 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 8 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 9 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 10 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 11 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 12 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 13 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 14 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 15 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 16 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 17 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 18 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 19 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 20 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 21 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 22 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 23 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 24 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 25 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 26 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 27 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 28 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 29 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 30 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 31 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 32 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |
| 33 | E | E | E | 1.0 | Lebih 50% SME menyatakan aitem esensial |

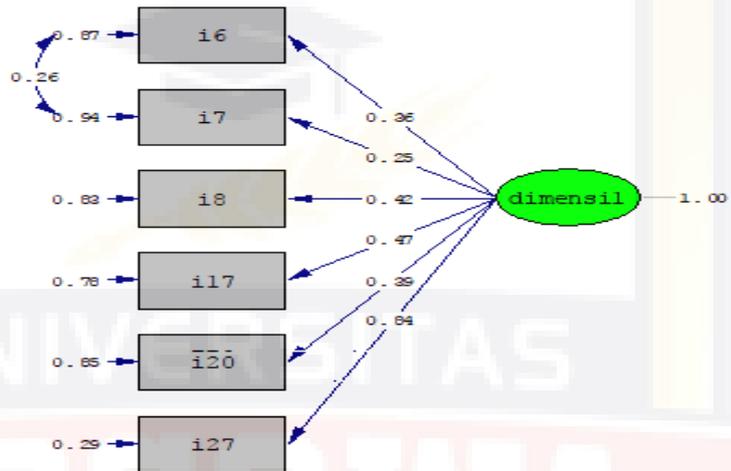
Ket:

E = Esensial, G = Berguna tapi tidak esensial, T = Tidak diperlukan.



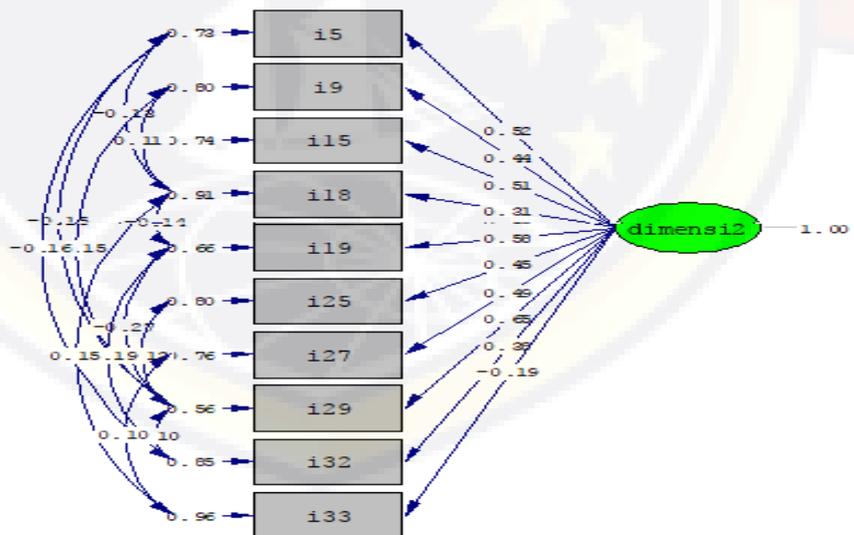
**HASIL UJI VALIDITAS
KONSTRAK**

Path Diagram Dimensi Menggunakan Emosi



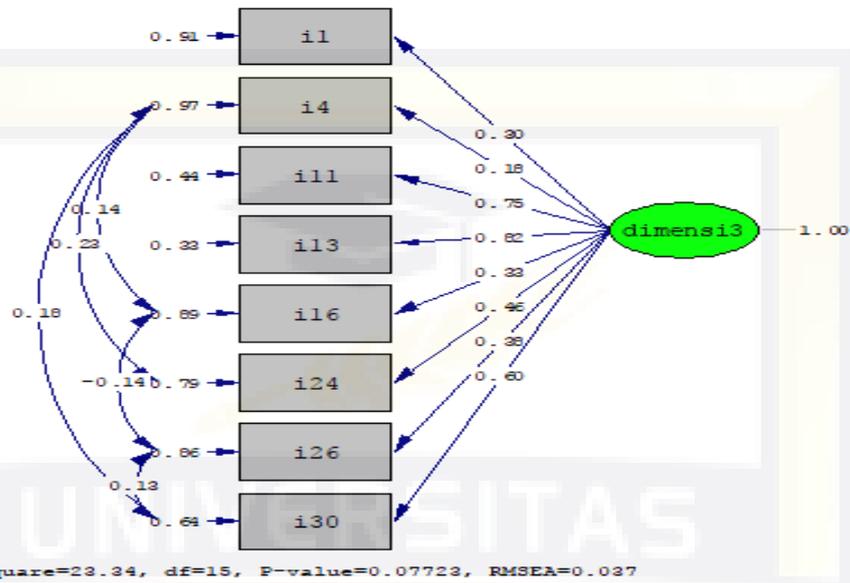
Chi-Square=9.82, df=8, P-value=0.27791, RMSEA=0.024

Path Diagram Dimensi Pemahaman Emosi

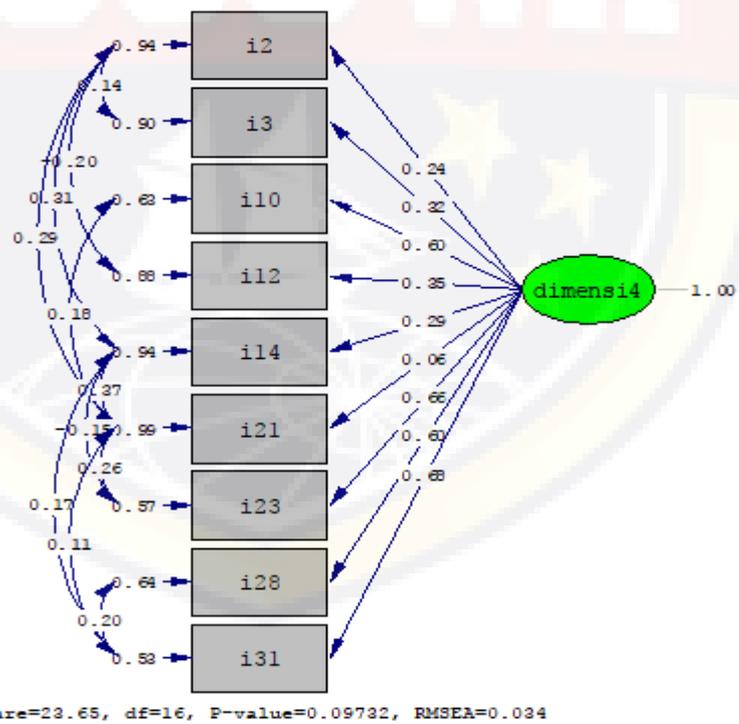


Chi-Square=33.41, df=23, P-value=0.07410, RMSEA=0.033

Path Diagram Dimensi Mengamati Emosi



Path Diagram Dimensi Mengamati Emosi



HASIL CVA SKALA KECERDASAN EMOSIONAL

| No | Faktor Loading | Error | P-Value | Dimensi | Ket. |
|---------|----------------|-------|---------|-------------------|-------|
| Item 1 | 0.30 | 0.05 | 5.71 | Mengamati Emosi | Valid |
| Item 2 | 0.24 | 0.06 | 4.22 | Mengeola Emosi | Valid |
| Item 3 | 0.32 | 0.06 | 5.73 | Mengelola Emosi | Valid |
| Item 4 | 0.18 | 0.06 | 3.23 | Mengamati Emosi | Valid |
| Item 5 | 0.52 | 0.06 | 8.99 | Pemahaman Emosi | Valid |
| Item 6 | 0.36 | 0.06 | 6.44 | Menggunakan Emosi | Valid |
| Item 7 | 0.25 | 0.06 | 4.42 | Menggunakan Emosi | Valid |
| Item 8 | 0.42 | 0.06 | 7.38 | Menggunakan Emosi | Valid |
| Item 9 | 0.44 | 0.06 | 7.97 | Pemahaman Emosi | Valid |
| Item 10 | 0.60 | 0.05 | 11.30 | Mengelola Emosi | Valid |
| Item 11 | 0.75 | 0.05 | 15.85 | Mengamati Emosi | Valid |
| Item 12 | 0.35 | 0.05 | 6.43 | Mengelola Emosi | Valid |
| Item 13 | 0.82 | 0.05 | 17.59 | Mengamati Emosi | Valid |
| Item 14 | 0.29 | 0.06 | 4.52 | Mengelola Emosi | Valid |
| Item 15 | 0.52 | 0.06 | 8.99 | Pemahaman Emosi | Valid |
| Item 16 | 0.33 | 0.05 | 6.18 | Mengamati Emosi | Valid |
| Item 17 | 0.47 | 0.06 | 8.31 | Menggunakan Emosi | Valid |
| Item 18 | 0.31 | 0.06 | 5.15 | Pemahaman Emosi | Valid |
| Item 19 | 0.58 | 0.06 | 10.16 | Pemahaman Emosi | Valid |
| Item 20 | 0.39 | 0.06 | 6.88 | Menggunakan Emosi | Valid |
| Item 21 | 0.06 | 0.07 | 0.85 | Mengelola Emosi | Valid |
| Item 22 | 0.84 | 0.06 | 13.21 | Menggunakan Emosi | Valid |
| Item 23 | 0.66 | 0.05 | 12.32 | Mengelola Emosi | Valid |
| Item 24 | 0.46 | 0.05 | 8.96 | Mengamati Emosi | Valid |
| Item 25 | 0.45 | 0.05 | 8.27 | Pemahaman Emosi | Valid |

| | | | | | |
|---------|-------|------|-------|-----------------|-------------|
| Item 26 | 0.38 | 0.05 | 7.03 | Mengamati Emosi | Valid |
| Item 27 | 0.49 | 0.05 | 9.40 | Pemahaman Emosi | Valid |
| Item 28 | 0.60 | 0.05 | 10.96 | Mengelola Emosi | Valid |
| Item 29 | 0.65 | 0.07 | 9.70 | Pemahaman Emosi | Valid |
| Item 30 | 0.60 | 0.05 | 12.11 | Mengamati Emosi | Valid |
| Item 31 | 0.68 | 0.05 | 12.77 | Mengelola Emosi | Valid |
| Item 32 | 0.38 | 0.06 | 6.08 | Pemahaman Emosi | Valid |
| Item 33 | -0.19 | 0.05 | -3.63 | Pemahaman Emosi | Tidak Valid |





**HASIL UJI RELIABILITAS
SKALA KECERDASAN EMOSIONAL**

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 408 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 408 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

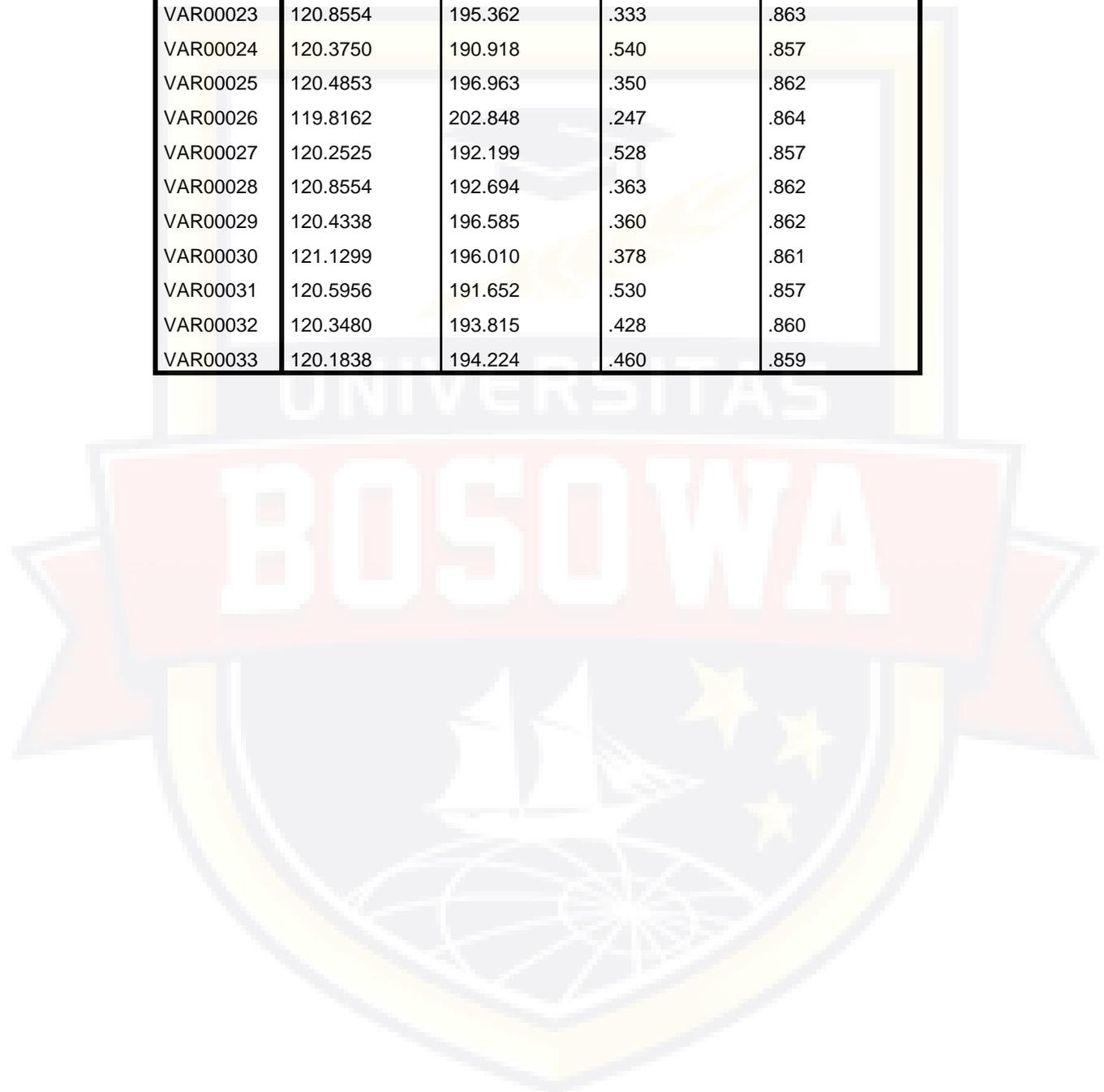
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .865 | 33 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 120.3824 | 197.716 | .392 | .861 |
| VAR00002 | 120.1471 | 200.421 | .286 | .863 |
| VAR00003 | 120.9877 | 199.820 | .300 | .863 |
| VAR00004 | 120.1765 | 196.259 | .446 | .860 |
| VAR00005 | 120.7059 | 202.115 | .223 | .864 |
| VAR00006 | 120.4681 | 196.019 | .429 | .860 |
| VAR00007 | 120.4583 | 199.841 | .308 | .863 |
| VAR00008 | 120.6250 | 198.171 | .340 | .862 |
| VAR00009 | 120.2549 | 197.832 | .419 | .860 |
| VAR00010 | 120.8480 | 195.997 | .364 | .861 |
| VAR00011 | 120.4779 | 195.582 | .409 | .860 |
| VAR00012 | 120.3824 | 197.229 | .399 | .861 |
| VAR00013 | 120.5049 | 196.599 | .411 | .860 |
| VAR00014 | 120.7059 | 193.840 | .441 | .859 |
| VAR00015 | 120.6814 | 198.714 | .322 | .862 |
| VAR00016 | 120.3064 | 210.036 | -.094 | .871 |
| VAR00017 | 120.8922 | 197.924 | .304 | .863 |
| VAR00018 | 120.1667 | 198.832 | .382 | .861 |
| VAR00019 | 120.7083 | 192.148 | .506 | .858 |

| | | | | |
|----------|----------|---------|------|------|
| VAR00020 | 120.1912 | 191.998 | .538 | .857 |
| VAR00021 | 120.9706 | 198.682 | .262 | .864 |
| VAR00022 | 120.4902 | 194.604 | .448 | .859 |
| VAR00023 | 120.8554 | 195.362 | .333 | .863 |
| VAR00024 | 120.3750 | 190.918 | .540 | .857 |
| VAR00025 | 120.4853 | 196.963 | .350 | .862 |
| VAR00026 | 119.8162 | 202.848 | .247 | .864 |
| VAR00027 | 120.2525 | 192.199 | .528 | .857 |
| VAR00028 | 120.8554 | 192.694 | .363 | .862 |
| VAR00029 | 120.4338 | 196.585 | .360 | .862 |
| VAR00030 | 121.1299 | 196.010 | .378 | .861 |
| VAR00031 | 120.5956 | 191.652 | .530 | .857 |
| VAR00032 | 120.3480 | 193.815 | .428 | .860 |
| VAR00033 | 120.1838 | 194.224 | .460 | .859 |



Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.6. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

| Variabel | K-S Z* | Sig.** | Keterangan |
|----------------------|--------|--------|----------------------|
| Kecerdasan emosional | 0,105 | 0,092 | Terdistribusi Normal |

Catatan: *K-S Z=nilai signifikansi uji normalitasKolmogorof-Smirnov Z.

**Sig.=nilai signifikansi uji normalitas, $p > 0,05$

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| VAR00001 | 408 | 32.47 | 68.72 | 53.1176 | 6.87039 |
| Valid N (listwise) | 408 | | | | |

MEAN TIAP DIMENSI

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| MenggunakanEMosi | 408 | 14.00 | 30.00 | 22.7941 | 3.09581 |
| PemahamanEmosi | 408 | 22.00 | 49.00 | 37.5245 | 4.50218 |
| MengamatiEmosi | 408 | 15.00 | 40.00 | 29.5662 | 4.84507 |
| MengelolaEmosi | 408 | 18.00 | 45.00 | 34.3922 | 5.02702 |
| Valid N (listwise) | 408 | | | | |



SKALA KECERDASAN EMOSIONAL

SKALA PENELITIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh dan salam sejahtera bagi kita semua. Nama saya AgminSardaParessa, saya adalah mahasiswa tingkat akhir fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi saya, sehingga saya memohon kesediaan anda untuk mengisi skala ini. Hasil dari pengisian skala ini akan saya jamin kerahasiaannya. Apabila anda bersedia, saya akan sangat menghargai partisipasi anda yang telah menyempatkan waktu untuk mengisi skala ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Nama (boleh inisial) :
 Usia :
 Jenis Kelamin (Lingkari) : (P) / (L)
 Usia :
 Jurusan/Fakultas :
 Semester :
 Suku :
 Asal SMA :
 Unit Kegiatan Mahasiswa Yang Diikuti :

Petunjuk Pengisian Skala

Anda akan dihadapkan dengan beberapa pernyataan kepada diri anda mengenai emosi atau reaksi-reaksi Anda yang berhubungan dengan emosi. Tiap pernyataan akan terdiri dari lima pilihan jawaban, Anda diminta untuk memberi tanda silang (X) / lingkaran (O) / *ceklist* (✓) pada salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan diri Anda.

Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Berilah tanggapan yang paling menggambarkan tentang diri Anda.

SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

| NO | PERNYATAAN | SS | S | N | TS | STS |
|-----|--|----|---|---|----|-----|
| 1. | Saya tahu kapan harus berbicara tentang masalah pribadi saya kepada orang lain. | | | | | |
| 2. | Ketika saya menghadapi masalah-masalah, saya mengingat saat-saat dimana saya menghadapi masalah yang serupa dan saya dapat mengatasinya. | | | | | |
| 3. | Saya berharap bahwa saya akan melakukan dengan baik hal-hal yang kebanyakan akan saya lakukan. | | | | | |
| 4. | Orang lain merasa mudah untuk bercerita kepada saya. | | | | | |
| 5. | Saya merasa sulit untuk memahami pesan nonverbal (isyarat, non lisan) dari orang lain. | | | | | |
| 6. | Beberapa peristiwa besar yang terjadi dalam hidup saya, telah membimbing saya untuk mengevaluasi kembali mana yang penting dan tidak penting dalam hidup saya. | | | | | |
| 7. | Saat suasana hati saya berubah, saya melihat kemungkinan-kemungkinan baru. | | | | | |
| 8. | Perasaan adalah salah satu hal yang membuat hidup saya layak untuk dijalani. | | | | | |
| 9. | Saya sadar akan perasaan sebagaimana saya mengalaminya. | | | | | |
| 10. | Saya mengharapkan hal-hal yang baik terjadi. | | | | | |
| 11. | Saya senang berbagi perasaan dengan orang lain. | | | | | |
| 12. | Ketika saya mengalami perasaan yang positif, saya tahu bagaimana membuatnya bertahan | | | | | |
| 13. | Saya mengatur acara yang disukai orang lain. | | | | | |
| 14. | Saya mencari kegiatan yang membuat saya bahagia. | | | | | |
| 15. | Saya sadar akan pesan non verbal yang saya sampaikan kepada orang lain. | | | | | |
| 16. | Saya memperlihatkan/menampilkan diri dengan membuat kesan yang baik terhadap orang lain. | | | | | |
| 17. | Ketika saya sedang dalam suasana hati yang positif, mudah untuk saya memecahkan masalah | | | | | |

| NO | PERNYATAAN | SS | S | N | TS | STS |
|-----|---|----|---|---|----|-----|
| 18. | Dengan melihat ekspresi wajah, saya dapat mengetahui perasaan yang dialami oleh orang lain. | | | | | |
| 19. | Saya tahu kenapa perasaan saya berubah. | | | | | |
| 20. | Ketika saya sedang dalam suasana hati yang positif, saya bisa mendapatkan ide-ide baru. | | | | | |
| 21. | Saya dapat mengontrol perasaan saya. | | | | | |
| 22. | Saya mudah mengetahui emosi yang saya alami. | | | | | |
| 23. | Saya memotivasi diri saya dengan membayangkan hasil yang baik pada apa yang saya kerjakan. | | | | | |
| 24. | Saya memuji orang lain ketika mereka melakukan sesuatu yang baik. | | | | | |
| 25. | Saya menyadari akan pesan non verbal yang orang lain kirim. | | | | | |
| 26. | Ketika orang lain memberi tahu saya tentang suatu peristiwa penting dalam kehidupannya, saya merasa seolah-olah saya pernah mengalami kejadian seperti ini. | | | | | |
| 27. | Ketika saya mengalami perubahan perasaan, saya cenderung mendapatkan ide-ide baru. | | | | | |
| 28. | Ketika saya diperhadapkan pada suatu tantangan, saya menyerah karena saya berfikir saya akan gagal. | | | | | |
| 29. | Saya tahu apa yang orang lain rasakan hanya dengan melihat mereka. | | | | | |
| 30. | Saya merasa lebih baik ketika membantu orang lain yang sedang sedih atau susah. | | | | | |
| 31. | Saya menggunakan suasana hati /mood yang baik, untuk membantu diri saya terus berusaha menghadapi tantangan-tantangan. | | | | | |
| 32. | Saya dapat mengetahui bagaimana perasaan seseorang hanya dengan mendengar nada suara mereka. | | | | | |
| 33. | Sulit bagi saya untuk memahami mengapa orang-orang merasakan apa yang mereka lakukan. | | | | | |



IDENTITAS RESPONDEN

| No | Nama | Jenis Kelamin | Usia | Fakultas | Semester | Suku | UKM |
|----|-----------------|---------------|------|-----------|----------|----------|----------|
| 1 | MeggyartiP. | Perempuan | 22 | Psikologi | 8 | Toraja | PMKO |
| 2 | Melinda | Perempuan | 19 | Sospol | 4 | Mamasa | PMKO |
| 3 | RH | Perempuan | 19 | FKIP | 6 | Toraja | KSR |
| 4 | F | Perempuan | 21 | Ekonomi | 8 | Mamasa | PMKO |
| 5 | Nursahara | Perempuan | 21 | Ekonomi | 8 | Makassar | KSR |
| 6 | MP | Perempuan | 22 | Psikologi | 8 | Toraja | PMKO |
| 7 | Serlyanti | Perempuan | 20 | Psikologi | 4 | Toraja | PMKO |
| 8 | Kif | Laki-Laki | 20 | Psikologi | 4 | Bugis | Manuver |
| 9 | Lml | Perempuan | 21 | Psikologi | 6 | Toraja | PMKO |
| 10 | JPP | Laki-Laki | 22 | Teknik | 10 | Toraja | PMKO |
| 11 | Altrio | Laki-Laki | 21 | Teknik | 6 | Toraja | PMKO |
| 12 | AIC | Laki-Laki | 21 | Ekonomi | 8 | Bugis | BIT |
| 13 | Anty | Perempuan | 21 | Ekonomi | 8 | Toraja | BIT |
| 14 | wirawan | Laki-Laki | 21 | Psikologi | 10 | Makassar | KSR |
| 15 | Desi | Perempuan | 21 | Ekonomi | 6 | Toraja | PMKO |
| 16 | ED | Perempuan | 22 | Ekonomi | 8 | Makassar | Litimasi |
| 17 | A | Perempuan | 21 | Ekonomi | 6 | Toraja | Litimasi |
| 18 | Boni | Laki-Laki | 23 | Teknik | 8 | Toraja | PMKO |
| 19 | Yoko | Laki-Laki | 24 | Teknik | 12 | Luwu | Manuver |
| 20 | Yy | Perempuan | 23 | Psikologi | 12 | Bugis | KSR |
| 21 | Ad | Laki-Laki | 23 | Sospol | 10 | Toraja | Bidge |
| 22 | Teofilus | Laki-Laki | 20 | Teknik | 6 | Toraja | PMKO |
| 23 | Disel | Perempuan | 21 | Ekonomi | 8 | Toraja | PMKO |
| 24 | E | Perempuan | 20 | Ekonomi | 8 | Bugis | BIT |
| 25 | Na | Perempuan | 22 | FKIP | 8 | Bugis | Bridge |
| 26 | Alex PintorDuge | Laki-Laki | 19 | FKIP | 4 | Toraja | PMKO |
| 27 | F | Laki-Laki | 20 | Ekonomi | 6 | Bugis | Bridge |
| 28 | o | Perempuan | 21 | Ekonomi | 8 | Mamasa | PMKO |
| 29 | RMW | Laki-Laki | 18 | Hukum | 4 | Bugis | MENWA |
| 30 | RirinFebisari | Perempuan | 20 | Ekonomi | 6 | Bugis | Litimasi |
| 31 | HR | Perempuan | 20 | Ekonomi | 6 | Makassar | BIT |
| 32 | Pf | Perempuan | 23 | Teknik | 10 | Ambon | PMKO |
| 33 | Y | Laki-Laki | 19 | Hukum | 2 | Toraja | PMKO |
| 34 | Angel | Perempuan | 18 | Teknik | 4 | Toraja | PMKO |
| 35 | R.R | Perempuan | 20 | Ekonomi | 4 | Toraja | PMKO |
| 36 | MD | Laki-Laki | 22 | Teknik | 4 | Mandar | PMKO |
| 37 | Sonda | Laki-Laki | 21 | Ekonomi | 4 | Toraja | Olahraga |
| 38 | F | Perempuan | 21 | Teknik | 8 | Bugis | Olahraga |
| 39 | Sadam | Laki-Laki | 21 | Ekonomi | 6 | Bugis | Litimasi |

| | | | | | | | |
|----|-----------------|-----------|----|-----------|----|----------|-----------|
| 40 | Pf | Perempuan | 23 | Teknik | 10 | Ambon | PMKO |
| 41 | Sally | Perempuan | 20 | Teknik | 6 | Bugis | PMKO |
| 42 | Matt | Perempuan | 22 | Ekonomi | 8 | Toraja | PMKO |
| 43 | YR | Laki-Laki | 22 | Teknik | 8 | Bugis | SAR |
| 44 | R | Laki-Laki | 19 | Ekonomi | 4 | Toraja | BIT |
| 45 | RP | Perempuan | 20 | Teknik | 6 | Toraja | PMKO |
| 46 | encii | Perempuan | 18 | Teknik | 2 | Toraja | PMKO |
| 47 | Lia | Perempuan | 22 | Sospol | 8 | Toraja | PMKO |
| 48 | P | Perempuan | 20 | Ekonomi | 6 | Toraja | PMKO |
| 49 | Olin | Perempuan | 19 | Pertanian | 2 | Mamasa | PMKO |
| 50 | Goldy | Laki-Laki | 19 | Teknik | 2 | Mamasa | PMKO |
| 51 | J | Perempuan | 20 | Teknik | 6 | Makassar | LKM |
| 52 | xy | Laki-Laki | 20 | Teknik | 6 | Jawa | PMKO |
| 53 | puput | Perempuan | 19 | Teknik | 2 | Toraja | PMKO |
| 54 | Regil | Perempuan | 21 | Teknik | 6 | Bugis | LKM |
| 55 | FUAD | Laki-Laki | 21 | Teknik | 8 | Bugis | LKM |
| 56 | Vee | Perempuan | 21 | Ekonomi | 2 | Toraja | PMKO |
| 57 | Feby | Perempuan | 21 | FKIP | 4 | Toraja | PMKO |
| 58 | Nisa | Perempuan | 19 | Ekonomi | 2 | Bone | Taekwondo |
| 59 | Vian Tampan | Laki-Laki | 21 | Teknik | 8 | Mamasa | PMKO |
| 60 | z | Perempuan | 18 | Psikologi | 2 | Bugis | Manuver |
| 61 | Qq | Perempuan | 21 | Psikologi | 8 | Bugis | Manuver |
| 62 | JR | Perempuan | 18 | Psikologi | 2 | Toraja | Manuver |
| 63 | UH | Laki-Laki | 23 | Psikologi | 8 | Makassar | LKM |
| 64 | il | Perempuan | 22 | Ekonomi | 8 | Toraja | Taekwondo |
| 65 | Asn | Laki-Laki | 23 | Hukum | 8 | Toraja | Bridge |
| 66 | R | Laki-Laki | 20 | Sastra | 6 | Makassar | LKM |
| 67 | J | Laki-Laki | 22 | Teknik | 8 | Toraja | Taekwondo |
| 68 | N | Perempuan | 23 | Psikologi | 10 | Bugis | LKM |
| 69 | Mo | Perempuan | 20 | Sospol | 6 | Toraja | PMKO |
| 70 | E | Perempuan | 20 | Teknik | 6 | Toraja | Taekwondo |
| 71 | Evan | Perempuan | 26 | Sospol | 8 | Toraja | Taekwondo |
| 72 | y | Laki-Laki | 24 | Teknik | 2 | Toraja | LKM |
| 73 | Silwan | Laki-Laki | 18 | Teknik | 2 | Toraja | KSR |
| 74 | VT | Perempuan | 22 | Ekonomi | 8 | Mamuju | PMKO |
| 75 | A | Laki-Laki | 22 | Psikologi | 10 | Bugis | Taekwondo |
| 76 | Y | Laki-Laki | 22 | FKIP | 8 | Toraja | Taekwondo |
| 77 | Hamedi | Laki-Laki | 21 | Teknik | 4 | Toraja | LKM |
| 78 | Salvinus s | Laki-Laki | 21 | Ekonomi | 4 | Toraja | Olahraga |
| 79 | SermiatiMa'dika | Perempuan | 19 | Ekonomi | 2 | Toraja | SAR |
| 80 | Dian | Perempuan | 21 | Ekonomi | 6 | Toraja | SAR |

| | | | | | | | |
|-----|---------------|-----------|----|-----------|----|-----------|----------|
| 81 | HR | Perempuan | 19 | FKIP | 2 | Toraja | MENWA |
| 82 | Ibrahim Arpan | Laki-Laki | 21 | Pertanian | 4 | Toraja | MENWA |
| 83 | Agus | Laki-Laki | 21 | Teknik | 4 | Toraja | MENWA |
| 84 | A.T | Laki-Laki | 23 | Ekonomi | 8 | Toraja | KSR |
| 85 | Jpp | Laki-Laki | 23 | Teknik | 10 | Toraja | PMKO |
| 86 | Obet | Laki-Laki | 21 | Teknik | 6 | Toraja | PMKO |
| 87 | Ninis | Perempuan | 19 | Teknik | 4 | Toraja | PMKO |
| 88 | P | Perempuan | 19 | Teknik | 6 | Toraja | Olahraga |
| 89 | Nsk | Laki-Laki | 21 | Ekonomi | 6 | Toraja | Olahraga |
| 90 | Alex | Laki-Laki | 18 | FKIP | 4 | Toraja | PMKO |
| 91 | KalvinTanggu | Laki-Laki | 21 | Teknik | 6 | Toraja | PMKO |
| 92 | M | Laki-Laki | 22 | Sastra | 8 | Toraja | LKM |
| 93 | RiaEkawati | Perempuan | 21 | Ekonomi | 6 | Toraja | LKM |
| 94 | Fera | Perempuan | 21 | Ekonomi | 6 | Toraja | LKM |
| 95 | NE | Perempuan | 21 | Ekonomi | 6 | Toraja | LKM |
| 96 | Brian | Laki-Laki | 22 | Teknik | 6 | Toraja | PMKO |
| 97 | tejo | Laki-Laki | 21 | Teknik | 6 | toraja | PMKO |
| 98 | A | Perempuan | 19 | Psikologi | 8 | Toraja | PMKO |
| 99 | CE | Laki-Laki | 23 | Teknik | 10 | Bugis | SAR |
| 100 | Vita | Perempuan | 22 | Psikologi | 10 | Morowali | KSR |
| 101 | Ilmi | Perempuan | 20 | FKIP | 6 | Bugis | Litimasi |
| 102 | Evi | Perempuan | 23 | Psikologi | 10 | Enrekang | Litimasi |
| 103 | SS | Perempuan | 20 | Sospol | 6 | Bugis | Manuver |
| 104 | SP | Laki-Laki | 21 | Hukum | 8 | Bugis | Manuver |
| 105 | EC | Perempuan | 21 | Hukum | 8 | Toraja | Manuver |
| 106 | W | Laki-Laki | 22 | Teknik | 6 | Makassar | PMKO |
| 107 | Z | Laki-Laki | 20 | Teknik | 6 | Toraja | PMKO |
| 108 | Riri | Perempuan | 22 | Sospol | 8 | Toraja | Bridge |
| 109 | Vivi | Perempuan | 20 | Sospol | 4 | Makassar | Bridge |
| 110 | Cika | Perempuan | 22 | Psikologi | 10 | Toraja | Bridge |
| 111 | Yaya | Perempuan | 23 | Psikologi | 12 | Buton | KSR |
| 112 | Widya | Perempuan | 23 | Psikologi | 12 | Makassar | KSR |
| 113 | Cici | Perempuan | 19 | Teknik | 4 | Bulukumba | KSR |
| 114 | Advi | Perempuan | 22 | Hukum | 8 | Toraja | KSR |
| 115 | Idha | Perempuan | 23 | Teknik | 10 | Toraja | Litimasi |
| 116 | Caca | Perempuan | 21 | FKIP | 6 | Bugis | Olahraga |
| 117 | Bobi | Laki-Laki | 24 | Teknik | 10 | Toraja | PMKO |
| 118 | Amda | Laki-Laki | 25 | Teknik | 12 | Bulukumba | SAR |
| 119 | Alfian | Laki-Laki | 23 | Teknik | 10 | Toraja | BIT |
| 120 | Robi | Laki-Laki | 24 | Hukum | 12 | Bugis | SAR |
| 121 | MH | Laki-Laki | 24 | Hukum | 12 | Makassar | SAR |

| | | | | | | | |
|-----|----------|-----------|----|-----------|----|-----------|-----------|
| 122 | Anwar | Laki-Laki | 22 | Sastra | 8 | Buton | BIT |
| 123 | KL | Laki-Laki | 21 | Ekonomi | 6 | Bugis | Bridge |
| 124 | Feby | Perempuan | 20 | Ekonomi | 4 | Toraja | Bridge |
| 125 | Sita | Perempuan | 20 | Sastra | 4 | Bulukumba | Bridge |
| 126 | Valen | Perempuan | 22 | Ekonomi | 8 | Toraja | PMKO |
| 127 | Viky | Perempuan | 23 | Ekonomi | 8 | Toraja | SAR |
| 128 | CC | Laki-Laki | 21 | FKIP | 6 | Toraja | Olahraga |
| 129 | Doni | Laki-Laki | 21 | Teknik | 6 | Bugis | Olahraga |
| 130 | Lexy | Laki-Laki | 22 | Teknik | 8 | Makassar | Olahraga |
| 131 | T | Laki-Laki | 20 | Sastra | 4 | Makassar | Olahraga |
| 132 | Fajar | Laki-Laki | 20 | Sastra | 4 | Toraja | Olahraga |
| 133 | Sasa | Perempuan | 22 | Ekonomi | 8 | Makassar | LKM |
| 134 | Tari | Perempuan | 23 | Psikologi | 10 | Makassar | LKM |
| 135 | Popy | Perempuan | 23 | Psikologi | 10 | Toraja | LKM |
| 136 | Vira | Perempuan | 21 | Ekonomi | 8 | Makassar | LKM |
| 137 | Hasni | Perempuan | 20 | Hukum | 6 | Bugis | KSR |
| 138 | Evelin | Perempuan | 20 | Hukum | 6 | Toraja | KSR |
| 139 | Agwam | Laki-Laki | 19 | Teknik | 4 | Makassar | KSR |
| 140 | Mayang | Perempuan | 21 | Hukum | 6 | Bugis | KSR |
| 141 | Restu | Perempuan | 21 | FKIP | 6 | Toraja | KSR |
| 142 | Miftah | Perempuan | 21 | Ekonomi | 4 | Makassar | KSR |
| 143 | Lady | Perempuan | 20 | FKIP | 4 | Ternate | Bridge |
| 144 | Destu | Perempuan | 21 | FKIP | 6 | Toraja | Bridge |
| 145 | Riswan | Laki-Laki | 23 | Teknik | 10 | Toraja | Bridge |
| 146 | Uki | Laki-Laki | 20 | FKIP | 4 | Toraja | Bridge |
| 147 | Agata | Perempuan | 21 | FKIP | 6 | Bugis | Bridge |
| 148 | Ical | Laki-Laki | 24 | Sospol | 12 | Bugis | SAR |
| 149 | Selvi | Perempuan | 23 | Psikologi | 10 | Ternate | LKM |
| 150 | Kristian | Laki-Laki | 25 | Psikologi | 14 | Toraja | PMKO |
| 151 | Kia' | Laki-Laki | 21 | Sastra | 6 | Mamasa | BIT |
| 152 | Roy | Laki-Laki | 23 | Hukum | 8 | Mamasa | BIT |
| 153 | Novi | Perempuan | 20 | FKIP | 4 | Mamasa | BIT |
| 154 | Iwan | Laki-Laki | 23 | Hukum | 8 | Toraja | Litimasi |
| 155 | Dika | Laki-Laki | 24 | Hukum | 8 | Mamasa | Litimasi |
| 156 | MDTP | Perempuan | 23 | Ekonomi | 10 | Toraja | Litimasi |
| 157 | Ian | Laki-Laki | 22 | Ekonomi | 8 | Toraja | Litimasi |
| 158 | Cici | Perempuan | 20 | Teknik | 6 | Buton | Litimasi |
| 159 | Elyas | Laki-Laki | 24 | Teknik | 12 | Bone | SAR |
| 160 | Kiki | Perempuan | 22 | Sastra | 8 | Makassar | Taekwondo |
| 161 | Frans | Laki-Laki | 20 | Sastra | 4 | Toraja | PMKO |
| 162 | Prisil | Perempuan | 21 | Sastra | 6 | Toraja | PMKO |

| | | | | | | | |
|-----|---------|-----------|----|-----------|----|----------|-----------|
| 163 | Jien | Perempuan | 20 | Psikologi | 4 | Ternate | KSR |
| 164 | Sisi | Perempuan | 20 | Psikologi | 4 | Maluku | Litimasi |
| 165 | Dea | Perempuan | 23 | Psikologi | 10 | Bone | Litimasi |
| 166 | Resi | Perempuan | 24 | Psikologi | 12 | Bone | Manuver |
| 167 | Agus | Laki-Laki | 22 | Sastra | 8 | Makassar | SAR |
| 168 | Natan | Laki-Laki | 19 | Sastra | 4 | Bugis | SAR |
| 169 | V | Laki-Laki | 20 | Sastra | 4 | Bugis | MENWA |
| 170 | N | Perempuan | 21 | Ekonomi | 4 | Luwu | Manuver |
| 171 | MM | Laki-Laki | 19 | Ekonomi | 4 | Ternate | Bridge |
| 172 | XX | Laki-Laki | 22 | Sospol | 8 | Toraja | Bridge |
| 173 | Fby | Perempuan | 23 | Pertanian | 10 | Bugis | LKM |
| 174 | Ayu | Perempuan | 21 | Pertanian | 8 | Bugis | LKM |
| 175 | Puspa | Perempuan | 22 | Pertanian | 8 | Makassar | LKM |
| 176 | Ningrum | Perempuan | 21 | Pertanian | 8 | Makassar | LKM |
| 177 | Arlin | Perempuan | 20 | FKIP | 6 | Luwu | PMKO |
| 178 | Tirsa | Perempuan | 20 | Hukum | 6 | Luwu | BIT |
| 179 | Serly | Perempuan | 22 | Hukum | 8 | Ambon | BIT |
| 180 | MS | Laki-Laki | 24 | Teknik | 10 | Mandar | Olahraga |
| 181 | DD | Laki-Laki | 22 | Teknik | 8 | Bugis | Olahraga |
| 182 | Ongky | Laki-Laki | 22 | Teknik | 8 | Bugis | SAR |
| 183 | Sam | Laki-Laki | 25 | Teknik | 14 | Makassar | SAR |
| 184 | King | Laki-Laki | 21 | Teknik | 6 | Makassar | Litimasi |
| 185 | Nana | Perempuan | 21 | FKIP | 6 | Toraja | Manuver |
| 186 | Sri | Perempuan | 23 | Hukum | 10 | Toraja | Manuver |
| 187 | Novela | Perempuan | 20 | Hukum | 6 | Toraja | Bridge |
| 188 | Gidion | Laki-Laki | 20 | Hukum | 4 | Toraja | Bridge |
| 189 | Daud | Laki-Laki | 24 | FKIP | 10 | Buton | Bridge |
| 190 | Nando | Laki-Laki | 22 | Teknik | 8 | Buton | Litimasi |
| 191 | Leo | Laki-Laki | 21 | Teknik | 8 | Mandar | SAR |
| 192 | Inding | Laki-Laki | 22 | Psikologi | 8 | Mamasa | SAR |
| 193 | Putra | Laki-Laki | 22 | Psikologi | 10 | Mamasa | KSR |
| 194 | Queen | Perempuan | 23 | Teknik | 10 | Toraja | KSR |
| 195 | Petu | Laki-Laki | 21 | Teknik | 8 | Toraja | KSR |
| 196 | Geva | Laki-Laki | 21 | Teknik | 8 | Makassar | Taekwondo |
| 197 | Jery | Laki-Laki | 24 | Teknik | 12 | Makassar | Taekwondo |
| 198 | Marlin | Perempuan | 22 | Pertanian | 8 | Makassar | Taekwondo |
| 199 | V | Laki-Laki | 22 | Pertanian | 8 | Ternate | Taekwondo |
| 200 | KR | Perempuan | 20 | Ekonomi | 6 | Toraja | Taekwondo |
| 201 | Asn | Perempuan | 20 | Ekonomi | 6 | Bugis | BIT |
| 202 | S | Laki-Laki | 21 | Pertanian | 8 | Luwu | Litimasi |
| 203 | D | Perempuan | 21 | Pertanian | 8 | Toraja | Litimasi |

| | | | | | | | |
|-----|---------|-----------|----|-----------|----|----------|-----------|
| 204 | SS | Perempuan | 22 | Sospol | 8 | Toraja | BIT |
| 205 | E | Perempuan | 23 | Ekonomi | 10 | Makassar | BIT |
| 206 | RU | Laki-Laki | 22 | Teknik | 8 | Makassar | PMKO |
| 207 | Epi | Perempuan | 22 | FKIP | 8 | Makassar | LKM |
| 208 | Riri | Perempuan | 23 | FKIP | 8 | Bone | LKM |
| 209 | F | Laki-Laki | 24 | Teknik | 12 | Bugis | LKM |
| 210 | Wiwi | Perempuan | 22 | Psikologi | 6 | Bugis | LKM |
| 211 | oi | Perempuan | 21 | Psikologi | 6 | Ternate | LKM |
| 212 | PL | Perempuan | 22 | Psikologi | 8 | Bugis | LKM |
| 213 | Heri | Laki-Laki | 24 | Hukum | 12 | Toraja | LKM |
| 214 | WR | Laki-Laki | 22 | Hukum | 8 | Toraja | LKM |
| 215 | Titi | Perempuan | 22 | Psikologi | 8 | Mamasa | SAR |
| 216 | Risna | Perempuan | 20 | Psikologi | 4 | Mamasa | MENWA |
| 217 | Yus | Laki-Laki | 23 | Psikologi | 10 | Bugis | MENWA |
| 218 | Tri | Laki-Laki | 24 | Hukum | 10 | Toraja | MENWA |
| 219 | Zheral | Laki-Laki | 25 | Hukum | 14 | Toraja | SAR |
| 220 | Arni | Perempuan | 20 | Sastra | 4 | Mamuju | PMKO |
| 221 | Ati | Perempuan | 19 | Pertanian | 4 | Buton | PMKO |
| 222 | Lim | Perempuan | 19 | Pertanian | 4 | Mandar | PMKO |
| 223 | Ica | Perempuan | 19 | Pertanian | 4 | Bugis | Manuver |
| 224 | Ibel | Laki-Laki | 20 | Teknik | 4 | Bugis | BIT |
| 225 | Erwin | Laki-Laki | 21 | Teknik | 6 | Toraja | SAR |
| 226 | Felix | Laki-Laki | 19 | Psikologi | 4 | Toraja | Taekwondo |
| 227 | Elvi | Perempuan | 22 | Psikologi | 8 | Bugis | LKM |
| 228 | Dana | Laki-Laki | 23 | Sastra | 10 | Makassar | LKM |
| 229 | Corrik | Laki-Laki | 24 | Teknik | 12 | Makassar | Taekwondo |
| 230 | Sari | Perempuan | 23 | Hukum | 10 | Makassar | LKM |
| 231 | Adlu | Laki-Laki | 23 | Hukum | 10 | Ternate | SAR |
| 232 | Lisda | Perempuan | 21 | Pertanian | 6 | Bugis | LKM |
| 233 | Rika | Perempuan | 21 | Hukum | 6 | Bugis | LKM |
| 234 | Jo | Laki-Laki | 20 | FKIP | 4 | Bugis | MENWA |
| 235 | Akbar | Laki-Laki | 20 | FKIP | 4 | Bugis | MENWA |
| 236 | Tosy | Laki-Laki | 24 | Pertanian | 12 | Mamuju | MENWA |
| 237 | Ash | Laki-Laki | 22 | Pertanian | 6 | Mamasa | MENWA |
| 238 | Matande | Perempuan | 23 | Pertanian | 10 | Toraja | MENWA |
| 239 | Kartika | Perempuan | 23 | Sospol | 10 | Toraja | Bridge |
| 240 | Laras | Perempuan | 21 | Hukum | 6 | Toraja | Bridge |
| 241 | Orpa | Perempuan | 21 | Hukum | 6 | Ambon | Bridge |
| 242 | Wiwid | Perempuan | 23 | Sospol | 10 | Maluku | BIT |
| 243 | Lala | Perempuan | 22 | Ekonomi | 8 | Toraja | BIT |
| 244 | Pop | Perempuan | 23 | Psikologi | 8 | Jawa | Olahraga |

| | | | | | | | |
|-----|----------|-----------|----|-----------|----|-----------|-----------|
| 245 | Aulia | Perempuan | 23 | Pertanian | 10 | Bugis | BIT |
| 246 | Ino | Laki-Laki | 20 | Hukum | 4 | Bugis | BIT |
| 247 | Geren | Laki-Laki | 24 | Teknik | 10 | Makassar | Olahraga |
| 248 | Susan | Perempuan | 22 | FKIP | 6 | Toraja | Olahraga |
| 249 | Dirga | Laki-Laki | 21 | Hukum | 6 | Toraja | Olahraga |
| 250 | Cio | Laki-Laki | 22 | Teknik | 6 | Toraja | Olahraga |
| 251 | Yans | Laki-Laki | 22 | Teknik | 6 | Lampung | MENWA |
| 252 | Dayan | Laki-Laki | 19 | Hukum | 4 | Toraja | Taekwondo |
| 253 | Yani | Perempuan | 19 | Hukum | 4 | Gorontalo | MENWA |
| 254 | Cica | Perempuan | 21 | Psikologi | 6 | Buton | MENWA |
| 255 | Budiarto | Laki-Laki | 21 | Hukum | 6 | Toraja | Taekwondo |
| 256 | Rosi | Perempuan | 22 | Sastra | 6 | Bugis | BIT |
| 257 | Kiara | Perempuan | 20 | Sastra | 6 | Bugis | Bridge |
| 258 | Beni | Laki-Laki | 20 | Teknik | 6 | Makassar | Bridge |
| 259 | Elma | Perempuan | 21 | Psikologi | 8 | Toraja | Litimasi |
| 260 | Sunarty | Perempuan | 22 | Sospol | 8 | Toraja | LKM |
| 261 | Tudang | Perempuan | 21 | Sospol | 8 | Toraja | LKM |
| 262 | Sibala | Laki-Laki | 21 | Pertanian | 8 | Ambon | LKM |
| 263 | O | Laki-Laki | 21 | Pertanian | 8 | Mandar | Litimasi |
| 264 | RT | Perempuan | 21 | Pertanian | 6 | Toraja | Litimasi |
| 265 | QW | Laki-Laki | 21 | Teknik | 4 | Mamasa | Manuver |
| 266 | Rangga | Laki-Laki | 22 | Teknik | 4 | Luwu | Manuver |
| 267 | Merry | Perempuan | 21 | FKIP | 6 | Bugis | Manuver |
| 268 | Oca | Perempuan | 23 | FKIP | 8 | Makassar | Manuver |
| 269 | Lidya | Perempuan | 24 | FKIP | 8 | Makassar | Olahraga |
| 270 | Kadang | Perempuan | 23 | Sastra | 8 | Makassar | Olahraga |
| 271 | Bua' | Laki-Laki | 23 | Pertanian | 6 | Toraja | BIT |
| 272 | Vonny | Perempuan | 20 | Sastra | 4 | Bugis | KSR |
| 273 | Lolo | Laki-Laki | 21 | Teknik | 4 | Toraja | LKM |
| 274 | Anne | Perempuan | 20 | Hukum | 6 | Makassar | LKM |
| 275 | Aldy | Laki-Laki | 23 | Hukum | 10 | Makassar | LKM |
| 276 | Joni | Laki-Laki | 22 | Hukum | 10 | Toraja | LKM |
| 277 | Anda | Laki-Laki | 24 | Teknik | 12 | Bugis | BIT |
| 278 | Batara | Laki-Laki | 22 | Teknik | 8 | Bugis | BIT |
| 279 | Dilan | Laki-Laki | 22 | Teknik | 8 | Makassar | MENWA |
| 280 | Esti | Perempuan | 21 | FKIP | 6 | Luwu | Olahraga |
| 281 | Fines | Laki-Laki | 22 | FKIP | 6 | Mamasa | Olahraga |
| 282 | Gg | Perempuan | 23 | Sospol | 10 | Toraja | BIT |
| 283 | Citra | Perempuan | 23 | Sospol | 10 | Mamasa | PMKO |
| 284 | Mispa | Perempuan | 22 | Sospol | 6 | Buton | PMKO |
| 285 | Ardi | Laki-Laki | 21 | Sospol | 6 | Toraja | PMKO |

| | | | | | | | |
|-----|---------|-----------|----|-----------|----|-----------|-----------|
| 286 | Rapa | Laki-Laki | 20 | FKIP | 4 | Toraja | PMKO |
| 287 | Eshy | Perempuan | 22 | FKIP | 6 | Bugis | LKM |
| 288 | Henra | Laki-Laki | 21 | Pertanian | 6 | Ambon | PMKO |
| 289 | Elis | Perempuan | 23 | Hukum | 10 | Wakatobi | LKM |
| 290 | Ruben | Laki-Laki | 20 | Pertanian | 4 | Toraja | PMKO |
| 291 | Uttung | Laki-Laki | 23 | Teknik | 12 | Toraja | PMKO |
| 292 | Jekson | Laki-Laki | 24 | Teknik | 12 | Toraja | PMKO |
| 293 | Mega | Perempuan | 23 | Ekonomi | 8 | Bungku | BIT |
| 294 | Nyong | Laki-Laki | 22 | Pertanian | 6 | Toraja | PMKO |
| 295 | Iman | Laki-Laki | 20 | Pertanian | 6 | Bugis | Olahraga |
| 296 | Lidong | Laki-Laki | 24 | Teknik | 12 | Toraja | LKM |
| 297 | Norpi | Perempuan | 22 | Ekonomi | 8 | Gorontalo | LKM |
| 298 | Rafi | Laki-Laki | 20 | Ekonomi | 4 | Jawa | Bridge |
| 299 | Tita | Perempuan | 21 | Ekonomi | 4 | Bugis | Bridge |
| 300 | Charles | Laki-Laki | 20 | Pertanian | 4 | Bugis | Bridge |
| 301 | Selle | Laki-Laki | 20 | Pertanian | 4 | Toraja | LKM |
| 302 | Nini | Perempuan | 23 | Ekonomi | 8 | Mandar | PMKO |
| 303 | Lody | Laki-Laki | 22 | Teknik | 6 | Mamuju | PMKO |
| 304 | Ola | Perempuan | 21 | Psikologi | 6 | Buton | Litimasi |
| 305 | Tiku | Laki-Laki | 22 | Pertanian | 8 | Luwu | PMKO |
| 306 | Yosep | Laki-Laki | 23 | Teknik | 8 | Lampung | Litimasi |
| 307 | Eng | Laki-Laki | 20 | Hukum | 4 | Toraja | LKM |
| 308 | Boge | Laki-Laki | 20 | Hukum | 4 | Toraja | LKM |
| 309 | Seber | Laki-Laki | 22 | FKIP | 8 | Bugis | Manuver |
| 310 | Surya | Laki-Laki | 23 | Teknik | 10 | Toraja | Manuver |
| 311 | Tere | Perempuan | 21 | Ekonomi | 6 | Makassar | Manuver |
| 312 | Veny | Perempuan | 19 | Ekonomi | 4 | Makassar | LKM |
| 313 | Wiwin | Perempuan | 20 | Ekonomi | 4 | Bugis | LKM |
| 314 | Mikhe | Perempuan | 22 | Ekonomi | 6 | Bugis | LKM |
| 315 | Eka | Laki-Laki | 23 | Teknik | 10 | Bugis | LKM |
| 316 | Fermina | Perempuan | 23 | Pertanian | 8 | Bone | LKM |
| 317 | Ami | Perempuan | 22 | Sospol | 6 | Bugis | LKM |
| 318 | Rina | Perempuan | 21 | Sospol | 6 | Toraja | LKM |
| 319 | Cindy | Perempuan | 22 | Ekonomi | 6 | Toraja | PMKO |
| 320 | Medi | Laki-Laki | 24 | Teknik | 10 | Buton | Manuver |
| 321 | Anto | Laki-Laki | 23 | Psikologi | 10 | Bone | Litimasi |
| 322 | TE | Perempuan | 22 | Ekonomi | 6 | Mandar | Litimasi |
| 323 | No Name | Laki-Laki | 23 | Psikologi | 10 | Bugis | LKM |
| 324 | Tn | Laki-Laki | 23 | Psikologi | 10 | Bugis | LKM |
| 325 | Eby | Perempuan | 21 | Ekonomi | 6 | Makassar | Taekwondo |
| 326 | Pablo | Laki-Laki | 22 | Ekonomi | 6 | Makassar | Taekwondo |

| | | | | | | | |
|-----|---------|-----------|----|-----------|----|-----------|-----------|
| 327 | Rahel | Perempuan | 22 | Ekonomi | 6 | Makassar | Olahraga |
| 328 | Tiwa | Perempuan | 21 | Sastra | 4 | Toraja | PMKO |
| 329 | Uzny | Perempuan | 22 | FKIP | 6 | Bugis | BIT |
| 330 | Mona | Perempuan | 21 | FKIP | 6 | Bugis | BIT |
| 331 | Lisa | Perempuan | 21 | FKIP | 6 | Makassar | Litimasi |
| 332 | Frelya | Perempuan | 20 | FKIP | 4 | Bugis | Litimasi |
| 333 | Batti' | Laki-Laki | 20 | Hukum | 4 | Toraja | PMKO |
| 334 | Karno | Laki-Laki | 23 | Hukum | 8 | Bugis | Litimasi |
| 335 | Ronal | Laki-Laki | 22 | FKIP | 6 | Toraja | PMKO |
| 336 | Munzyl | Laki-Laki | 22 | Teknik | 4 | Bulukumba | BIT |
| 337 | Gez | Laki-Laki | 21 | Sastra | 6 | Bugis | Bridge |
| 338 | Arifin | Laki-Laki | 24 | Teknik | 12 | Makassar | Litimasi |
| 339 | Silva | Perempuan | 23 | Psikologi | 10 | Luwu | Bridge |
| 340 | Isma | Perempuan | 23 | Pertanian | 8 | Mamasa | PMKO |
| 341 | Dilla | Perempuan | 22 | Psikologi | 8 | Mamasa | PMKO |
| 342 | Indo | Perempuan | 23 | Hukum | 8 | Mandar | PMKO |
| 343 | Astary | Perempuan | 23 | Hukum | 8 | Bugis | Litimasi |
| 344 | Setya | Laki-Laki | 23 | Psikologi | 10 | Bugis | LKM |
| 345 | Mutiara | Perempuan | 22 | Ekonomi | 6 | Makassar | LKM |
| 346 | Hasfy | Laki-Laki | 21 | Ekonomi | 6 | Luwu | LKM |
| 347 | Meizy | Perempuan | 22 | FKIP | 8 | Jawa | BIT |
| 348 | Lestari | Perempuan | 22 | FKIP | 8 | Bugis | Manuver |
| 349 | Chalik | Perempuan | 20 | Sastra | 4 | Ternate | Manuver |
| 350 | Audy | Perempuan | 20 | Ekonomi | 4 | Bugis | Manuver |
| 351 | Dar | Laki-Laki | 23 | Teknik | 10 | Gorontalo | Litimasi |
| 352 | Oki | Laki-Laki | 23 | Hukum | 8 | Bugis | Manuver |
| 353 | N | Laki-Laki | 24 | Hukum | 10 | Bugis | LKM |
| 354 | Jafar | Laki-Laki | 22 | Hukum | 6 | Bugis | LKM |
| 355 | BS | Laki-Laki | 22 | Pertanian | 6 | Makassar | Bridge |
| 356 | Marthen | Laki-Laki | 23 | Teknik | 8 | Toraja | PMKO |
| 357 | Pio | Perempuan | 21 | Ekonomi | 6 | Toraja | PMKO |
| 358 | Diman | Laki-Laki | 22 | Ekonomi | 8 | Toraja | PMKO |
| 359 | Alda | Perempuan | 21 | FKIP | 6 | Mamasa | PMKO |
| 360 | Catur | Laki-Laki | 23 | Teknik | 10 | Mandar | Bridge |
| 361 | Brekwin | Laki-Laki | 20 | FKIP | 4 | Bugis | Bridge |
| 362 | Opinus | Laki-Laki | 23 | Teknik | 10 | Bugis | Litimasi |
| 363 | May | Perempuan | 21 | Psikologi | 6 | Ambon | PMKO |
| 364 | Adam | Laki-Laki | 23 | Teknik | 10 | Bugis | Taekwondo |
| 365 | Arash | Laki-Laki | 22 | Ekonomi | 8 | Makassar | Taekwondo |
| 366 | Risemy | Perempuan | 20 | Ekonomi | 6 | Makassar | LKM |
| 367 | Enci | Perempuan | 22 | Ekonomi | 6 | Ternate | LKM |

| | | | | | | | |
|-----|---------|-----------|----|-----------|----|----------|-----------|
| 368 | Nining | Perempuan | 23 | Psikologi | 10 | Bugis | Manuver |
| 369 | Nober | Laki-Laki | 21 | Sospol | 6 | Toraja | PMKO |
| 370 | SE | Perempuan | 21 | Sospol | 6 | Toraja | PMKO |
| 371 | Sarda | Perempuan | 22 | Ekonomi | 8 | Toraja | LKM |
| 372 | Tinus | Laki-Laki | 24 | Teknik | 12 | Toraja | BIT |
| 373 | Abraham | Laki-Laki | 22 | Teknik | 6 | Makassar | BIT |
| 374 | Selna | Perempuan | 22 | Ekonomi | 6 | Bone | Olahraga |
| 375 | Bokin | Perempuan | 21 | Ekonomi | 6 | Bugis | Manuver |
| 376 | Incent | Laki-Laki | 23 | Teknik | 10 | Toraja | MENWA |
| 377 | Yanti | Perempuan | 22 | Ekonomi | 6 | Toraja | Manuver |
| 378 | Tirta | Perempuan | 23 | Psikologi | 10 | Bugis | LKM |
| 379 | Nissa | Perempuan | 22 | Sastra | 8 | Toraja | KSR |
| 380 | Andra | Laki-Laki | 21 | Sospol | 6 | Makassar | MENWA |
| 381 | Dono | Laki-Laki | 22 | Sastra | 8 | Makassar | MENWA |
| 382 | Emilia | Perempuan | 22 | Ekonomi | 8 | Makassar | KSR |
| 383 | Yuka | Perempuan | 23 | Psikologi | 10 | Toraja | Taekwondo |
| 384 | Ekki | Laki-Laki | 21 | Hukum | 6 | Toraja | PMKO |
| 385 | Jordan | Laki-Laki | 20 | Hukum | 6 | Bugis | Bridge |
| 386 | Vhero | Perempuan | 20 | Hukum | 6 | Makassar | BIT |
| 387 | Teken | Laki-Laki | 23 | Teknik | 10 | Makassar | Bridge |
| 388 | Lucky | Laki-Laki | 23 | Teknik | 10 | Bugis | Bridge |
| 389 | Tania | Perempuan | 22 | FKIP | 8 | Mandar | PMKO |
| 390 | Etin | Perempuan | 21 | FKIP | 8 | Toraja | PMKO |
| 391 | Elgi | Laki-Laki | 24 | Hukum | 10 | Makassar | Olahraga |
| 392 | Dio | Laki-Laki | 22 | Sospol | 6 | Makassar | Olahraga |
| 393 | Uni | Perempuan | 21 | Sospol | 6 | Bugis | Olahraga |
| 394 | Fauzan | Laki-Laki | 25 | Teknik | 14 | Mamasa | Taekwondo |
| 395 | Reyp | Perempuan | 22 | Ekonomi | 8 | Makassar | Litimasi |
| 396 | Theo | Laki-Laki | 23 | Hukum | 8 | Toraja | Manuver |
| 397 | Elnino | Laki-Laki | 23 | Psikologi | 10 | Toraja | PMKO |
| 398 | Itung | Laki-Laki | 21 | Ekonomi | 6 | Makassar | Manuver |
| 399 | Miranda | Perempuan | 20 | Ekonomi | 6 | Bugis | Litimasi |
| 400 | Dyson | Laki-Laki | 22 | FKIP | 8 | Makassar | MENWA |
| 401 | Galang | Laki-Laki | 21 | Sospol | 8 | Makassar | MENWA |
| 402 | Archa | Laki-Laki | 23 | Sospol | 10 | Bugis | MENWA |
| 403 | Way | Laki-Laki | 22 | Hukum | 8 | Toraja | Taekwondo |
| 404 | Sarche | Perempuan | 21 | Ekonomi | 8 | Toraja | BIT |
| 405 | Ana | Perempuan | 21 | Ekonomi | 8 | Bugis | Litimasi |
| 406 | Adeline | Perempuan | 22 | Hukum | 8 | Toraja | BIT |
| 407 | Takim | Laki-Laki | 20 | Sastra | 4 | Makassar | LKM |
| 408 | Adrian | Laki-Laki | 20 | FKIP | 4 | Toraja | LKM |



HASIL SKORING

| NO | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|---|
| 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | | |
| 2 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 1 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | | |
| 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | | |
| 4 | 1 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 1 | 5 | 3 | 5 | | |
| 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 6 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | | |
| 7 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | | |
| 8 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | | |
| 9 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | |
| 10 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | |
| 11 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | |
| 12 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | |
| 14 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | |
| 15 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | |
| 16 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | |
| 17 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | |
| 18 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | |
| 19 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | |
| 20 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | |
| 21 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | |
| 22 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | |
| 23 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 24 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 25 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | |
| 26 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | |
| 27 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | |
| 28 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | |
| 29 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | |
| 30 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | |
| 31 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | |
| 32 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | |
| 33 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | |
| 34 | 1 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 1 | 5 | 3 | 4 | 4 | |
| 35 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 36 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 1 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | |
| 37 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | |
| 38 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | |
| 39 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | |
| 40 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 41 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | |
| 42 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 43 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 44 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 45 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 |
| 46 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 |
| 47 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 98 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | |
| 99 | 3 | 1 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 5 | |
| 100 | 3 | 1 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | |
| 101 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 5 | 4 | 2 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | |
| 102 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | |
| 103 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | |
| 104 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 1 | 5 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 5 | |
| 105 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | |
| 106 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 107 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | |
| 108 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | |
| 109 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | |
| 110 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| 111 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 1 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | |
| 112 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | |
| 113 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | |
| 114 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | |
| 115 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| 116 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | |
| 117 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | |
| 118 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 119 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | |
| 120 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | |
| 121 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | |
| 122 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | |
| 123 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 5 | 1 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | |
| 124 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | |
| 125 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | |
| 126 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 5 | 3 | 5 | |
| 127 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | |
| 128 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | |
| 129 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 130 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | |
| 131 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | |
| 132 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | |
| 133 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | |
| 134 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | |
| 135 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | |
| 136 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | |
| 137 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | |
| 138 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | |
| 139 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | |
| 140 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 141 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | |
| 142 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | |
| 143 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 |
| 144 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 |
| 145 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | |
| 146 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 147 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 148 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | |
| 149 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | |
| 150 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | |
| 151 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 5 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 5 | 4 | 2 | 5 | |
| 152 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | |
| 153 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | |
| 154 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 155 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | |
| 156 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 |
| 157 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | |
| 158 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | |
| 159 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 |
| 160 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | |
| 161 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 5 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 162 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 163 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | |
| 164 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | |
| 165 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 |
| 166 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | |
| 167 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | |
| 168 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | |
| 169 | 5 | 2 | 5 | 5 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 5 | 1 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 170 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | |
| 171 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 172 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | |
| 173 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | |
| 174 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | |
| 175 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | |
| 176 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 1 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | |
| 177 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | |
| 178 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | |
| 179 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 |
| 180 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | |
| 181 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | |
| 182 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 183 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | |
| 184 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | |
| 185 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | |
| 186 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | |
| 187 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | |
| 188 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | |
| 189 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | |
| 190 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | |
| 191 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | |
| 192 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | |
| 193 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | |
| 194 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 195 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 245 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | |
| 246 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | |
| 247 | 1 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 4 | |
| 248 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | |
| 249 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 4 | |
| 250 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | | |
| 251 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 3 | 4 | 5 | 1 | 3 | 3 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | |
| 252 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | |
| 253 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | |
| 254 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | |
| 255 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | |
| 256 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | |
| 257 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | | |
| 258 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 5 | |
| 259 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 3 | 1 | 5 | 1 | 1 | |
| 260 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | |
| 261 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | |
| 262 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | |
| 263 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | |
| 264 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | |
| 265 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 4 | 5 | 3 | 1 | 3 | |
| 266 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | |
| 267 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | |
| 268 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | |
| 269 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 270 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | |
| 271 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | |
| 272 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | |
| 273 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 274 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 1 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | |
| 275 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | |
| 276 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | |
| 277 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | | |
| 278 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | |
| 279 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | |
| 280 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | |
| 281 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 5 | |
| 282 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | |
| 283 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | |
| 284 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | |
| 285 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | |
| 286 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | |
| 287 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 288 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 |
| 289 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | |
| 290 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | |
| 291 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | |
| 292 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | |
| 293 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 294 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | |
| 295 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 296 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 5 | |
| 297 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | |
| 298 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | |
| 299 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | |
| 300 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | |
| 301 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | |
| 302 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | |
| 303 | 3 | 1 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | |
| 304 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | |
| 305 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | | |
| 306 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | |
| 307 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 5 | |
| 308 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | |
| 309 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | |
| 310 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | |
| 311 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | |
| 312 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | |
| 313 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 |
| 314 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 315 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | |
| 316 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | |
| 317 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | |
| 318 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | |
| 319 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | |
| 320 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | |
| 321 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | |
| 322 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | |
| 323 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | |
| 324 | 1 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 1 | 5 | 3 | 5 | |
| 325 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 326 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | | |
| 327 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | | |
| 328 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | |
| 329 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | | |
| 330 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | |
| 331 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | |
| 332 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | |
| 333 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | |
| 334 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | |
| 335 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | |
| 336 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | |
| 337 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | |
| 338 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | |
| 339 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | |
| 340 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | |
| 341 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | |
| 342 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 343 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | |
| 344 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 1 | 5 | 1 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | |
| 345 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | |
| 346 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 347 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | |
| 348 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | |
| 349 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 |
| 350 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | |
| 351 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | |
| 352 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 353 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | |
| 354 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | |
| 355 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | |
| 356 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | |
| 357 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | |
| 358 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 1 | 5 | 4 | 3 | 5 | |
| 359 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | |
| 360 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | |
| 361 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | |
| 362 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 5 | 1 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | |
| 363 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | |
| 364 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 365 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | |
| 366 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | |
| 367 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 2 | 1 | 5 | |
| 368 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 3 | 1 | 5 | 1 | 5 | 4 | 1 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 2 | 4 | |
| 369 | 2 | 3 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 5 | 3 | 5 | |
| 370 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | |
| 371 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | |
| 372 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | |
| 373 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | |
| 374 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 |
| 375 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 |
| 376 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | |
| 377 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | |
| 378 | 5 | 2 | 5 | 5 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 5 | 1 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 379 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | |
| 380 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 381 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | |
| 382 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| 383 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 384 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | |
| 385 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 1 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 386 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 387 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 388 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 |
| 389 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 |
| 390 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 391 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 392 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | | | |
| 393 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | | | |
| 394 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | | | |
| 395 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | | |
| 396 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | |
| 397 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | | |
| 398 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | | | |
| 399 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | | |
| 400 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 |
| 401 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | | |
| 402 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | |
| 403 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | |
| 404 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 405 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | | |
| 406 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | | |
| 407 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | | |
| 408 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | | |



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Agmin Sara Paressa dilahirkan di Toraja pada tanggal 25 Agustus 1996, anak ketujuh dari tujuh bersaudara dari pasangan almh. Paulina Pasulle dan Daniel paressa. Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 1 Rantepao pada tahun 2002 kemudian pada tahun 2008 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Rantepao lulus pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Katolik Rantepao pada tahun 2011, dan pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tepatnya di Universitas Bosowa Fakultas Psikologi. Penulis menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2019.

Selain kuliah, penulis juga aktif pada unit kegiatan Mahasiswa (UKM) diantaranya UKM Persekutuan Mahasiswa Kristen Universitas Bosowa dan menjabat sebagai sekretaris Umum pada tahun 2016-2017. Selain UKM PMKO, penulis juga aktif pada UKM KSR PMI Unit 105 Universitas Bosowa dan menjabat sebagai wakil ketua pada tahun 2017-2018.